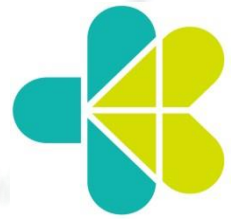




RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)



**DINAS KESEHATAN
KABUPATEN SORONG
TAHUN 2023**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kasih atas perlindungan dan berkat-Nya yang tak terhingga sehingga penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Kesehatan Kabupaten Sorong dapat diselesaikan. Sesuai dengan amanat Undang-undang No.25 Tahun 2004 tentang sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, Maka sebagai salah satu pelaku pembangunan kesehatan, Dinas Kesehatan Kabupaten Sorong telah menyusun Rencana Strategis (Renstra) Dinas Kesehatan Kesehatan Kab. Sorong Tahun 2023-2026.

Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Sorong Tahun 2023-2026 merupakan dokumen perencanaan yang bersifat indikatif dan memuat berbagai program pembangunan kesehatan yang akan dilaksanakan langsung oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Sorong untk kurun waktu 2023-2026. Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Sorong 2023-2026 bertumpu pada Visi dan Misi Bupati/Wakil Bupati terpilih. Visi dan Misi Kementrian terkait serta tugas pokok dan fungsi Dinas Kesehatan Kabupaten Sorong dengan penekanan pada pencapaian sasaran prioritas nasional, Standar Pelayanan Minimal (SPM). Tantangan pembangunan kesehatan dan permasalahan pembangunan kesehatan semakin berat, kompleks dan bahkan kadang tidak terduga. Oleh karena itu pembangunan kesehatan dilaksanakan dengan memperhatikan dinamika kependudukan, epidemiologi penyakit, perubahan ekologi dan lingkungan, kemajuan kemitraan, kerja sama lintas sektor serta mendorong peran serta akti masyarakat.

Pada kesempatan ini, kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya dan ucapan terima kasih kepada pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Sorong Tahun 2023-2026. Kami senantiasa mengharap saran dan masukan guna perbaikan Renstra ini, sehingga bermanfaat tidak saja bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Sorong dan Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) se-kabupaten Sorong.

Sorong, 20 Oktober 2023

Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Sorong



dr. RONNEY CH.N. KALESARAN
NIP. 19711226 200502 1 001

DAFTAR ISI

Hal.

COVER

KATA PENGANTAR..... **i**

DAFTAR ISI **ii**

BAB I PENDAHULUAN **1**

1.1. Latar Belakang 1

1.2. Landasan Hukum..... 1

1.3. Maksud dan Tujuan 2

1.4. Sistematika Penulisan 3

BAB II GAMBARAN PELAYANAN DINAS KESEHATAN KABUPATEN SORONG **6**

2.1. Tugas, Fungsi dan Struktur Dinas Kesehatan Kabupaten Sorong Tugas Dinas Kesehatan Kabupaten Sorong..... 6

2.2. Sumber Daya Perangkat Daerah..... 16

2.2.1. Sumber Daya Manusia (SDM) di Lingkungan Dinas Kesehatan Kabupaten Sorong 16

2.2.2. Sarana dan Prasarana Kesehatan 18

2.3. Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah..... 19

2.3.1. Indikator Bidang Kesehatan 19

2.3.2. Indikator Kinerja Utama (IKU) 20

2.3.3. Indikator Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Kesehatan 27

2.4. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Dinas Kesehatan Kab. Sorong 28

2.4.1. Analisis Renstra Kementerian/Lembaga (K/L) dan Renstra Dinkes 28

BAB III PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGI DINAS KESEHATAN KABUPATEN SORONG **31**

3.1. Identifikasi Masalah Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Dinas Kesehatan Kabupaten Sorong 31

3.2. Telaah Visi, Misi dan Program Bupati dan Wakil Bupati Sorong 33

3.3. Telaahan Renstra K/L, Renstra Dinas Kesehatan Propinsi Papua Barat, dan Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Sorong 35

3.4. Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis 42

3.5. Penentuan Isu-Isu Strategis 45

BAB IV TUJUAN DAN SASARAN **47**

4.1. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Dinas Kesehatan Kabupaten Sorong 47

BAB V STRATEGI DAN KEBIJAKAN **49**

5.1. Strategi dan Kebijakan Dinas Kesehatan Kabupaten Sorong 49

BAB VI RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN.....	51
BAB VII KINERJA PENYELENGGARA BIDANG URUSAN.....	116
BAB VIII PENUTUP	118

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pengertian Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Sorong Pembangunan Kesehatan bertujuan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat setinggi-tingginya yang dilaksanakan dengan sasaran meningkatkan aksesibilitas masyarakat terhadap pelayanan kesehatan mulai dari promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif secara berkesinambungan. Dalam rangka mewujudkan hal tersebut diperlukan suatu Rencana Strategis (Renstra).

Rencana Strategis (Renstra) Dinas Kesehatan Kabupaten Sorong Tahun 2023-2026 adalah dokumen resmi perencanaan yang merupakan arah dan tujuan bagi seluruh komponen Dinas Kesehatan Kabupaten Sorong dalam mewujudkan visi dan misi Bupati Sorong, sasaran dan arah kebijakan pembangunan kesehatan selama kurun waktu lima tahun kedepan.

Adanya Undang-Undang No.23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah yang pelaksanaannya tertuang dalam Peraturan Bupati Sorong No.34 Tahun 2017 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Sorong. Penyesuaian dokumen Rencana Strategis (Renstra) Dinas Kesehatan Kabupaten Sorong Tahun 2023-2026 tertuang dalam dokumen Review Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Sorong Tahun 2023-2026.

1.2. Landasan Hukum

Penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Kesehatan Kabupaten Sorong Tahun 2023-2026 dengan didasarkan pada ketentuan peraturan perundangan-undangan sebagai berikut:

1. Undang-undang Nomor 12 Tahun 1969 tentang Pembentukan Provinsi Irian Barat dan Kabupaten-Kabupaten Otonom di Provinsi Irian Barat (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1969 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 2907);
2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);

3. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah kedua kalinya dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4817);
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011n tentang Pedomn Pengelolaan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 311);
8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 Tentang Tahapan, Tatacara Penyusunan, Pengendalian Dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 517);
9. Peraturan Daerah Kabupaten Sorong Nomor 7 Tahun 2016 tentang Pembentukan Susunan Organisasi Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Tahun 2016 Nomor 7);
10. Peraturan Daerah Kabupaten Sorong Nomor 1 Tahun 2018 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Kabupaten Sorong Tahun 2017-2022 (Lembaran Daerah Tahun 2018 Nomor 1, Tambahan Lembaran Daerah Nomor 281).

1.3. Maksud dan Tujuan

Maksud Penyusunan Review RENSTRA Dinas Kesehatan Kabupaten Sorong adalah:

1. Menjabarkan Rencana Strategis Kabupaten dalam Rencana Strategis Dinas Kesehatan Jangka Menengah (5 Tahun);
2. Menyelaraskan Rencana Strategis Kabupaten dengan Pelayanan Dinas Kesehatan, usulan masyarakat, dan Evaluasi Kinerja 5 Tahun lalu, menjadi Rencana Strategis Dinas Kesehatan;
3. Mendukung koordinasi antar pelaku pembangunan kesehatan;
4. Menjamin terciptanya integrasi, sinkronisasi, dan sinergi baik antar wilayah, antar ruang, antar waktu, antar fungsi pemerintah maupun antara Pusat dan Daerah;
5. Menjamin keterkaitan dan konsistensi antara perencanaan, penganggaran kegiatan, pelaksanaan kegiatan, dan pengawasan kegiatan;
6. Mengoptimalkan partisipasi masyarakat;
7. Menjamin tercapainya penggunaan sumber daya secara efisien, efektif, berkeadilan, dan berkelanjutan; dan
8. Menyelaraskan dan menyesuaikan dokumen Rencana Strategis Dinas Kesehatan dengan kebijakan organisasi perangkat daerah termasuk kedudukan, susunan organisasi, uraian tugas dan fungsi serta tata kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Sorong yang baru.

Tujuan Penyusunan RENSTRA Dinas Kesehatan Kabupaten Sorong

Adapun tujuan penyusunan Review RENSTRA Dinas Kesehatan Kabupaten Sorong dalam kurun waktu 5 (lima) tahun kedepan adalah untuk:

1. Menjadi pedoman penyelarasan dalam implementasi strategi dan visi misi Pemerintah Kabupaten Sorong yang ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Sorong Tahun 2023-2026;
2. Menjadi pedoman dalam pelaksanaan pelayanan Dinas Kesehatan dalam jangka waktu 5 tahun;
3. Menjadi pedoman dalam penyusunan rencana anggaran Dinas Kesehatan; dan
4. Menjadi pedoman dalam pelaksanaan program kerja dan kegiatan pembangunan kesehatan di Kabupaten Sorong sesuai dengan tugas dan fungsi Dinas Kesehatan Kabupaten Sorong.

1.4. Sistematika Penulisan

Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Sorong Tahun 2023-2026 disusun dengan sistematika sebagai berikut:

- 1) BAB I : PENDAHULUAN

Memuat latar belakang penyusunan Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Sorong mulai dari pengertian, proses penyusunan dan keterkaitan Renstra dengan dokumen lain, landasan hukum serta maksud dan tujuan penyusunan Renstra.

2) BAB II : GAMBARAN PELAYANAN DINAS KESEHATAN KABUPATEN SORONG

Memuat informasi tentang tugas dan fungsi Dinas Kesehatan Kabupaten Sorong dan dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah bidang kesehatan, mengulas secara ringkas sumber daya yang dimiliki Dinas Kesehatan Kabupaten Sorong dan menjelaskan capaian-capaian indikator kinerja kesehatan penting dalam pelaksanaan rencana strategis periode sebelumnya, serta tantangan dan peluang pengembangan pelayanan kesehatan.

3) BAB III : PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS DINAS KESEHATAN KABUPATEN SORONG

Memuat perumusan dan penentuan isu strategis berdasarkan tugas dan fungsi Dinas Kesehatan, telaahan dan isu-isu strategis pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Sorong sesuai dengan Visi, Misi dan program Bupati terpilih yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJMD) Kabupaten Sorong, Rencana Strategis Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat, telaahan Rencana Tatat Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis, Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

4) BAB IV : TUJUAN, DAN SASARAN

Memuat tujuan dan sasaran Jangka Menengah Dinas Kesehatan Kabupaten Sorong.

5) BAB V : STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

Memuat strategi dan arah kebijakan jangka menengah Dinas Kesehatan Kabupaten Sorong yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kabupaten Sorong.

6) BAB VI : RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN

Memuat rencana program dan kegiatan serta pendanaan serta indicator kinerja, kelompok sasaran dan pendanaan indikatif

7) BAB VII : KINERJA PENYELENGGARA BIDANG URUSAN

Dikemukakan indikator kinerja Perangkat Daerah yang secara langsung menunjukkan kinerja yang akan dicapai Perangkat Daerah dalam lima tahun mendatang sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD.

8) BAB VIII : PENUTUP.

BAB II

GAMBARAN PELAYANAN DINAS KESEHATAN KABUPATEN SORONG

2.1. Tugas, Fungsi dan Struktur Dinas Kesehatan Kabupaten Sorong Tugas Dinas Kesehatan Kabupaten Sorong

Tugas pokok dan fungsi Dinas Kesehatan sesuai dengan Peraturan Bupati Sorong No. 34 Tahun 2017 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Sorong.

Tugas Dinas Kesehatan Kabupaten Sorong.

Dinas Kesehatan Kabupaten Sorong memiliki tugas membantu Bupati melaksanakan sebagian urusan pemerintahan di bidang kesehatan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang diberikan kepada daerah.

Fungsi Dinas Kesehatan Kabupaten Sorong

Untuk menyelenggarakan tugas sebagaimana tersebut di atas, Dinas Kesehatan Kabupaten Sorong mempunyai fungsi antara lain:

- a. Perumusan kebijakan di bidang kesehatan masyarakat, pencegahan dan pengendalian penyakit, pelayanan kesehatan, kefarmasian, alat kesehatan, dan Pembekalan Kesehatan Rumah Tangga (PKRT) serta Sumber Daya Kesehatan.
- b. Pelaksanaan kebijakan di bidang kesehatan masyarakat, pencegahan dan pengendalian penyakit, pelayanan kesehatan, kefarmasian, alat kesehatan, dan Pembekalan Kesehatan Rumah Tangga (PKRT) serta Sumber Daya Kesehatan.
- c. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang kesehatan masyarakat, pencegahan dan pengendalian penyakit, pelayanan kesehatan, kefarmasian, alat kesehatan, dan Pembekalan Kesehatan Rumah Tangga (PKRT) serta Sumber Daya Kesehatan.
- d. Pelaksanaan administrasi dinas sesuai dengan lingkup tugasnya dan
- e. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala daerah terkait dengan bidang Kesehatan Dalam melaksanakan tugasnya Kepala Dinas Kesehatan dibantu oleh:

(1) Sekretaris

Sekretaris mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Dinas di bidang kesekretariatan yang meliputi menyusun dan melaksanakan rencana program dan petunjuk teknis, melaksanakan koordinasi dan kerjasama dengan lembaga dan instansi lain, melaksanakan pengawasan dan pengendalian, melaksanakan evaluasi dan pelaporan, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Untuk melaksanakan tugas, Sekretariat mempunyai fungsi:

- a. Pelaksanaan koordinasi penyusunan perencanaan program, anggaran dan perundang-undangan;
- b. Pelaksanaan pengelolaan dan pelayanan administrasi umum dan administrasi perizinan/non perizinan/rekomendasi;
- c. Pelaksanaan pengelolaan administrasi kepegawaian;
- d. Pelaksanaan pengelolaan administrasi keuangan;]Pelaksanaan penatausahaan Barang Milik Daerah;
- e. Pelaksanaan urusan rumah tangga, dokumentasi, hubungan masyarakat, dan protokol;
- f. Pelaksanaan pengelolaan kearsipan dan perpustakaan;
- g. Pelaksanaan koordinasi penyelenggaraan tugas-tugas Bidang;
- h. Pelaksanaan perhitungan pelaporan indikator kinerja sekretariat yang tertuang dalam dokumen perencanaan strategis;
- i. Pelaksanaan koordinasi pelaporan indikator kinerja badan yang tertuang dalam dokumen perencanaan strategis;
- j. Pelaksanaan pembinaan organisasi dan ketatalaksanaan;
- k. Pelaksanaan monitoring, evaluasi dan penyusunan laporan pelaksanaan tugas;
- l. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai tugas dan fungsinya.

Sekretariat terdiri dari:

- (1) Sub Bagian Program, Informasi dan Hubungan Masyarakat
- (2) Sub Bagian Keuangan dan Pengelolaan Aset
- (3) Sub Bagian Hukum, Kepegawaian dan Umum

(2) Bidang Sumber Daya Kesehatan

Bidang Sumber Daya Kesehatan mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Dinas di bidang sumber daya kesehatan yang meliputi meliputi menyusun dan melaksanakan rencana program dan petunjuk teknis, melaksanakan koordinasi dan kerjasama dengan lembaga dan instansi lain, melaksanakan pengawasan dan

pengendalian, melaksanakan evaluasi dan pelaporan, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Untuk melaksanakan tugas, bidang sumber daya kesehatan mempunyai fungsi:

- a. Pelaksanaan perumusan kebijakan teknis dibidang kefarmasian, makanan dan minuman, sarana dan alat kesehatan serta sumber daya manusia kesehatan;
- b. pelaksanaan kebijakan teknis dibidang kefarmasian, makanan dan minuman, sarana dan alat kesehatan serta sumber daya manusia kesehatan;
- c. pelaksanaan pembinaan, pengawasan dan pengendalian kefarmasian, makanan dan minuman, sarana dan alat kesehatan serta sumber daya manusia kesehatan;
- d. pelaksanaan monitoring dan evaluasi dibidang kefarmasian, makanan dan minuman, sarana dan alat kesehatan serta sumber daya manusia kesehatan;
- e. pelaksanaan program kefarmasian, makanan dan minuman, sarana dan alat kesehatan serta sumber daya manusia kesehatan;
- f. pelaksanaan administrasi dibidang kefarmasian, makanan dan minuman, sarana dan alat kesehatan serta sumber daya manusia kesehatan;
- g. pelaksanaan pengelolaan perizinan/rekomendasi dibidang kefarmasian, makanan minuman, sarana dan alat kesehatan serta sumberdaya manusia kesehatan;
- h. pelaksanaan perhitungan pelaporan indikator kinerja bidang yang tertuang dalam dokumen perencanaan strategis;
- i. pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Bidang Sumber Daya Kesehatan terdiri dari;

- (1) Seksi Sarana dan Alat Kesehatan
- (2) Seksi Kefarmasian, Makanan dan Minuman
- (3) Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan

(3) Bidang Kesehatan Masyarakat

Bidang Kesehatan Masyarakat mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Dinas di bidang kesehatan masyarakat yang meliputi menyusun dan melaksanakan rencana program dan petunjuk teknis, melaksanakan koordinasi dan kerjasama dengan lembaga dan instansi lain, melaksanakan pengawasan dan pengendalian, melaksanakan evaluasi dan pelaporan, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Bidang Kesehatan Masyarakat mempunyai fungsi:

- a. pelaksanaan perumusan kebijakan teknis dibidang kesehatan keluarga dan gizi masyarakat, promosi dan pemberdayaan kesehatan masyarakat, serta kesehatan lingkungan, kesehatan kerja dan olahraga;
- b. pelaksanaan kebijakan teknis dibidang kesehatan keluarga dan gizi masyarakat, promosi dan pemberdayaan kesehatan masyarakat, serta kesehatan lingkungan, kesehatan kerja dan olahraga;
- c. pelaksanaan pembinaan, pengawasan dan pengendalian dibidang kesehatan keluarga dan gizi masyarakat, promosi dan pemberdayaan kesehatan masyarakat, serta kesehatan lingkungan, kesehatan kerja dan olahraga;
- d. pelaksanaan monitoring dan evaluasi dibidang kesehatan keluarga dan gizi masyarakat, promosi dan pemberdayaan kesehatan masyarakat, serta kesehatan lingkungan, kesehatan kerja dan olahraga;
- e. pelaksanaan pengelolaan kesehatan keluarga dan gizi masyarakat, promosi dan pemberdayaan kesehatan masyarakat, serta kesehatan lingkungan, kesehatan kerja dan olahraga;
- f. pelaksanaan penyelenggaraan promosi kesehatan skala kota;
- g. pelaksanaan administrasi dibidang kesehatan keluarga dan gizi masyarakat, promosi dan pemberdayaan kesehatan masyarakat, serta kesehatan lingkungan, kesehatan kerja dan olahraga;
- h. pelaksanaan perhitungan pelaporan indikator kinerja bidang yang tertuang dalam dokumen perencanaan strategis;
- i. pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Bidang Kesehatan Masyarakat terdiri dari;

- (1) Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi
- (2) Seksi Promosi dan Pemberdayaan Kesehatan Masyarakat
- (3) Seksi Kesehatan Lingkungan

(4) Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Dinas di bidang pencegahan dan pengendalian penyakit yang meliputi menyusun dan melaksanakan rencana program dan petunjuk teknis, melaksanakan koordinasi dan kerjasama dengan lembaga dan instansi lain, melaksanakan pengawasan dan pengendalian, melaksanakan evaluasi dan pelaporan, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Untuk melaksanakan tugas, Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit mempunyai fungsi:

- a. pelaksanaan perumusan kebijakan teknis di bidang pencegahan dan pengendalian penyakit menular, pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular dan kesehatan jiwa, dan surveilans dan imunisasi;
- b. pelaksanaan kebijakan teknis di bidang pencegahan dan pengendalian penyakit menular, pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular dan kesehatan jiwa, dan surveilans dan imunisasi;
- c. pelaksanaan pembinaan, pengawasan dan pengendalian dibidang pencegahan dan pengendalian penyakit menular, pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular dan kesehatan jiwa, dan surveilans dan imunisasi;
- d. pelaksanaan monitoring dan evaluasi di bidang pencegahan dan pengendalian penyakit menular, pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular dan kesehatan jiwa, dan surveilans dan imunisasi;
- e. pelaksanaan pengelolaan pencegahan dan pengendalian penyakit menular, pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular dan kesehatan jiwa, dan surveilans dan imunisasi;
- f. pelaksanaan administrasi di bidang pencegahan dan pengendalian penyakit menular, pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular dan kesehatan jiwa, dan surveilans dan imunisasi;
- g. pelaksanaan perhitungan pelaporan indikator kinerja bidang yang tertuang dalam dokumen perencanaan strategis;
- h. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit terdiri dari:

- (1) Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular
- (2) Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular
- (3) Seksi Surveilans dan Imunisasi

(5) Bidang Pelayanan Kesehatan

Bidang Pelayanan Kesehatan mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Dinas di bidang pelayanan kesehatan yang meliputi menyusun dan melaksanakan rencana program dan petunjuk teknis, melaksanakan koordinasi dan kerjasama dengan lembaga dan instansi lain, melaksanakan pengawasan dan pengendalian, melaksanakan evaluasi dan pelaporan, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Untuk melaksanakan tugas, Bidang Pelayanan Kesehatan mempunyai fungsi:

- a. pelaksanaan perumusan kebijakan teknis dibidang pelayanan kesehatan primer, pelayanan kesehatan rujukan, pelayanan kesehatan khusus dan kesehatan tradisional;
- b. pelaksanaan kebijakan teknis dibidang pelayanan kesehatan primer, pelayanan kesehatan rujukan, pelayanan kesehatan khusus dan kesehatan tradisional;
- c. pelaksanaan pembinaan, pengawasan dan pengendalian dibidang pelayanan kesehatan primer, pelayanan kesehatan rujukan, pelayanan kesehatan khusus dan kesehatan tradisional;
- d. pelaksanaan monitoring dan evaluasi dibidang pelayanan kesehatan primer, pelayanan kesehatan rujukan, pelayanan kesehatan khusus dan kesehatan tradisional;
- e. pelaksanaan pengelolaan pelayanan kesehatan primer, pelayanan kesehatan rujukan, pelayanan kesehatan khusus dan kesehatan tradisional;
- f. pelaksanaan administrasi dibidang pelayanan kesehatan primer, pelayanan kesehatan rujukan, pelayanan kesehatan khusus dan kesehatan tradisional;
- g. pelaksanaan perhitungan pelaporan indikator kinerja bidang yang tertuang dalam dokumen perencanaan strategis;
- h. pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Bidang Pelayanan Kesehatan terdiri dari:

- (1) Seksi Pelayanan Kesehatan Primer
- (2) Seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan
- (3) Seksi Pelayanan Kesehatan Khusus dan Kesehatan Tradisional

(6) Unit Pelaksana Teknis Dinas Pusat Kesehatan Masyarakat

Menurut Peraturan Bupati Nomor 73 Tahun 2011 Tentang Pembentukan Susunan Organisasi Dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Pada Dinas Kesehatan Kabupaten Sorong antara lain yaitu Puskesmas, Gudang Farmasi dan Laboratorium Pengawasan Kualitas Air.

1. UPTD Puskesmas

Dalam menyelenggarakan tugas tersebut, Puskesmas memiliki fungsi :

- a. pelaksanaan penyusunan program kegiatan UPTD;
- b. pelaksanaan pembinaan terhadap jaringan pelayanan puskesmas dan jejaring fasilitas pelayanan kesehatan;
- c. penyelenggaraan Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) tingkat pertama di wilayah kerjanya;
- d. penyelenggaraan Upaya Kesehatan Perseorangan (UKP) tingkat pertama di wilayah kerjanya;

- e. pelaksanaan kegiatan sistem informasi Puskesmas;
- f. pelaksanaan ketatausahaan UPTD;
- g. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas UPTD;
- h. pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Unit Pelaksana Teknis Dinas Pusat Kesehatan Masyarakat pada Dinas Kesehatan Kabupaten Sorong yang terdiri dari:

- (1) Puskesmas Mariat
- (2) Puskesmas Mayamuk
- (3) Puskesmas Majaran
- (4) Puskesmas Klafalim
- (5) Puskesmas Klamono
- (6) Puskesmas Makbon
- (7) Puskesmas Seget
- (8) Puskesmas Sailolof
- (9) Puskesmas Segun
- (10) Puskesmas Mega
- (11) Puskesmas Sayosa
- (12) Puskesmas Beraur
- (13) Puskesmas Klawak
- (14) Puskesmas Klabot
- (15) Puskesmas Klayili
- (16) Puskesmas Klaso
- (17) Puskesmas Maudus
- (18) Puskesmas Malawili

2. UPTD Gudang Farmasi

Tugas dan Fungsi Gudang Farmasi

Tugas Gudang Farmasi : UPTD Gudang farmasi di Kabupaten Sorong yaitu melaksanakan pengelolaan, penerimaan, penyimpanan, dan pendistribusian pembekalan farmasi dan alat kesehatan dan diperlukan dalam

rangka pelayanan kesehatan, pencegahan, dan pemberantasan penyakit serta pembinaan Kesehatan masyarakat di Kabupaten Sorong sesuai dengan petunjuk kepala Dinas Kesehatan.

Fungsi Gudang Farmasi Kabupaten antara lain:

1. Melakukan penerimaan, penyimpanan, pemerliharaan, dan pendistribusian obat, alat kesehatan, dan pembekalan farmasi. Melakukan penyiapan, penyusunan rencana, pencatatan, dan pelaporan mengenai persediaan dan penggunaan obat, alat kesehatan, dan pembekalan farmasi.
2. Melakukan penyiapan, penyusunan, rencana, pencatatan, dan pelaporan mengenai perseiaan dan penggunaan obat, alat kesehatan dan pembekalan farmasi.
3. Melakukan pengamatan mutu dan khasiat obat secara umum, baik yang ada dalam persediaan maupun yang di distribusikan.
4. Melakukan urusan tata usaha, keuangan, kepegawaian, dan urusan dalam.

3. UPDT Laboratorium Pengawasan Kualitas Air

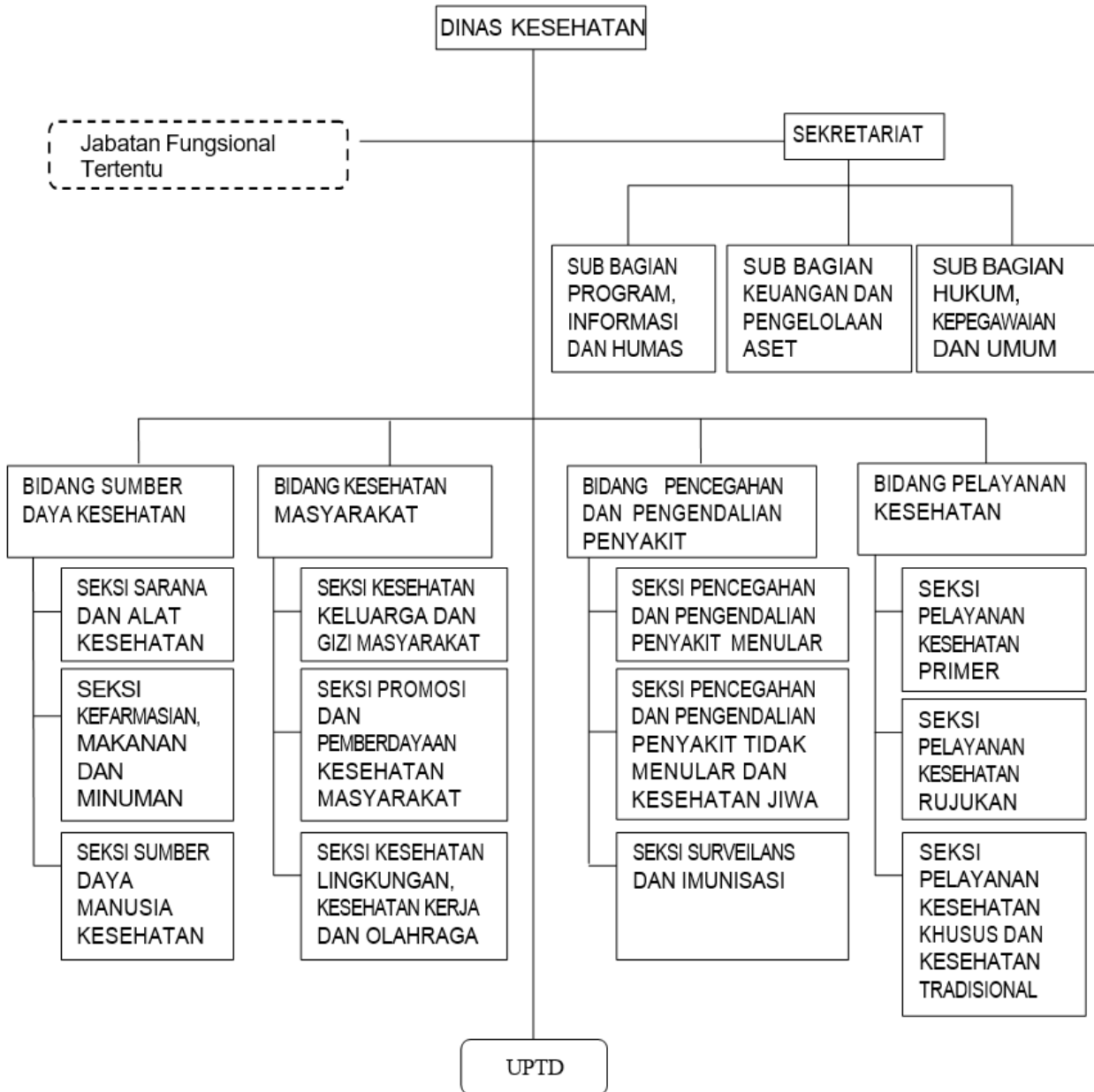
Pemeriksaan kualitas sampel air dari SPAM di laboratorium untuk unsur fisika, kimia dan biologi, menggunakan peralatan laboratorium dan mempergunakan bahan kimia dengan benar dan aman sesuai dengan peraturan, metode pemeriksaan dan petunjuk teknis yang berlaku.

- a. Uraian tugas pelaksana pengujian kualitas air minum SPAM adalah sebagai berikut; Menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dan lingkungan yang antara lain adalah:
 1. Menggunakan Alat Pelindung Diri (APD)
 2. Menerapkan penggunaan peralatan zat kimia
 3. Melaksanakan upaya pengelolaan lingkungan dan pemantauan laboratorium
- b. Menerapkan parameter Baku Mutu Kualitas Air Minum, dan instruksi kerja (Pedoman, metode dan Petunjuk Teknis) yang antara lain adalah :
 1. Mengidentifikasi Parameter Baku Mutu Kualitas air minum
 2. Menerapkan instruksi kerja (IK) pengujian parameter kualitas air
 3. Menggunakan format laporan.
- c. Melakukan Pengujian Kualitas Air SPAM yang antara lain adalah :
 1. Mempersiapkan peralatan dan bahan
 2. Mengerjakan pengujian kualitas air SPAM untuk parameter fisika dan kimia
 3. Mengerjakan pengujian kualitas air SPAM untuk parameter bakteriologi.
- d. Membuat rekaman data dan menyusun laporan data hasilpengujian kualitas AIR yang antara lain :

1. Membuat rekaman hasil data pengujian kualitas air SPAM
2. Membuat laporan sementara hasil pengujian kualitas air SPAM
3. Mengendalikan rekaman data hasil pengujian kualitas air laporan sementara

Struktur Organisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Sorong
Gambar. 2.1

STRUKTUR ORGANISASI



2.2. Sumber Daya Perangkat Daerah

2.2.1. Sumber Daya Manusia (SDM) di Lingkungan Dinas Kesehatan Kabupaten Sorong

Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada di lingkungan Dinas Kesehatan Kabupaten Sorong dan Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Puskesmas, Gudang Farmasi dan Laboratorium Kesehatan Daerah (Labkesda) sampai dengan Oktober 2023 berjumlah 406 orang dengan rincian sebagai berikut:

Tabel. 2.1
Kekuatan SDM di Dinas Kesehatan Kabupaten Sorong
Berdasarkan Jabatan Tahun 2023

No.	Jabatan	Jumlah (orang)
1	Struktural eselon II	1
2	Struktural eselon III	5
3	Struktural eselon IV	15
4	Staf	44
Jumlah		65

Sumber : Sub Bag Hukum, Kepegawaian dan Umum

Tabel. 2.2
Kekuatan SDM di Dinas Kesehatan Kabupaten Sorong
Berdasarkan Golongan Tahun 2023

No.	Golongan	Jumlah (orang)
1	Golongan IV	11
2	Golongan III	40
3	Golongan II	14
4	Golongan I	0
Jumlah		65

Sumber : Sub Bag Hukum, Kepegawaian dan Umum

Tabel. 2.3
Kekuatan SDM di Dinas Kesehatan Kabupaten Sorong
Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2023

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah (orang)	
		PNS	Non PNS
1	S2	8	0
	-Kesehatan	8	0
	-Umum	0	0
2	Dokter Spesialis	0	0
3	S1	28	4
	-Dokter	1	0
	-Dokter Gigi	0	0
	-Apoteker	1	1
	-SKM	14	1
	-Sarjana Keperawatan/DIV	2	0

	-Kesehatan Lingkungan	0	0
	-Kesehatan Lain/Bidan	1	0
	-Umum	9	2
4	D3	9	1
	-Analisis		
	-Kefarmasian		
	-Kebidanan	1	0
	-Keperawatan	5	0
	-Kesehatan Lingkungan	1	0
	-Gizi	0	1
	-Kesehatan Lain		
	-Umum	2	0
5	D1	7	0
	- Kesehatan	7	0
	- Umum	0	0
6	SMA	10	0
	SMP	3	0
	SD	0	0
Jumlah		65	5

Sumber : Sub Bag Hukum, Kepegawaian dan Umum

Tabel. 2.4
Kekuatan SDM Kesehatan di UPTD Dinas Kesehatan Kabupaten Sorong
Berdasarkan Golongan Tahun 2023

No.	UPTD	Golongan				Jumlah
		IV	III	II	I	
1	Puskesmas	17	277	101	3	398
2	Gudang Farmasi	1	6	0	0	7
3	Labkesda	0	1	0	0	1
Jumlah		18	284	101	3	406

Sumber : Sub Bag Hukum, Kepegawaian dan Umum

Tabel. 2.5
Kekuatan SDM Kesehatan di UPTD Dinas Kesehatan Kabupaten Sorong
Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2023

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah (orang)					
		Puskesmas		GFK		Labkesda	
		PNS	Non PNS	PNS	Non PNS	PNS	Non PNS
1	S2	3	0	0	0	0	0
	- Kesehatan	3	0	0	0	0	0
	- Umum	0	0	0	0	0	0
2	Dokter Spesialis						
3	S1	77	0	0	0	0	0

	-Dokter	14	6	0	0	0	0
	-Dokter Gigi	1	1	0	0	0	0
	-Apoteker	12	2	3	0	0	0
	-SKM	21	1	1	0	0	0
	-Sarjana Keperawatan	24	4	0	0	0	0
	-Kesehatan Lingkungan	0	0	0	0	0	0
	-Kesehatan Lain	2	0	0	0	0	0
	-Umum	4	0	0	0	0	0
4	D3	195	0	0	0	0	0
	-Analisis	4	0	0	0	0	0
	-Kefarmasian	2	0	0	0	0	0
	-Kebidanan	40	0	0	0	0	0
	-Keperawatan	137	0	0	0	0	0
	-Kesehatan Lingkungan	2	0	0	0	0	0
	-Gizi	7	0	0	0	0	0
	-Kesehatan Lain	2	0	0	0	0	0
	-Umum	1	0	0	0	0	0
5	D1	105	0	0	0	0	0
	-Kesehatan	105	0	0	0	0	0
	-Umum	0	0	0	0	0	0
6	SMA	12	0	0	0	0	0
	SMP	5	0	0	0	0	0
	SD	1	0	0	0	0	0
	JUMLAH	398	6	4	0	0	0

Sumber : Sub Bag Hukum, Kepegawaian dan Umum

2.2.2 Sarana dan Prasarana Kesehatan

Sarana dan prasarana kesehatan yang terdaftar dalam aset tetap Dinas Kesehatan Kabupaten Sorong sampai dengan Oktober 2023 tercatat sebagai berikut.

Sampai dengan tahun 2023, aset yang dikelola oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Sorong yang pengadaannya melalui dana APBD Kabupaten Sorong dan dana APBN (Dekonsentrasi) terdiri atas;

- 1) Bangunan Gedung
- 2) Tanah
- 3) Alat angkut
- 4) Alat-alat kantor dan rumah tangga
- 5) Aset Tetap Lainnya
- 6) Alat kesehatan dan laboratorium

2.3.Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah

2.3.1. Indikator Bidang Kesehatan

Sasaran dari program ini adalah meningkatnya derajat kesehatan masyarakat. Pencapaian sasaran tersebut diukur dengan menggunakan 3 (tiga) indikator kinerja yang merupakan indikator bidang kesehatan, yaitu:

a. Angka Kematian Bayi per 1.000 Kelahiran Hidup

Angka kematian bayi per 1.000 kelahiran hidup menggambarkan jumlah kematian bayi pada setiap 1.000 kelahiran. Angka kematian bayi di Kabupaten Sorong pada tahun 2022 sebesar 17 per 1.000 kelahiran hidup. Pada tahun 2023 Angka kematian bayi sebesar 19 per 1.000 kelahiran hidup. Hal ini menunjukkan ada peningkatan kasus kematian bayi di Kabupaten Sorong jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Gambaran angka kematian bayi di Kabupaten Sorong dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel. 2.6
Angka Kematian Bayi per 1000 Kelahiran Hidup Tahun 2019-2023

Uraian	2019	2020	2021	2022	2023
Angka Kematian bayi per 100.000 kelahiran hidup			10	17	19

Sumber : Bidang Pelayanan Kesehatan

b. Angka Kematian Ibu Melahirkan per 100.000 Persalinan Hidup.

Angka kematian ibu melahirkan per 100.000 kelahiran hidup menggambarkan jumlah kematian ibu melahirkan pada setiap 100.000 kelahiran hidup. Angka kematian ibu melahirkan di Kabupaten Sorong pada tahun 2023 sebesar 2 orang per 100.000 kelahiran hidup. Pada tahun 2023. Hal ini menunjukkan penurunan angka kematian ibu terus mengalami penurunan dari tahun 2021-2022 yang berjumlah 7 orang.

Tabel. 2.7
Angka Kematian Ibu per 100.000 Kelahiran Hidup Tahun 2019-2023

Uraian	2019	2020	2021	2022	2023
Angka Kematian ibu per 100.000 Kelahiran Hidup			6	1	2

Sumber : Bidang Pelayanan Kesehatan

c. Balita Dengan Status Gizi Buruk

Balita dengan status gizi buruk dihitung berdasarkan berat badan balita dibandingkan dengan tinggi badan balita (BB/TB). Berdasarkan hasil pendataan pada tahun 2023, prevalensi balita gizi buruk meningkat di Kabupaten Sorong sebesar 43 balita jika dibandingkan dengan tahun 2022 yang berjumlah 14 orang, maka dari

capaian kerjanya menunjukkan bahwa untuk menanggulangi dan mengantisipasi gizi buruk pada batita perlu mendapat perhatian serius pemerintah daerah ke depan.

Tabel. 2.8
% Kasus Balita Gizi Buruk di Kabupaten Sorong Tahun 2019-2023

Uraian	2019	2020	2021	2022	2023
% Kasus Balita Gizi Buruk	13	9	13	14	43

Sumber : Bidang Pelayanan Kesehatan

2.3.2. Indikator Kinerja Utama (IKU)

Urusan Wajib Kesehatan diimplementasikan melalui Program Upaya Kesehatan Masyarakat, Program Pengadaan, Peningkatan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Puskesmas/Puskesmas Pembantu dan Jaringannya, dan Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak. Program-program tersebut diukur melalui indikator kesehatan yang digunakan sebagai Indikator Kinerja Utama (IKU) dan diuraikan sebagai berikut:

a. Program Upaya Kesehatan Masyarakat

Pencapaian Program Upaya Kesehatan Masyarakat diukur dengan menggunakan 2 (dua) indikator kinerja, yaitu:

(1) Cakupan Pelayanan Kesehatan Dasar Masyarakat Miskin

Cakupan pelayanan kesehatan dasar masyarakat miskin adalah jumlah masyarakat miskin yang sakit dan berkunjung yang dilayani di sarana pelayanan Kesehatan dasar milik Pemerintah Kabupaten Sorong dalam hal ini puskesmas di seluruh Kabupaten Sorong. Cakupan pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat miskin di Kabupaten Sorong Tahun 2019-2023 dapat dilihat pada tabel berikut.

(2) Cakupan Kelurahan mengalami KLB yang ditangani < 24 jam

Cakupan Kelurahan mengalami KLB yang ditangani < 24 jam adalah Kelurahan mengalami Kejadian Luar Biasa (KLB) yang ditangani < 24 jam terhadap KLB dalam periode/kurun waktu tertentu. Pada tahun 2011 terdapat 67 Kelurahan yang mengalami KLB dan semuanya telah ditangani < 24 jam sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Pada tahun 2015 terdapat 28 Kelurahan yang mengalami KLB dan seluruhnya telah ditangani < 24 jam sesuai dengan target yang telah ditetapkan sebesar 100%. Adapun cakupan Kelurahan mengalami KLB yang ditangani < 24 jam selama tahun 2017-2022 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel. 2.9
Cakupan Kelurahan/Kampung Yang Mengalami KLB
Yang Ditangani < 24 Jam Tahun 2019-2023

Uraian	2019	2020	2021	2022	2023
Jumlah Kelurahan KLB yang ditangani < 24 jam					
% Cakupan kelurahan KLB yang ditangani < 24 jam	100%	100%	100%	100%	100%

Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat Kabupaten Sorong selama ini dilaksanakan melalui kegiatan-kegiatan yang bersifat preventif maupun kuratif. Adapun kegiatan pada Program Upaya Kesehatan Masyarakat antara lain adalah:

- (1) Pelayanan kefarmasian dan perbekalan kesehatan;
- (2) Peningkatan kesehatan masyarakat;
- (3) Penyelenggaraan penyehatan lingkungan;
- (4) Peningkatan Surveylans Epidemiologi dan Penanggulangan Wabah;
- (5) Peningkatan Pelayanan Kesehatan Khusus;
- (6) Peningkatan Pengawasan Keamanan Pangan dan Bahan Berbahaya;
- (7) Peningkatan Profesionalisme Tenaga Kesehatan;
- (8) Sertifikasi dan Akreditasi Tenaga Kesehatan;
- (9) Pembinaan dan Pengembangan SDM Kesehatan;
- (10) Pengadaan Obat dan Pelayanan Kesehatan Dasar di puskesmas (DAK bidang kesehatan);
- (11) Pencegahan dan Penanggulangan penyakit menular;
- (12) Jaminan Kesehatan Masyarakat;
- (13) Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin di puskesmas dan jaringannya /rumah sakit;

b. Program Pengadaan, Peningkatan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Puskesmas/Puskesmas Pembantu dan Jaringannya

Perlu dijelaskan bahwa dalam kurung waktu lima tahun terakhir ini, tidak ada pengadaan, peningkatan dan perbaikan sarana prasarana kesehatan baik puskesmas maupun puskesmas pembantu dan jaringannya.

Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat Kabupaten Sorong selama ini dilaksanakan melalui kegiatan- kegiatan baik itu bersifat preventif maupun kuratif. Adapun kegiatan Program

Pengadaan, Peningkatan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Puskesmas/Puskesmas Pembantu dan Jaringannya antara lain adalah:

- (1) Pembangunan/Rehabilitasi dan Pengawasan Puskesmas/Puskesmas Pembantu;
- (2) Pelayanan Kesehatan Puskesmas;
- (3) Pengembangan Sistem Informasi Kesehatan;
- (4) Pengadaan Alat Kesehatan Puskesmas;
- (5) Operasional Pelayanan Kesehatan;

c. Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak

Pencapaian keberhasilan Program Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak diukur melalui indikator yaitu:

1. Cakupan Pertolongan Persalinan Oleh Tenaga Kesehatan (Tolinakes) yang Memiliki Kompetensi Kebidanan.

Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan adalah ibu bersalin yang mendapat pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan disatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu.

Pada tahun 2023, ibu bersalin yang mendapat pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan adalah 1674 orang dari 2030 sasaran ibu bersalin, sehingga cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan sebesar 88%. Apabila dibandingkan dengan target yang ditetapkan sebesar 90%.

Pada tahun 2023, maka masih terdapat ibu bersalin yang tidak mendapat pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan sebanyak orang dari 356 orang atau sebesar 2% oleh karena belum ada pemerataan penempatan tenaga bidan dikarenakan masih terdapat beberapa kampung di daerah terpencil yang belum ada tenaga bidan.

1) Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap Bagi Bayi 0-11 Bulan

Cakupan imunisasi dasar pada bayi 0-11 bulan di Kabupaten Sorong tahun 2023 berdasarkan jenis imunisasi yang ada sebagai berikut:

- cakupan imunisasi BCG
- cakupan imunisasi DPT1+HB1
- cakupan imunisasi DPT3+HB3
- cakupan imunisasi polio 4

- cakupan imunisasi campak
- cakupan imunisasi HB 0-7 hr
- cakupan imunisasi IDL

Pada tahun 2019-2023 cakupan imunisasi dasar BCG, DPT1+HB1, DPT2+HB2, DPT3+HB3, polio 4, campak, HB 0-7 hr dan IDL dijabarkan dengan capaian sebagai berikut:

(1) Cakupan bayi 0 – 11 bulan yang mendapat imunisasi BCG

Jumlah bayi yang berumur 0-11 bulan yang telah mendapatkan imunisasi BCG dibandingkan dengan jumlah bayi yang berumur 0-11 bulan yang ada. Perkembangan cakupan bayi yang mendapatkan imunisasi BCG selama lima tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel. 2.10
Cakupan Bayi Yang Mendapatkan Imunisasi BCG (%)
Tahun 2019-2023

Uraian	2019			2020			2021			2022			2023		
	Ssr	Cap	%	Ssr	Cap	%	Ssr	Cap	%	Ssr	Cap	%	Ssr	Cap	%
Imunisasi BCG	1918	1712	89	1883	1477	78	1808	1485	82	2066	1471	71	1933	1574	81

(2) Cakupan bayi 0 – 11 bulan yang mendapat imunisasi DPT1+HB1

Jumlah bayi yang berumur 0-11 bulan yang telah mendapatkan imunisasi DPT1+HB1 dibandingkan dengan jumlah bayi yang berumur 0-11 bulan yang ada (surviving infant). Perkembangan cakupan bayi yang mendapatkan imunisasi DPT1 HB1 selama lima tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel. 2.11
Cakupan Bayi Yang Mendapatkan Imunisasi DPT1 + HB1 (%)
Tahun 2019-2023

Uraian	2019			2020			2021			2022			2023		
	Ssr	Cap	%	Ssr	Cap	%	Ssr	Cap	%	Ssr	Cap	%	Ssr	Cap	%
Imunisasi DPT 1 + HB 1	1863	1841	99	1862	1753	94	1808	1744	96	2066	2050	99	1933	1870	98

(3) Cakupan bayi 0 - 11 bulan yang mendapat imunisasi DPT2+HB2

Jumlah bayi yang berumur 0-11 bulan yang telah mendapatkan imunisasi DPT2+HB2 dibandingkan dengan jumlah bayi yang berumur 0-11 bulan yang ada (surviving infant). Perkembangan cakupan bayi yang mendapatkan imunisasi DPT1+HB1 selama lima tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel. 2.12
Cakupan Bayi Yang Mendapatkan Imunisasi DPT2 + HB2 (%)
Tahun 2019-2023

Uraian	2019			2020			2021			2022			2023		
	Ssr	Cap	%	Ssr	Cap	%	Ssr	Cap	%	Ssr	Cap	%	Ssr	Cap	%
Imunisasi DPT 2 + HB 2	1863	1804	97	1862	1758	94	1808	1690	83	2066	2050	99	1933	1784	92

(4) Cakupan bayi 0 - 11 bulan yang mendapat imunisasi DPT3+HB3

Jumlah bayi yang berumur 0-11 bulan yang telah mendapatkan imunisasi DPT3+HB3 dibandingkan dengan jumlah bayi yang berumur 0-11 bulan yang ada (surviving infant). Perkembangan cakupan bayi yang mendapatkan imunisasi DPT3+HB3 selama lima tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 2.13
Cakupan Bayi Yang Mendapatkan Imunisasi DPT3 + HB3 (%)
Tahun 2019-2023

Uraian	2019			2020			2021			2022			2023		
	Ssr	Cap	%	Ssr	Cap	%	Ssr	Cap	%	Ssr	Cap	%	Ssr	Cap	%
Imunisasi DPT 3 + HB 3	1863	1830	98	1862	1719	92	1808	1661	92	2066	1873	91	1933	1721	90

(5) Cakupan bayi 0 -11 bulan yang mendapat imunisasi Polio 4

Jumlah bayi yang berumur 0-11 bulan yang telah mendapatkan imunisasi Polio 4 dibandingkan dengan jumlah bayi yang berumur 0-11 bulan yang ada (surviving infant). Perkembangan cakupan bayi yang mendapatkan imunisasi Polio 4 selama 5 tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel. 2.14
Cakupan Bayi Yang Mendapatkan Imunisasi Polio 4 (%)
Tahun 2019-2023

Uraian	2019			2020			2021			2022			2023		
	Ssr	Cap	%	Ssr	Cap	%	Ssr	Cap	%	Ssr	Cap	%	Ssr	Cap	%
Imunisasi Polio 4	1863	1926	103	1862	1785	96	1808	1732	96	2066	1891	91	1933	1583	82

(6) Cakupan bayi 0 – 11 bulan yang mendapat imunisasi Campak

Jumlah bayi yang berumur 0-11 bulan yang telah mendapatkan imunisasi Campak dibandingkan dengan jumlah bayi yang berumur 0-7 hari yang ada (surviving infant).

Perkembangan cakupan bayi yang mendapatkan imunisasi Campak selama 5 tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 2.15
Cakupan Bayi Yang Mendapatkan Imunisasi Campak (%)
Tahun 2019-2023

Uraian	2019			2020			2021			2022			2023		
	Ssr	Cap	%	Ssr	Cap	%	Ssr	Cap	%	Ssr	Cap	%	Ssr	Cap	%
Imunisasi Campak	1863	1860	99	1862	1732	93	1808	1567	87	2066	1645	80	1933	1732	87

(7) Cakupan bayi 0 -7 hr yang mendapat imunisasi HB 0

Jumlah bayi yang berumur 0-7 hari yang telah mendapatkan imunisasi HB 0 dibandingkan dengan jumlah bayi yang berumur 0-11 bulan yang ada (surviving infant). Perkembangan cakupan bayi yang mendapatkan imunisasi HB 0 selama 5 tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel. 2.16
Cakupan Bayi Yang Mendapatkan Imunisasi HB 0-7 hr (%)
Tahun 2019-2023

Uraian	2019			2020			2021			2022			2023		
	Ssr	Cap	%	Ssr	Cap	%	Ssr	Cap	%	Ssr	Cap	%	Ssr	Cap	%
Imunisasi HB 0	1918	1712	89	1883	1477	78	1860	1266	68	2066	1802	87	1933	1619	84

(8) Cakupan bayi 0 -7 hr yang mendapat imunisasi IDL

Jumlah bayi yang berumur 0-7 hari yang telah mendapatkan imunisasi IDL dibandingkan dengan jumlah bayi yang berumur 0-11 bulan yang ada (surviving infant). Perkembangan cakupan bayi yang mendapatkan imunisasi IDL selama 5 tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel. 2.17
Cakupan Bayi Yang Mendapatkan Imunisasi IDL hr (%)
Tahun 2019-2023

Uraian	2019			2020			2021			2022			2023		
	Ssr	Cap	%	Ssr	Cap	%	Ssr	Cap	%	Ssr	Cap	%	Ssr	Cap	%
Imunisasi IDL	1863	1691	91	1862	1166	63	1808	1482	82	2066	1471	71	1933	1574	81

2) Balita Gizi Buruk Yang Mendapat Perawatan

Indikator ini diukur berdasarkan perbandingan antara jumlah balita gizi buruk yang dirawat di sarana pelayanan kesehatan yang sesuai standar dengan jumlah balita gizi buruk yang ditemukan. Pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2023 seluruh balita gizi buruk telah mendapatkan perawatan dan intervensi untuk pemulihan gizi sesuai dengan target yang telah ditetapkan sebesar 100%, sehingga capaian kinerjanya sebesar 100%.

Pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2023 seluruh balita gizi buruk telah mendapatkan perawatan dan intervensi untuk pemulihan gizi. sesuai dengan target yang telah ditetapkan sebesar 100%, sehingga capaian kinerjanya sebesar 100%. Pada tahun 2019 terdapat 13 balita gizi buruk, pada tahun 2020 terdapat 9 balita gizi buruk, pada tahun 2021 terdapat 13 balita gizi buruk dan pada tahun 2022 terdapat 14 balita gizi buruk. Tahun 2023 terdapat 43 balita gizi buruk. 43 kasus gizi buruk di tahun 2023 bukan merupakan peningkatan masalah gizi buruk di Kabupaten sorong namun telah teridentifikasi dengan pencatatan pelaporan yang sudah baik serta kesadaran masyarakat untuk membawa anaknya ke posyandu, dan juga dapat dipengaruhi oleh faktor penyakit tertentu, dan seluruh balita gizi buruk telah mendapatkan perawatan dan intervensi.

3) Cakupan Kunjungan Ibu Hamil K4

Pada tahun 2022 kunjungan ibu hamil K4 di sarana pelayanan kesehatan sebanyak 1585 ibu hamil atau 76 % dari sasaran ibu hamil sebanyak 2220 dengan target sebesar 95 %. Pada tahun 2023 kunjungan ibu hamil K4 di sarana pelayanan kesehatan 1460 atau 69 % dari 2126 sasaran ibu hamil. Perkembangan cakupan kunjungan ibu hamil K4 selama lima tahun terakhir dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel. 2.18
Perkembangan Cakupan Kunjungan Ibu
Hamil K4 Tahun 2019-2023

Uraian	2013			2014			2015			2016			2017		
	Ssr	Cap	%	Ssr	Cap	%	Ssr	Cap	%	Ssr	Cap	%	Ssr	Cap	%
Kunjungan Ibu Hamil K4								1549	65	2220	76	76	2126	1460	69

4) Cakupan Kunjungan Neonatal

Pada tahun 2023 jumlah kunjungan bayi di sarana pelayanan kesehatan di Kabupaten Sorong sebanyak 1768 bayi atau 88% dari 1933 sasaran bayi, apabila dibandingkan dengan target sebesar 90% maka masih terdapat 165 bayi atau 2% yang tidak melakukan kunjungan ke pelayanan kesehatan. Dan jika dibandingkan dengan tahun 2022, maka tahun 2023 mengalami penurunan kunjungan bayi ke layanan kesehatan sebanyak

3% yang disebabkan dengan kurangnya kesadaran masyarakat terhadap kegiatan tersebut. Perkembangan cakupan kunjungan bayi selama lima tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel. 2.19
Perkembangan Cakupan Kunjungan
Neonatal Tahun 2019-2023

Uraian	2013			2014			2015			2016			2017		
	Ssr	Cap	%	Ssr	Cap	%	Ssr	Cap	%	Ssr	Cap	%	Ssr	Cap	%
Kunjungan Neonatal								1654	87	1974	1823	91	1933	1768	88

Upaya yang dilakukan guna mendukung pencapaian indikator Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak, pemerintah Kabupaten Sorong telah melakukan kegiatan antara lain sebagai berikut:

- (1) Pelayanan Kesehatan Keluarga;
- (2) Peningkatan dan Perbaikan Gizi Masyarakat.

2.3.3. Indikator Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Kesehatan

Selain indikator program yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Sorong tahun 2023-2026, indikator kesehatan lain tertuang dalam Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan. Standar Pelayanan Minimal (SPM) bidang Kesehatan merupakan salah satu tolok ukur kinerja pelayanan kesehatan yang diselenggarakan daerah Kabupaten/Kota tertuang dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 741/Menkes/PER/VII/2008 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan di Kabupaten/Kota dan Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 828/Menkes/SK/IX/2008 tentang Petunjuk Teknis Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan di Kabupaten/Kota. SPM kesehatan berkaitan dengan pelayanan kesehatan yang meliputi jenis pelayanan beserta indikator kinerja dan target tahun 2013-2017, yang meliputi:

- a. Pelayanan Kesehatan Dasar;
- b. Pelayanan Kesehatan Rujukan;
- c. Penyelidikan Epidemiologi dan Penanggulangan Kejadian Luar Biasa/KLB;
- d. Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat.

Capaian indikator Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel. 2.20
Perkembangan Capaian Indikator SPM
Bidang Kesehatan 2019-2023

No	Indikator	Target Nasional	(%) Capaian Indikator TAHUN				
		%	2013	2014	2015	2016	2017
1	Cakupan Kunjungan Ibu hamil K4	95	-	-	65	76	69
2	Cakupan Ibu Hamil dengan komplikasi yang ditangani	100	-	-	100	100	100
3	Cakupan pertolongan persalinan oleh bidan atau tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan	90	-	-	76	91	88
4	Cakupan pelayanan ibu nifas	90	-	-	73	91	88
5	Cakupan pelayanan neonatal dengan komplikasi yang ditangani	80	-	-	87	91	88
6	Cakupan kunjungan neonatal	95	-	-	87	91	88
7	Cakupan pelayanan anak balita		-	-			
8	Cakupan pelayanan balita gizi buruk mendapat perawatan	100	-	-	100	100	100
9	Cakupan peserta KB aktif	75	-	-	-	93	97
10	Cakupan Imunisasi Desa Uni Child Immunization (UCI)	100	-	-	-	-	31
11	Cakupan penderita pneumoni balita		1	16	21	0	-
12	Penemuan penderita DBD yang ditangani		-	-	-	-	-
13	Penemuan penderita diare		104	110	25	68	-
14	Penemuan penderita BTA positif		44	40	15	40	45

Sumber : Masing-masing bidang

2.4. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Dinas Kesehatan Kab. Sorong

2.4.1. Analisis Renstra Kementerian/Lembaga (K/L) dan Renstra Dinkes

Berdasarkan analisis keadaan eksternal Dinas Kesehatan Kabupaten Sorong akan dapat diidentifikasi faktor eksternal yaitu peluang dan tantangan yang mempengaruhi strategi pencapaian tujuan dan sasaran Dinas Kesehatan Kabupaten Sorong.

Faktor eksternal pada dasarnya adalah merupakan faktor yang ada di sekeliling Dinas Kesehatan Kabupaten Sorong, yang dapat terdiri atas kondisi politik, ekonomi, sosial budaya, ketenteraman dan ketertiban, lingkungan fisik, lingkungan hidup, masyarakat, ilmu pengetahuan dan teknologi, demografi, stakeholders dan lain-lain. Komparasi capaian sasaran indikator kesehatan yang ada di Dinas Kesehatan Kabupaten Sorong

dengan capaian indikator kesehatan Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat dan Kementerian Kesehatan RI dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel. 2.21
Komparasi Capaian Sasaran Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Sorong
terhadap Sasaran Renstra Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat
dan Renstra Kementerian Kesehatan RI

No	Indikator Kinerja	Capaian Sasaran Renstra Dinkes Kabupaten Sorong	Sasaran pada Renstra Dinkes Papua Barat	Sasaran pada Renstra Kemenkes RI
1.	Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan (Tolinakes) yang memiliki kompetensi kebidanan	Capaian cakupan tolinakes Kab Sorong tahun 2017 adalah 88 % Angka ini dibawa target yang ditentukan 90 %	Capaian cakupan tolinakes Provinsi Papua Barat tahun 2017 adalah %. Angka ini diatas target yang ditentukan %	
2.	Cakupan kunjungan ibu hamil (K4)	Capaian cakupan kunjungan ibu hamil (K4) Kabupaten Sorong tahun 2017 adalah 69 %. Angka ini dibawa target yang ditentukan 95 %		
3.	Cakupan kunjungan bayi	Capaian cakupan kunjungan bayi Kabupaten Sorong tahun 2017 adalah 88 %. Angka ini dibawa target yang ditentukan 90 %		
4.	Cakupan balita gizi buruk yang mendapat perawatan	Capaian cakupan balita gizi buruk yang mendapat perawatan di Kabupaten Sorong adalah 100 %, sesuai target 100 %		
5.	Cakupan pelayanan kesehatan dasar masyarakat miskin	Capaian cakupan pelayanan kesehatan dasar masyarakat miskin Kabupaten Sorong adalah %, sesuai target %		
6.	Cakupan kelurahan KLB yang ditangani < 24 jam	Capaian cakupan kelurahan KLB yang ditangani < 24 jam Kabupaten Sorong adalah %, sesuai target %		Capaian Cakupan kelurahan KLB yang ditangani < 24 jam adalah 100%, sesuai target 100%

7.	Jumlah puskesmas induk yang meningkat menjadi puskesmas rawat inap	Tidak adanya cakupan jumlah puskesmas induk yang meningkat menjadi puskesmas rawat inap		
8.	Jumlah puskesmas pembantu (pustu) yang meningkat menjadi puskesmas	Tidak adanya cakupan jumlah pustu yang meningkat menjadi puskesmas		
9.	Cakupan imunisasi dasar pada bayi 0-11 bulan : (BCG, DPT1+HB1, DPT2+HB2, DPT3+HB3, Polio 4, Campak)	Capaian cakupan imunisasi dasar pada bayi 0-11 bulan Kab Sorong tahun 2017 adalah BCG : 81 % DPT1+HB1 : 81 % DPT2+HB2 : 92 % DPT3+HB3 : 90 % Polio : 82 % Campak : 87 % HB 0-7 hr : 84 %	Cakupan UCI sebesar 31 % (th. 2017). Capaian dibawah target 100 %	

BAB III
PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGI DINAS KESEHATAN
KABUPATEN SORONG

3.1. Identifikasi Masalah Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Dinas Kesehatan Kabupaten Sorong

Identifikasi permasalahan berdasarkan tugas dan fungsi Dinas Kesehatan Kabupaten Sorong meliputi faktor internal dan faktor eksternal organisasi. Faktor internal terdiri dari kekuatan (strength) dan kelemahan (weakness) organisasi. Faktor eksternal terdiri dari peluang (opportunities) dan ancaman (threats).

Tabel. 3.1

Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Dinas Kesehatan Kabupaten Sorong

Aspek Kajian	Faktor Yang Mempengaruhi	Identifikasi Faktor
Tupoksi Dinas Kesehatan	a. Internal	1. Kekuatan : 1.1. Komitmen yang tinggi untuk meningkatkan mutu upaya kesehatan 1.2. Kompetensi SDM cukup Inovasi program unggulan untuk layanan kesehatan 1.3. Kebijakan penatalaksanaan untuk percepatan dan/atau perbaikan layanan kesehatan 1.4. Sarana prasarana operasional kesehatan yang memadai 1.5. Standar pelayanan perizinan bidang kesehatan (sarana pelayanan kesehatan dan SDM Kesehatan) 1.6. Laboratorium kesehatan milik pemerintah daerah
		2. Kelemahan : 2.1. Jumlah SDM Kurang memenuhi standar 2.2. Penataan bangunan di beberapa puskesmas belum sesuai standar 2.3. Pembinaan dan pengawasan yang belum optimal 2.4. Regulasi perizinan bidang kesehatan yang ada sudah tidak relevan dengan kondisi saat ini 2. Laboratorium kesehatan daerah belum terakreditasi sehingga belum terstandarisasi
	b. Eksternal	3. Peluang : 3.1. Dukungan masyarakat dalam implementasi program kesehatan

		<p>3.2 Dukungan organisasi akademisi, instansi swasta dan LSM serta organisasi profesi dalam implementasi program kesehatan</p> <p>3.3 Pemanfaatan perkembangan teknologi informasi untuk peningkatan pelayanan termasuk sistem informasi perijinan</p> <p>3.4 Dukungan Pemerintah Pusat dalam regulasi pelayanan kesehatan dan perijinan bidang kesehatan</p> <p>3.5 Dukungan SKPD lain</p> <p>3.6. Kebijakan Kepala Daerah dalam pencegahan dan penanggulangan bencana</p> <p>3.3.7. Kondisi geografis Kabupaten Sorong dalam penanganan bencana cukup sulit di beberapa Distrik yang sangat terpencil.</p>
		<p>4. Ancaman :</p> <p>4.1. Kondisi sosial, ekonomi dan perilaku masyarakat dalam mewujudkan hidup bersih dan sehat dan perilaku yang berpotensi menimbulkan bencana Fasilitas kesehatan yang tidak berizin</p> <p>4.2. Pemahaman dan kesadaran masyarakat dalam menggunakan bahan-bahan makanan yang sehat</p> <p>4. Adanya produk-produk yang beredar yang belum bersertifikat dan sesuai standar kesehatan.</p>

Berdasarkan pada identifikasi masalah diatas, maka secara lebih spesifik permasalahan yang melingkupi urusan kesehatan dapat dikelompokkan sebagai berikut :

a. Kesehatan lingkungan dan masyarakat

Permasalahan mengenai kesehatan lingkungan dan masyarakat meliputi beberapa aspek sebagai berikut :

- Kesadaran masyarakat tentang kebersihan lingkungan dan pencapaian kualitas hidup yang lebih baik dengan perilaku hidup bersih dan sehat;
- Pencegahan penyakit akibat dampak dari kualitas lingkungan, perilaku konsumsi serta jenis makanan.

b. Aksesibilitas dan kualitas layanan kesehatan

Permasalahan mengenai aksesibilitas dan kualitas layanan kesehatan meliputi beberapa aspek sebagai berikut;

- Aksesibilitas, kualitas, manajemen, dan pengembangan serta sistem informasi kesehatan;
 - Aksesibilitas, kualitas, manajemen, dan pengembangan serta sistem informasi kesehatan;
 - Layanan kesehatan yang terjangkau dan berkualitas untuk semua kalangan masyarakat, meliputi anak, remaja, ibu dan lansia;
 - Efektivitas pembiayaan kesehatan dan Jaminan Kesehatan Nasional; Pengawasan dan pengendalian terhadap makanan dan bahan berbahaya bagi kesehatan;
 - Pengendalian penyebaran penyakit tropis dan penyakit serius lainnya serta penyebaran HIV/AIDS dan NAPZA.
- c. Ketersediaan, standarisasi, dan kualitas sarana, prasarana, serta tata kelola layanan kesehatan
- Permasalahan mengenai ketersediaan, standarisasi dan kualitas sarana prasarana serta tata kelola layanan kesehatan meliputi beberapa aspek berikut :
- Kerjasama pengembangan bidang kesehatan dengan seluruh stake holder;
 - Pemenuhan sarana dan prasarana kesehatan;

3.2. Telaah Visi, Misi dan Program Bupati dan Wakil Bupati Sorong

Berdasarkan visi, misi dan tujuan pembangunan dari Bupati dan Wakil Bupati tahun 2018-2022, maka Dinas Kesehatan Kabupaten Sorong menindaklanjuti dari visi, misi dan tujuan pembangunan di Kabupaten Sorong terutama Bidang Kesehatan. Utamanya misi ke II yaitu “ Mewujudkan Sumber Daya Masyarakat yang Berkualitas”.

Tabel. 3.2
Visi Misi, Tujuan dan Sasaran Bupati –Wakil Bupati Sorong

Visi Kabupaten : “ Kabupaten Sorong Maju Bersama, Rakyat Cerdas, Sehat dan Sejahtera 2022 “				
Misi Kab. ke-2 : “ Meningkatkan SDM Yang Cerdas Dan Sehat Serta Memiliki Daya Saing Tinggi				
No.	Tujuan Kabupaten	Indikator Tujuan	Sasaran Kabupaten	Indikator Sasaran

1.	Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat	Masyarakat Kabupaten Sorong mendapat pelayanan kesehatan yang memadai.	1. Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan	1. Angka kelangsungan hidup bayi 2. Angka kematian ibu melahirkan 3. Cakupan pelayanan kesehatan masyarakat
			2. Meningkatkan akses pelayanan kesehatan	1. Cakupan layanan sarana kesehatan 2. Presentase layanan kesehatan terakreditasi 3. Presentase penurunan kasus penyakit menular dan tidak menular

Dalam “Mewujudkan Sumber Daya Masyarakat yang Berkualitas” sesuai dengan misi ke-2 dalam RPJMD Kabupaten Sorong Tahun 2017-2022 guna memenuhi kebutuhan sumber daya masyarakat kabupaten yang mampu menjawab tantangan global sesuai Visi pembangunan kabupaten Sorong 2018-2022. Hasil telaahan terhadap beberapa permasalahan dibidang kesehatan maka beberapa faktor penghambat dan pendorong bidang kesehatan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel. 3.3
Faktor Penghambat dan Pendorong Pelayanan SKPD Terhadap Pencapaian Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah

Visi: KABUPATEN SORONG MAJU BERSAMA, RAKYAT CERDAS, SEHAT DAN SEJAHTERA 2022

No	Misi dan Program KDH dan Wakil KDH Terpilih	Permasalahan Pelayanan SKPD	Faktor	
			Penghambat	Pendorong
	Misi 2. Meningkatkan SDM Yang Cerdas Dan Sehat Serta Memiliki Daya Saing Tinggi.			
2	Program peningkatan keselamatan ibu melahirkan dan anak	Layanan kesehatan yang terjangkau dan berkualitas khususnya untuk ibu dan anak perlu ditingkatkan	Jumlah SDM Kesehatan kurang	Kompetensi SDM Kesehatan dan sarana layanan kesehatan cukup baik

3	Program perbaikan gizi ibu dan anak	Kesadaran masyarakat terkait pola konsumsi makanan sehat perlu ditingkatkan	Tingkat pengetahuan masyarakat kurang	Anggaran untuk pelayanan kesehatan cukup tinggi
4	Program pengadaan, peningkatan dan perbaikan sarana dan prasarana puskesmas/pustu	Aksesibilitas, kualitas, manajemen, dan pengembangan serta sistem informasi kesehatan perlu ditingkatkan	Keterbatasan lahan untuk pengembangan puskesmas/pustu	Komitmen yang tinggi untuk meningkatkan mutu upaya kesehatan
5	Program standarisasi pelayanan kesehatan	Ketersediaan, standarisasi, dan kualitas sarana, prasarana, serta tata kelola layanan kesehatan perlu Ditingkatkan	Adanya puskesmas yang belum terakreditasi	Kebijakan penatalaksanaan untuk percepatan dan/atau perbaikan layanan kesehatan
7	Program upaya kesehatan masyarakat	Kesadaran masyarakat tentang kebersihan lingkungan dan pencapaian kualitas hidup yang lebih baik dengan perilaku hidup bersih dan sehat perlu Ditingkatkan	Tingkat urbanisasi dan mobilitas penduduk yang cukup tinggi	Adanya dukungan masyarakat dalam implementasi program kesehatan

3.3. Telaahan Renstra K/L, Renstra Dinas Kesehatan Propinsi Papua Barat, dan Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Sorong

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya Dinas Kesehatan Kabupaten Sorong tidak lepas dari kebijakan yang dikeluarkan oleh Kementerian Kesehatan dan Pemerintah Provinsi Papua Barat dalam hal ini Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat sebagai SKPD Tehnis bidang kesehatan di Tingkat. Kebijakan Kementerian Kesehatan berpengaruh terhadap kebijakan kesehatan di provinsi. Demikian pula untuk kebijakan Provinsi juga berpengaruh terhadap kebijakan kesehatan di wilayah Kabupaten/Kota.

Terkait dengan hal tersebut, maka kebijakan, tujuan dan sasaran pembangunan kesehatan yang ada di Kabupaten Sorong diharapkan berkesinambungan dengan kebijakan kesehatan di tingkat Pusat dan Provinsi.

Telaahan Renstra Kementerian Kesehatan, Renstra Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat dan Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Sorong dapat diuraikan sebagai berikut;

1. Visi :

Tabel. 3.4

Telaahan Visi Kementerian Kesehatan, Dinkes Provinsi Papua Barat dan Dinkes Kabupaten Sorong

Kemenkes RI	Dinas Kesehatan Kab. Sorong 2018-2022	Dinkes Prov. Papua Barat 2018-2022
Kementerian Kesehatan tidak mempunyai visi sendiri tetapi mengikuti visi Presiden RI : “ Terwujudnya Indonesia yang berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian berlandaskan Gotong Royong”	Untuk keselarasan visi Kemenkes RI dan Dinkes Prov. PB, maka konsep penyusunan Visi Dinkes 2017-2022 pada prinsipnya mengikuti Visi Bupati Sorong : “ Kabupaten Sorong Maju Bersama, Rakyat Cerdas, Sehat dan Sejahtera 2022 “	Dinas Kesehatan Propinsi Papua Barat sebagai keselarasan program dan kegiatan mengacu kepada Visi Misi Pemerintah Daerah Propinsi Papua Barat yang tertuang dalam RPJMD Pemerintah Propinsi Papua Barat yaitu Mewujudkan Propinsi Papua Barat Yang Sehat, Berkualitas dan Berkeadilan.

Memperhatikan visi Kementerian Kesehatan, dan Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat perlu adanya keselarasan untuk mempunyai tujuan yang untuk mewujudkan masyarakat yang berdaulat, mandiri dan sehat. Maka penentuan visi dalam Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Sorong 2017-2022 juga harus selaras dengan visi Kementerian Kesehatan dan Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat.

2. Misi :

Dalam Rencana Strategis Kementerian Kesehatan 2015- 2019 tidak ada visi dan misi, namun mengikuti visi dan misi Presiden Republik Indonesia. Upaya untuk mewujudkan visi ini adalah melalui 7 misi pembangunan yaitu:

1. Terwujudnya keamanan nasional yang mampu menjaga kedaulatan wilayah, menopang kemandirian ekonomi dengan mengamankan sumber daya maritim dan mencerminkan kepribadian Indonesia sebagai negara kepulauan;
2. Mewujudkan masyarakat maju, berkesinambungan dan demokratis berlandaskan negara hukum;

3. Mewujudkan politik luar negeri bebas dan aktif serta memperkuat jati diri sebagai negara maritim;
4. Mewujudkan kualitas hidup manusia Indonesia yang tinggi, maju dan sejahtera;
5. Mewujudkan bangsa yang berdaya saing;
6. Mewujudkan Indonesia menjadi negara maritim yang mandiri, maju, kuat dan berbasiskan kepentingan nasional;
7. Mewujudkan masyarakat yang berkepribadian dalam kebudayaan.

Selanjutnya terdapat 9 agenda prioritas yang dikenal dengan NAWA CITA yang ingin diwujudkan pada Kabinet Kerja, yakni:

1. Menghadirkan kembali negara untuk melindungi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga Negara.
2. Membuat pemerintah tidak absen dengan membangun tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, demokratis dan terpercaya.
3. Membangun Indonesia dari pinggiran dengan memperkuat daerah-daerah dan desa dalam kerangka negara kesatuan.
4. Menolak negara lemah dengan melakukan reformasi sistem dan penegakan hukum yang bebas korupsi, bermartabat dan terpercaya.
5. Meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia.
6. Meningkatkan produktifitas rakyat dan daya saing di pasar Internasional.
7. Mewujudkan kemandirian ekonomi dengan menggerakkan sektor-sektor strategis ekonomi domestik.
8. Melakukan revolusi karakter bangsa.
9. Memperteguh ke-Bhineka-an dan memperkuat restorasi sosial Indonesia.

Misi Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat sebagai keselarasan program dan kegiatan mengacu kepada Visi Misi Pemerintah Daerah Propinsi Papua Barat yang tertuang dalam RPJMD Pemerintah Propinsi Papua Barat yaitu Mewujudkan Propinsi Papua Barat Yang Sehat, Berkualitas dan Berkeadilan.

Dalam penentuan misi Dinas Kesehatan Kabupaten Sorong perlu memperhatikan misi Presiden Republik Indonesia dan prioritas pembangunan Nawa Cita dari Kabinet Kerja, serta Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat untuk keselarasan. Pokok-pokok misi yang dapat diselaraskan dalam penentuan misi Dinas Kesehatan

Kabupaten Sorong tertuang dalam tabel berikut :

Tabel. 3.5
Keselarasn Pokok-Pokok Misi Pemerintah Pusat, Dinas Kesehatan Papua Barat dan
Dinas Kesehatan Kabupaten Sorong

Pemerintah Pusat	Dinas Kesehatan Kab. Sorong 2018-2022	Dinkes Prov. PB 2018-2022
Pokok Misi : - Mewujudkan kualitas hidup manusia Indonesia - Meningkatkan produktifitas rakyat - Mewujudkan bangsa yang daya saing internasional - Mewujudkan Indonesia yang mandiri, maju dan kuat - Membangun tata kelola pemerintah yang bersih, efektif dan demokratis	Untuk keselarasn visi Kemenkes RI dan Dinkes Prov. PB, maka konsep penyusunan Visi Dinkes 2017-2022 pada prinsipnya mengikuti Visi Bupati Sorong : “ Kabupaten Sorong Maju Bersama, Rakyat Cerdas, Sehat dan Sejahtera 2022 “	Dinas Kesehatan Propinsi Papua Barat sebagai keselarasn program dan kegiatan mengacu kepada Visi Misi Pemerintah Daerah Propinsi Papua Barat yang tertuang dalam RPJMD Pemerintah Propinsi Papua Barat yaitu Mewujudkan Propinsi Papua Barat Yang Sehat, Berkualitas dan Berkeadilan

3. Tujuan dan Sasaran :

Tujuan pembangunan kesehatan yang tertuang dalam RENSTRA Kementerian Kesehatan pada tahun 2017-2022, yaitu: 1) meningkatnya status kesehatan masyarakat dan; 2) meningkatnya daya tanggap (*responsiveness*) dan perlindungan masyarakat terhadap risiko sosial dan finansial di bidang kesehatan dengan Sasaran Strategis Kementerian Kesehatan adalah :

1. Meningkatnya Kesehatan Masyarakat ;
2. Meningkatnya Pengendalian Penyakit ;
3. Meningkatnya Akses dan Mutu Fasilitas Pelayanan Kesehatan ;
4. Meningkatnya akses, kemandirian, dan mutu sediaan farmasi dan alat kesehatan ;
5. Meningkatnya Jumlah, Jenis, Kualitas dan Pemerataan Tenaga Kesehatan ;
6. Meningkatnya sinergitas antar Kementerian/Lembaga ;
7. Meningkatnya daya guna kemitraan dalam dan luar negeri ;
8. Meningkatnya integrasi perencanaan, bimbingan teknis dan pemantauan- evaluasi;
9. Meningkatnya efektivitas penelitian dan pengembangan kesehatan ;
10. Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih ;
11. Meningkatnya kompetensi dan kinerja aparatur
12. Meningkatkan sistem informasi kesehatan integrasi.

Sedangkan Tujuan dan sasaran pembangunan kesehatan yang tertuang dalam RENSTRA Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat Tahun 2018-2022 sebagai berikut:

1. Memberikan pedoman dalam perencanaan program pembangunan yang akan dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan Propinsi Papua Barat 5 (lima) tahun ke depan yaitu tahun 2017-2022.
2. Menjabarkan prigram-program pembangunan kesehatan yang akan dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan Propinsi Papua barat untuk kurun waktu tahu 2018 – 2022.
3. Memberikan acuan dan pedoman dalam penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah Dinas Kesehatan Propinsi papua Barat setiap tahunnya sejak tahun 2017 sampai dengan tahun 2022.
4. Sebagai tolak ukur untuk penilaian keberhasilan pelaksanaan pembangunan kesehatan dan evaluasi kinerja di masa mendatang.

Keselarasan Tujuan dan Sasaran pembangunan kesehatan yang telah ditetapkan oleh Pemerintah Pusat dan Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat Tahun 2018-2022 tertuang pada tabel berikut.

Tabel 3.6
Keselarasan Pokok-Pokok Tujuan dan Sasaran Pemerintah Pusat,
Dinas Kesehatan Papua Barat Dan Dinas Kesehatan Kabupaten Sorong

Pemerintah Pusat 2014-2019	Dinas Kesehatan Kabupaten Sorong 2018-2022	Dinkes Prov. PB 2018-2022
<p>Pokok Tujuan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Meningkatkan status kesehatan masyarakat - Meningkatkan daya tanggap dan perlindungan masyarakat bidang kesehatan <p>Pokok Sasaran :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Meningkatnya kesehatan masyarakat, pengendalian penyakit, akses dan mutu pelayanan kesehatan - Meningkatnya tata kelola , kompetensi dan sistem informasi kesehatan 	<p>Tujuan :</p> <ul style="list-style-type: none"> -Meningkatkan aksesibilitas dan kualitas pelayanan kesehatan masyarakat bagi warga miskin -Meningkatnya kualitas layanan kesehatan ibu dan anak -Meningkatkan kualitas sarana prasarana serta tata kelola layanan kesehatan - Meningkatkan tata kelola administrasi perangkat daerah yang baik -Mewujudkan lingkungan sehat dimasyarakat <p>Sasaran :</p> <ul style="list-style-type: none"> - - Meningkatnya kesehatan ibu dan anak - Meningkatnya status gizi pada masyarakat terutama balita - Meningkatnya mutu puskesmas dan akses pelayanan kesehatan di puskesmas - Meningkatnya kualitas Sumber Daya Manusia Kesehatan - Mengelola sarana dan prasarana serta administrasi perkantoran perangkat daerah - Melaksanakan kegiatan sesuai dengan perencanaan untuk mendukung keberhasilan program - Tercapainya masyarakat yang mandiri dan hidup sehat 	<p>Pokok Tujuan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Meningkatkan kemandirian masyarakat untuk hidup sehat - Optimalisasi upaya kesehatan, penanggulangan masalah kesehatan - Optimalisasi ketersediaan Sumber Daya Kesehatan - Optimalisasi manajemen kesehatan <p>Pokok Sasaran :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Meningkatkan pelayanan kesehatan yang bermutu dan terjangkau - Terwujudnya tata kelola dan tertib administrasi serta manajemen keuangan

Berdasarkan visi, misi, tujuan dan sasaran yang tertuang dalam Renstra Kementerian Kesehatan RI, maka hasil telaahan terhadap beberapa permasalahan dibidang kesehatan maka beberapa faktor penghambat dan pendorong bidang kesehatan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.7
Permasalahan Pelayanan OPD Kabupaten Berdasarkan Sasaran Renstra K/L
beserta Faktor Penghambat dan Pendorong Keberhasilan Penanganannya

No	Sasaran Jangka Menengah Renstra K/L	Permasalahan	Sebagai Faktor	
		Pelayanan OPD Kab.	Penghambat	Pendorong
1	Meningkatnya Kesehatan Masyarakat	Kesadaran masyarakat tentang kebersihan lingkungan dan pencapaian kualitas hidup yang lebih baik dengan perilaku hidup bersih dan sehat perlu ditingkatkan		Adanya dukungan masyarakat dalam implementasi program kesehatan
2	Meningkatnya Pengendalian Penyakit	Kesadaran masyarakat tentang kebersihan lingkungan dan pencapaian kualitas hidup yang lebih baik dengan perilaku hidup bersih dan sehat perlu ditingkatkan		Kebijakan penatalaksanaan untuk percepatan dan/atau perbaikan layanan kesehatan
3	Meningkatnya Akses dan Mutu Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Ketersediaan, standarisasi, dan kualitas sarana, prasarana, serta tata kelola layanan kesehatan perlu ditingkatkan	Adanya puskesmas yang belum terakreditasi	Kebijakan penatalaksanaan untuk percepatan dan/atau perbaikan layanan kesehatan
4	Meningkatnya akses, kemandirian, dan mutu sediaan farmasi dan alat kesehatan	Ketersediaan dan tata kelola obat dan perbekalan kesehatan dipuskesmas/pustu perlu ditingkatkan	Tata kelola obat dan perbekalan kesehatan dipuskesmas/pustu perlu optimalkan	Anggaran untuk pelayanan kesehatan cukup tinggi
5	Meningkatnya Jumlah, Jenis, Kualitas dan Pemerataan Tenaga Kesehatan	Layanan kesehatan yang terjangkau dan berkualitas khususnya untuk ibu dan anak perlu ditingkatkan	Jumlah SDM Kesehatan kurang	Kompetensi SDM Kesehatan dan sarana layanan kesehatan cukup baik
6	Meningkatnya sinergitas antar Kementerian/Lembaga	Aksesibilitas, kualitas, manajemen, dan pengembangan serta sistem informasi kesehatan perlu ditingkatkan	Adanya kebijakan pusat yang sulit diterapkan di daerah	Dukungan Pemerintah Pusat dalam regulasi pelayanan kesehatan dan perijinan bidang kesehatan
7	Meningkatnya	Aksesibilitas, kualitas,	Munculnya	Dukungan

	daya guna kemitraan dalam dan luar negeri	manajemen, dan pengembangan serta sistem informasi kesehatan perlu ditingkatkan	persepsi yang berbeda	organisasi akademisi, instansi swasta dan LSM serta organisasi profesi dalam implementasi program kesehatan
8	Meningkatnya integrasi perencanaan, bimbingan teknis dan pemantauan-evaluasi	Aksesibilitas, kualitas, manajemen, dan pengembangan serta sistem informasi kesehatan perlu ditingkatkan	Adanya kebijakan pusat yang sulit diterapkan di daerah	Kebijakan penatalaksanaan untuk percepatan dan/atau perbaikan layanan kesehatan
9	Meningkatnya efektivitas penelitian dan pengembangan kesehatan	Aksesibilitas, kualitas, manajemen, dan pengembangan serta sistem informasi kesehatan perlu Ditingkatkan	Ketersediaan anggaran untuk penelitian di daerah kecil	Adanya inovasi program unggulan untuk layanan kesehatan
10	Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih	Ketersediaan, standarisasi, dan kualitas sarana, prasarana, serta tata kelola layanan kesehatan perlu Ditingkatkan	Pembinaan dan pengawasan yang belum optimal	Komitmen yang tinggi untuk meningkatkan mutu upaya kesehatan
11	Meningkatnya kompetensi dan kinerja aparatur Kementerian Kesehatan	Ketersediaan, standarisasi, dan kualitas sarana, prasarana, serta tata kelola layanan kesehatan perlu ditingkatkan	Pembinaan dan pengawasan yang belum optimal	Kompetensi SDM cukup
12	Meningkatkan sistem informasi kesehatan integrasi.	Aksesibilitas, kualitas, manajemen, dan pengembangan serta sistem informasi kesehatan perlu ditingkatkan	Perkembangan teknologi yang integrasi dari pusat kadang kurang sesuai dengan kebutuhan Daerah	Pemanfaatan perkembangan teknologi informasi untuk peningkatan pelayanan termasuk sistem informasi perijinan

Berdasarkan pada visi, misi, tujuan dan sasaran yang tertuang dalam Renstra Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat 2018-2022, maka telaahan terkait permasalahan pelayanan kesehatan di Kabupaten Sorong beserta faktor penghambat dan faktor pendorong dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.8
Permasalahan Pelayanan OPD Kabupaten Berdasarkan Sasaran Renstra SKPD Provinsi beserta Faktor Penghambat dan Pendorong Keberhasilan

	Sasaran Jangka Menengah	Permasalahan	Sebagai Faktor
--	-------------------------	--------------	----------------

No	Renstra SKPD Provinsi	Pelayanan SKPD	Penghambat	Pendorong
1	Meningkatkan pelayanan kesehatan yang bermutu dan terjangkau	Akses layanan kesehatan yang terjangkau dan berkualitas perlu ditingkatkan	Mobilitas penduduk yang cukup tinggi	Kompetensi SDM Kesehatan dan sarana layanan kesehatan cukup baik
2	Terwujudnya tata kelola dan tertib administrasi serta manajemen keuangan	Ketersediaan, standarisasi, dan kualitas sarana, prasarana, serta tata kelola layanan kesehatan perlu Ditingkatkan	Pedoman standarisasi penyelenggaraan manajemen dan tata kelola di sarana pelayanan kesehatan belum Ada	Komitmen yang tinggi untuk meningkatkan mutu upaya kesehatan

3.4. Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis

Dalam rangka mewujudkan pembangunan Kabupaten Sorong yang berkelanjutan, ditetapkan arahan penataan ruang wilayah secara berdayaguna, berhasilguna, serasi, selaras, seimbang, dan berkelanjutan. Dimana tata ruang adalah wujud struktur ruang dan pola ruang. Struktur ruang adalah susunan pusat-pusat permukiman dan sistem jaringan prasarana dan sarana yang berfungsi sebagai pendukung kegiatan sosial ekonomi masyarakat yang secara hirarki memiliki hubungan fungsional. Sedangkan Pola ruang adalah distribusi peruntukan ruang dalam suatu wilayah yang meliputi peruntukan ruang untuk fungsi lindung dan peruntukan ruang untuk fungsi budi daya.

Rencana Tata Ruang Wilayah yang selanjutnya disebut RTRW adalah hasil perencanaan tata ruang pada wilayah yang merupakan kesatuan geografis beserta segenap unsur terkait yang batas dan sistemnya ditentukan berdasarkan aspek administratif.

Letak Geografis Kabupaten Sorong terletak pada kordinat 130^o 40' 49'' - 132^o 13' 49'' Bujur Timur dan 00^o 33' 42'' - 01^o 35' 29'' garis Lintang Selatan. Wilayah Kabupaten Sorong mempunyai ketinggian dari 0 sampai 2.582 meter di atas permukaan laut (dpl). Daratan rendah dan berawa berada paa ketinggian 0 – 100 m dpl terdapat di bagian barat dan selatan wilayah (sekitar 25 % dari wilayah kanupaten), dan morfologi bergelombang hingga pegunungan dengan ketinggian 100 – 2.582 m dpl terdapat di bagian utara dan timur (sekitar 60 % dari wilayah kabupaten). terdiri dari 32 kecamatan dan 18 Kelurahan dan 250 Kampung. Kabupaten Sorong terletak di daerah yang strategis sehingga dapat dengan mudah dijangkau melalui jalur darat, udara dan laut. Kabupaten Sorong dibatasi oleh wilayah sebagai berikut :

- Sebelah Utara : Samudera Pasifik dan Selat Dampir
- Sebelah Timur : Kab. Tambrauw dan Kab.Sorong Selatan
- Sebelah Selatan : Laut Seram
- Sebelah Barat : Kota Sorong, Kab. Raja Ampat, dan Laut Seram

Dalam skala Nasional, Kabupaten Sorong merupakan pusat pembangunan di wilayah Indonesia Timur di bidang migas. Kabupaten Sorong yang berdekatan dengan Kota Sorong merupakan pintu gerbang untuk masuk ke Indonesia Timur sehingga sangat berpengaruh terhadap pembangunan di Indonesia Timur.

Pada Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Sorong, Kebijakan dan strategi perencanaan ruang wilayah kedepan meliputi :

- 1) Kebijakan dan strategi struktur ruang wilayah Kabupaten
- 2) Kebijakan dan strategi pola ruang wilayah Kabupaten

Kebijakan dan strategi pola ruang wilayah Kabupaten Sorong meliputi :

- a) Kebijakan dan strategi pemantapan kawasan lindung
- b) Kebijakan dan strategi pengembangan kawasan budidaya

Kebijakan dan strategi pengembangan kawasan budidaya, dilaksanakan dengan meningkatkan fungsi setiap kawasan di kabupaten Sorong yang meliputi: kawasan perumahan; kawasan perdagangan dan jasa; kawasan perkantoran; kawasan industri; kawasan pariwisata; kawasan ruang terbuka hijau; kawasan ruang evakuasi bencana; kawasan peruntukan ruang bagi kegiatan sektor informal dan kawasan peruntukan lainnya; dan kawasan budidaya wilayah laut.

Layanan kesehatan yang diselenggarakan Dinas Kesehatan Kabupaten Sorong memperhatikan peningkatan fungsi kawasan, utamanya pada pemukiman penduduk dimana layanan kesehatan tersebut dibutuhkan. Dalam rangka pengembangan layanan kesehatan yang berkualitas, perlu dipertimbangkan beberapa faktor yang mempengaruhi derajat kesehatan masyarakat yaitu :

- 1) Kondisi lingkungan, baik fisik maupun sosial
- 2) Perilaku masyarakat, meliputi kebiasaan, adat istiadat, kepercayaan, pendidikan, sosial ekonomi, perilaku lain
- 3) Pelayanan kesehatan, meliputi ketersediaan dan kualitas
- 4) Keturunan, meliputi faktor yang sudah ada pada individu-individu di masyarakat yang dibawa sejak lahir dan menurun.

Pengembangan layanan kesehatan melalui upaya promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif memperhatikan faktor-faktor yang berpengaruh pada derajat kesehatan

tersebut, contohnya :

- 1) Faktor lingkungan fisik, misalnya dengan memperhatikan resiko pencemaran lingkungan di kawasan penduduk.
- 2) Faktor perilaku yang dipengaruhi tingkat pendidikan dan sosial ekonomi, misalnya dengan memperhatikan rendahnya kesadaran ber-Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di kawasan pemukiman penduduk.
- 3) Faktor pelayanan kesehatan misalnya terkait ketersediaan dan keterjangkauan fasilitas kesehatan di Kabupaten Sorong.

Dinas Kesehatan mengembangkan beberapa layanan unggulan dengan mempertimbangkan faktor- faktor yang berpengaruh terhadap derajat kesehatan di masing-masing kawasan meliputi :

- a) Rencana pengembangan sarana rumah sakit;
- b) Rencana pengembangan sarana puskesmas;
- c) Rencana pengembangan sarana puskesmas pembantu; dan
- d) Rencana pengembangan sarana balai pengobatan dan sarana kesehatan lainnya.

Upaya pengembangan sarana kesehatan meliputi :

- a) meningkatkan pelayanan kesehatan dengan pendistribusian sarana kesehatan secara berhirarki di setiap Unit Pengembangan;
- b) .mengembangkan sarana kesehatan yang telah ada dengan peningkatan mutu pelayanan kesehatan baik pelayanan dasar maupun spesialistik; dan
- c) mengembangkan sarana kesehatan yang memenuhi standar sehingga dapat memaksimalkan pelayanan terhadap masyarakat, melalui peningkatan kualitas sarana dan prasarana kesehatan secara menyeluruh.

Berdasarkan pada Peraturan Daerah Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis, maka telaahan terkait permasalahan pelayanan kesehatan di kabupaten Sorong beserta faktor penghambat dan faktor pendorong dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.9
Permasalahan Pelayanan OPD Kabupaten Berdasarkan Tata Ruang Wilayah dan KLHS beserta Faktor Penghambat dan Pendorong Keberhasilan Penanganannya

No	Hasil KLHS dan RTRW dengan Tupoksi Dinas	Permasalahan	Sebagai Faktor	
		Pelayanan OPD	Penghambat	Pendorong

1	Pemenuhan sarana prasarana untuk pembangunan gedung pelayanan kesehatan dasar dan rujukan	Adanya gedung pelayanan kesehatan dasar yang belum sesuai standar		
2	Pemenuhan sarana prasarana pelayanan kesehatan pada kawasan resiko bencana misal banjir, kebakaran	Kurangnya inovasi pelayanan kesehatan yang berhubungan dengan resiko bencana	Kurangnya kesadaran masyarakat untuk ber Perilaku Hidup Bersih dan Sehat	Dukungan dan kerjasama lintas sektor dan lintas program berjalan dengan baik
3	Peningkatan sarana pembuangan air limbah	Tidak semua sarana pelayanan kesehatan mempunyai sarana pembuangan air Limbah	Kurangnya kompetensi sumber daya tenaga	Komitmen yang tinggi untuk meningkatkan mutu upaya kesehatan
4	Peningkatan sarana air bersih dan jamban keluarga	Masih adanya perilaku masyarakat yang Buang Air Besar Sembarangan (BABS)	Kurangnya kesadaran masyarakat untuk ber Perilaku Hidup Bersih dan Sehat	Tersedianya dukungan anggaran
5	Pemantauan dan pengamatan terhadap perkembangan penyakit berbasis lingkungan yang berkaitan dengan iklim/cuaca	Masih adanya kasus penyakit berbasis lingkungan yang berkaitan dengan iklim/cuaca misal : Diare, DBD, ISPA dll	Kurangnya kesadaran masyarakat untuk ber Perilaku Hidup Bersih dan Sehat	Komitmen yang tinggi untuk meningkatkan mutu upaya kesehatan

Dengan adanya telaahan berdasarkan pada Rencana Tata Ruang Tata Wilayah (RTRW) dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) maka perlu mempertimbangkan rencana tata ruang wilayah Kabupaten Sorong dalam pengembangan pelayanan kesehatan selanjutnya agar dapat berdayaguna, berhasilguna, serasi, selaras, seimbang, dan berkelanjutan demi terciptanya derajat kesehatan masyarakat Kabupaten Sorong yang optimal.

3.5. Penentuan Isu-Isu Strategis

Dalam menentukan isu-isu strategis yang akan tertuang dalam Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Sorong Tahun 2018-2022 telah dilakukan beberapa tahapan antara lain :

- a. Melakukan forum diskusi (Focussed Group Discussion/FGD) untuk menentukan permasalahan

atau alternatif permasalahan yang dihadapi yang merupakan faktor internal (kekuatan dan kelemahan OPD) dan eksternal (peluang dan ancaman/tantangan OPD);

- b. Menentukan skor dari kriteria atau alternatif permasalahan yang telah ditentukan;
- c. Melakukan penilaian alternatif permasalahan dan;
- d. Menghitung rata-rata skor atau bobot setiap permasalahan sehingga akan didapat bobot atau nilai yang paling tinggi itu yang dijadikan sebagai isu strategis.

Dari hasil analisis yang dilakukan, maka penentuan isu-isu strategi Dinas Kesehatan Kabupaten Sorong sebagai berikut :

1. Komitmen yang tinggi untuk meningkatkan mutu upaya kesehatan antara lain melalui perbaikan tata kelola baik Sumber Daya Manusia, fasilitas kesehatan dan sarana prasarana serta penerapan program Jaminan Kesehatan Nasional.
2. Penurunan masalah kesehatan akibat kondisi sosial, ekonomi dan perilaku masyarakat dalam berperilaku hidup bersih dan sehat serta perilaku masyarakat berpotensi menimbulkan bencana yang meliputi kematian ibu dan bayi, gangguan gizi, penyakit menular, penyakit tidak menular dan permasalahan kesehatan khusus.
3. Kebijakan penatalaksanaan untuk percepatan dan / atau perbaikan layanan kesehatan melalui perbaikan tata kelola baik Sumber Daya Manusia, fasilitas kesehatan dan sarana prasarana serta penerapan program Jaminan Kesehatan Nasional.

BAB IV TUJUAN DAN SASARAN

4.1. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Dinas Kesehatan Kabupaten Sorong

Perumusan Tujuan

Dalam upaya mencapai tujuan pembangunan kota bidang kesehatan yaitu meningkatkan derajat kesehatan, dan untuk mencapai visi dan misi Bupati Sorong, dirumuskan suatu bentuk yang lebih terarah berupa tujuan dan sasaran yang strategis organisasi. Tujuan yang akan dicapai Dinas Kesehatan adalah sebagai wujud misi kedua Bupati Sorong yaitu “*Meningkatkan SDM Yang Cerdas dan Sehat Serta Memiliki Daya Saing Tinggi*”

Perumusan Sasaran

Sasaran adalah hasil yang diharapkan dari suatu tujuan dan menggambarkan hal-hal yang ingin dicapai, diformulasikan secara terukur, spesifik, mudah dicapai melalui tindakan-tindakan yang akan dilakukan secara operasional. Berdasarkan hal tersebut, maka Dinas Kesehatan menetapkan sasaran sebagai berikut:

Misi 2 :

Dalam mewujudkan tujuan “*Meningkatkan Pelayanan Kesehatan kepada Masyarakat*”

maka ditetapkan sasaran Dinas Kesehatan Kabupaten Sorong yaitu

Sasaran 1 : Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesehatan dengan 3 indikator kinerja sasaran sebagai berikut :

1. Angka kelangsungan hidup bayi
2. Angka kematian ibu melahirkan
3. Cakupan pelayanan kesehatan Masyarakat

Sasaran 2 : Meningkatnya Akses Pelayanan Kesehatan dengan 5 indikator kinerja sasaran sebagai

berikut :

1. Cakupan Layanan Sarana Kesehatan
 2. Presentase Layanan Kesehatan Terakreditasi
 3. Presentase Penurunan Kasus Penyakit Menular dan Tidak Menular
- Untuk Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan dengan indikator kinerja sasaran 1** : maka ditetapkan Kegiatan dan indikator kegiatan Dinas Kesehatan Kabupaten Sorong yaitu :

- 1) Angka kelangsungan hidup bayi dengan indikator kegiatan :
 - 1) Persentase kunjungan pertama ibu hamil (K1);
 - 2) Persentase cakupan komplikasi kebidanan yang ditangani.
 - 3) Persentase kunjungan neonatus pertama (KN1);
 - 4) Persentase cakupan neonatus dengan komplikasi yang ditangani.

- 2) Angka kematian ibu melahirkan dengan indikator kegiatan :
 - (1) Persentase kunjungan pertama ibu hamil (K1);
 - (2) Persentase kunjungan pertama ibu hamil (K4);
 - (3) Presentase cakupan pelayanan ibu bersalin ditolong oleh Nakes
 - (4) Presentase cakupan pelayanan ibu nifas
 - (5) Presentase Cakupan ibu hamil mendapat tablet Fe
 - (6) Presentase Angka Kematian Ibu (AKI) per 100.000 kelahiran hidup
 - (7) Monitoring Audit Maternal Perinatal
 - (8) Monitoring Stiker P4K
 - (9) Presentase persalinan dan pencegahan komplikasi
- 3) Cakupan pelayanan kesehatan masyarakat, dengan indikator program sebagai berikut :
 - (1) Perbaikan gizi masyarakat
 - (2) Program peningkatan pelayanan kesehatan anak balita
 - (3) Upaya kesehatan perorangan
 - (4) Pelayanan kesehatan
 - (5) Kesehatan Masyarakat
 - (6) Jaminan kesehatan masyarakat
 - (7) Jaminan Persalinan
 - (8) Promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat
 - (9) Pengawasan obat dan makanan

Untuk Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan dengan indikator kinerja sasaran 2 : maka ditetapkan Program Dinas Kesehatan Kabupaten Sorong yaitu;

- 1) Cakupan Layanan Sarana Kesehatan dengan indikator program sebagai berikut
 - (1) Pengadaan, peningkatan dan perbaikan sarana prasarana kesehatan
 - (2) Peningkatan sumber daya manusia kesehatan
- 2) Presentase layanan kesehatan terakreditasi dengan indikator program sebagai berikut
 - (1) Akreditasi Puskesmas
- 3) Presentase penurunan Kasus Penyakit Menular dan Tidak Menular dengan indicator program kegiatan sebagai berikut :
 - (1) Pencegahan dan penanggulangan penyakit menular
 - (2) Pengembangan lingkungan sehat

BAB V
STRATEGI DAN KEBIJAKAN

5.1. Strategi dan Kebijakan Dinas Kesehatan Kabupaten Sorong

Strategi dan Kebijakan Dinas Kesehatan adalah suatu cara untuk mencapai tujuan, sasaran jangka menengah, dan target kinerja hasil (*outcome*) program prioritas RPJMD yang menjadi tugas dan fungsi Dinas Kesehatan, Strategi dan Kebijakan dirumuskan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel. 5.1
Sasaran dan Strategi Dinas Kesehatan Kabupaten Sorong

No.	Sasaran Kabupaten (Tujuan OPD)	Indikator Sasaran Kab (Tujuan OPD)	Strategi
1	Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan	1) Angka kelangsungan hidup bayi	(1) Persentase kunjungan pertama ibu hamil (K1); (2) Persentase cakupan komplikasi kebidanan yang ditangani. (3) Persentase kunjungan neonatus pertama (KN1); (4) Persentase cakupan neonatus dengan komplikasi yang ditangani
		2) Angka kematian ibu melahirkan	(1) Persentase kunjungan pertama ibu hamil (K1); (2) Persentase kunjungan pertama ibu hamil (K4); (3) Presentase cakupan pelayanan ibu bersalin ditolong oleh Nakes (4) Presentase cakupan pelayanan ibu nifas (5) Presentase Cakupan ibu
			hamil mendapat tablet Fe (6) Presentase Angka Kematian Ibu (AKI)per 100.000 kelahiran hidup (7) Monitoring Audit Maternal Perinatal (8) Monitoring Stiker P4K (9) Presentase persalinan dan pencegahan komplikasi

		3) Cakupan pelayanan kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> (1) Perbaikan gizi masyarakat (2) Program peningkatan pelayanan kesehatan anak balita (3) Upaya kesehatan perorangan (4) Kesehatan Masyarakat (5) Jaminan kesehatan masyarakat (7) Jaminan Persalinan (8) Promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat (9) Pengawasan obat dan makanan
2	Meningkatkan akses pelayanan kesehatan	1. Cakupan Layanan Sarana Kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> (1) Pengadaan, peningkatan dan perbaikan sarana prasarana kesehatan (2) Peningkatan sumber daya manusia kesehatan
		2. Presentase layanan Kesehatan Terakreditasi	<ul style="list-style-type: none"> (1) Akreditasi Puskesmas
		3. Presentase penurunan Kasus Penyakit Menular dan Tidak Menular	<ul style="list-style-type: none"> (1) Pencegahan dan penanggulangan penyakit menular (2) Pengembangan lingkungan sehat

BAB VI

RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN

Berdasarkan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran pembangunan Kabupaten Sorong pada RPJMD tahun 2018 - 2022 disusunlah rencana strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Sorong yang menjadi pedoman pelaksanaan pembangunan lima tahun kedepan. Pedoman tersebut adalah indikator-indikator kinerja yang merupakan ukuran keberhasilan kinerja dari program dan kegiatan, dilengkapi pendanaan indikatif yang dibutuhkan untuk mencapai target-target indikator kinerja yang telah ditetapkan.

Penentuan program dan kegiatan memperhatikan memperhatikan RPJMD Kabupaten Sorong tahun 2018 -2022, prioritas pembangunan kesehatan nasional yang tercantum pada Renstra Kementerian Kesehatan RI dan dan prioritas pembangunan kesehatan Provinsi yang tercantum pada Renstra Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat, selain itu memperhatikan isu strategis dan potensi masalah bidang kesehatan yang menonjol terjadi di Kabupaten Sorong dalam kurun waktu 5 tahun kedepan. Program dan kegiatan yang disusun juga memperhatikan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis, terutama pada strategi pengembangan kawasan peruntukan fasilitas kesehatan yang berhirarki serta peningkatan pelayanan fasilitas kesehatan yang memenuhi standar pelayanan. Berikut gambaran keterhubungan Renstra Dinas Kesehatan dengan RPJMD Kabupaten Sorong tahun 2018-2022 :

Keterkaitan antara RPJMD dan Renstra Dinas Kesehatan terdapat pada sasaran pada RPJMD yang sesuai dengan tujuan Renstra yaitu :

1. Meningkatkan kualitas layanan kesehatan ibu dan anak.
2. Meningkatkan kualitas sarana, prasarana, serta tata kelola layanan kesehatan.
3. Meningkatkan tata kelola administrasi perangkat daerah yang baik.
4. Mewujudkan lingkungan sehat di masyarakat.
5. Meningkatkan sarana dan prasarana aparatur

Pada bab ini juga dibahas mengenai rencana program prioritas dan kebutuhan pendanaannya, yang meliputi tahun 2017 sebagai masa peralihan dan keberlanjutan program pada tahun 2018-2022. Perumusan rencana program prioritas dan kebutuhan pendanaan pada tahun 2018 mengacu pada RKPD Tahun 2017. Perbedaan perumusan program dan kegiatan yang mengacu RKPD Tahun 2018 dengan perumusan Program Tahun 2018 terjadi karena perumusan program dalam tahun 2017 belum menerapkan ketentuan tahapan penyusunan program dalam RPJMD, terutama belum mengacu pada upaya pencapaian visi misi Bupati dan wakil Bupati terpilih Tahun 2018-2022. Selain itu, adanya perbedaan perumusan program juga dipengaruhi oleh

perubahan kewenangan pemerintah daerah sesuai Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah.

Sesuai dengan latar belakang kondisi yang disebutkan di atas, maka perumusan program Tahun 2018-2022 sebagian merupakan kelanjutan, pengembangan, penggabungan, perbaikan maupun perumusan program baru/inovasi dari program tahun 2017. Program akan dilanjutkan jika masih relevan dengan permasalahan pembangunan atau isu strategis yang berkembang, dan arahan program prioritas nasional/provinsi maupun masih relevan terhadap pencapaian visi misi Bupati dan wakil Bupati. Hubungan antara program tahun 2017 dengan program tahun 20178 – 2022 dapat dijelaskan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel . 6.1
Hubungan Program 2017 dengan Program Tahun 2018-2022

PROGRAM 2017	HUBUNGAN	PROGRAM 2018 -2022	KETERANGAN
Program peningkatan keselamatan ibu melahirkan dan anak	Berlanjut	Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan Dan Anak	Program ini masih relevan dalam mewujudkan pembangunan manusia yang berkualitas, salah satunya melalui meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan yang dimulai sejak ibu hamil sampai kelahiran
Program Perbaikan Gizi Masyarakat	Perbaikan	Program Perbaikan Gizi Ibu dan Anak	Program diperbaiki untuk memperjelas kelompok sasaran penyelenggaraan program yaitu ibu dan anak
Program Pengadaan, Peningkatan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana	Berlanjut	Program Pengadaan, Peningkatan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Kesehatan	Program ini masih relevan untuk mewujudkan pemerataan akses pelayanan kesehatan dan peningkatan kualitas layanan diantaranya melalui pembangunan / rehabilitasi puskesmas /puskesmas pembantu dan pengadaan sarana kesehatan yang memadai
Program Pelayanan Kesehatan	Berlanjut	Program Pelayanan Kesehatan	Program ini masih relevan karena untuk menjamin kepastian dan kualitas layanan kesehatan harus sesuai dengan standar pelayanan

Program Obat dan Perbekalan Kesehatan	Pengembangan	Program Obat dan Perbekalan Kesehatan Puskesmas/Puskesmas Pembantu	Program ini dipisahkan antara penyediaan obat dan perbekalan kesehatan untuk layanan kesehatan masyarakat pada fasilitas kesehatan tingkat pertama dan layanan kesehatan pada fasilitas kesehatan rujukan
Program Upaya Kesehatan Masyarakat	Berlanjut	Program Upaya Kesehatan Masyarakat	Program ini masih relevan untuk mewujudkan pembangunan manusia yang berkualitas, salah satunya melalui upaya menjamin kesehatan masyarakat
Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Perbaiki	Program Pembangunan dan Pengelolaan Sarana dan Prasarana Kedinasan	Program diperbaiki untuk memperjelas kelompok sasaran pembangunan dan pengelolaan sarana dan prasarana
Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Berlanjut	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Program berlanjut karena masih relevan dalam menunjang penyelenggaraan pemerintahan daerah

Program-program baik pada tahun 2017 maupun tahun 2018-2022 merupakan program prioritas bidang kesehatan yang memiliki indikator kinerja dan target capaian kinerja serta dilengkapi dengan kerangka pendanaan indikatif ditentukan dengan mempertimbangkan prioritas program dan kegiatan terutama yang mendukung pencapaian visi, misi, tujuan serta sasaran pembangunan kesehatan Kabupaten Sorong. Berikut tabel tentang program, kegiatan, indikator kinerja dan pendanaan indikatif

Tabel. 6.2
Rekapitulasi Anggaran dan Realisasi Pendanaan Tahun 2019-2023

NO	Uraian	Tahun					Ket
		2019	2020	2021	2022	2023	
1	Belanja	-	-	-	53.834.818.000	88.967.081.500	Anggaran
		-	-	-	48.760.377.194	79.120.116.566	Realisas
2	Belanja langsung	-	-	-	16.283.043.000	45.688.506.500	Anggaran
		-	-	-	12.649.084.531	42.759.940.482	Realisasi
3	Belanja Tidak Langsung	-	-	-	37.551.775.000	43.278.575.000	Anggaran
		-	-	-	36.111.292.663	36.360.176.084	Realisasi

Sumber : Bagian Keuangan dan Pengelolaan Aset

Tabel. 6.3

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program	Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Indikator Kegiatan (output)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Kondisi Kinerja pada Akhir periode Renstra Perangkat Daerah
							Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		Tahun 2022		
							Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	
meningkatkan tata kelola pemerintahan yang sesuai dengan prinsip Good Governance	Meningkatkan Kapasitas Aparatur Sipil Negara	Indeks profesionalitas aparatur	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Penyedia jasa Surat menyurat	Tersedia jasa Surat menyurat	Jumlah surat menyurat yang disediakan	100%	17.400.000	100%	17.400.000	100%	20.000.000	100%	22.000.000	100%	25.000.000	100%
				Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Dinas dan puskesmas	Terpenuhinya Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	100%	65.400.000	100%	65.400.000	100%	70.000.000	100%	75.000.000	100%	80.000.000	100%
				Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Dinas kesehatan kabupaten sorong	Tersedianya Peralatan dan Perlengkapan Kantor	100%	50.500.000	100%	60.000.000	100%	70.000.000	100%	80.000.000	100%	90.000.000	100%
				Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja	Dinas kesehatan kabupaten sorong	Tersedianya Jasa Perbaikan Peralatan	100%	25.000.000	100%	27.600.000	100%	30.000.000	100%	32.500.000	100%	35.000.000	100%
				Penyediaan Alat Tulis Kantor	Dinas kesehatan kabupaten sorong	Tersedianya jasa alat tulis kantor	100%	55.483.600	100%	60.000.000	100%	62.000.000	100%	65.000.000	100%	68.000.000	100%
				Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	Tersedianya Jasa Kebersihan Kantor	Jumlah Jasa Kebersihan Kantor yang disediakan	100%	27.600.000	100%	30.000.000	100%	30.000.000	100%	30.000.000	100%	35.000.000	100%

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program	Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Indikator Kegiatan (output)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Kondisi Kinerja pada Akhir periode Renstra Perangkat Daerah
							Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		Tahun 2022		
							Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	
				Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	Dinas kesehatan kabupaten sorong	Tersedianya barang cetak dan penggandaan	0	26.300.000	100%	30.000.000	100%	32.000.000	100%	35.000.000	100%	38.000.000	100%
				Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Dinas kesehatan kabupaten sorong	Tersedianya Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	0	5.820.500	100%	10.000.000	100%	15.000.000	100%	20.000.000	100%	25.000.000	100%
				Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Dinas kesehatan kabupaten sorong	Tersedianya Peralatan Rumah Tangga	0	12.377.000	100%	15.000.000	100%	20.000.000	100%	25.000.000	100%	30.000.000	100%
				Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	Dinas kesehatan kabupaten sorong	Tersedianya bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	100%	1.200.000	100%	3.000.000	100%	5.000.000	100%	10.000.000	100%	10.000.000	100%
				Penyediaan makanan dan minuman	Dinas kesehatan kabupaten sorong	Tersedianya makanan dan minuman	100%	66.600.000	100%	70.000.000	100%	75.000.000	100%	80.000.000	100%	85.000.000	100%

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program	Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Indikator Kegiatan(output)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Kondisi Kinerja pada Akhir periode Renstra Perangkat Daerah
							Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		Tahun 2022		
							Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	
				Rapat Koordinasi dan konsultasi luar daerah	Dinas kesehatan kabupaten sorong	Terlaksananya Rapat Koordinasi dan konsultasi luar daerah	100%	367.200.000	100%	400.000.000	100%	400.000.000	100%	400.000.000	100%	400.000.000	100%
				Penyediaan honor Non-PNS	Dinas kesehatan kabupaten sorong	Tersedianya tenaga honor non PNS	13 orang	275.160.000	13 orang	280.000.000	13 orang	280.000.000	13 orang	280.000.000	13 orang	280.000.000	100%
				Penyediaan tenaga kontrak Kesehatan	Tersedianya tenaga kontrak Kesehatan	Jumlah tenaga kontrak Kesehatan yang disediakan	-	-	10 org	610.000.000	10 org	610.000.000	10 org	610.000.000	10 org	610.000.000	10 org
				Penyediaan insentif tenaga dokter kontrak	Tersedianya insentif tenaga dokter kontrak	Jumlah tenaga dokter kontrak yang mendapat insentif	-	-	10 Org	2.000.000.000	10 Org	2.000.000.000	10 Org	2.000.000.000	10 Org	2.000.000.000	100%
				Rapat Koordinasi Teknis (RAKORNS) Dinas Kesehatan Kab. Sorong	Dinas kesehatan kabupaten sorong	Terlaksananya Rapat Koordinasi Teknis (RAKORNS) Dinas Kesehatan Kab. Sorong	100%	180.000.000	100%	150.000.000	100%	175.000.000	100%	200.000.000	100%	200.000.000	100%
				Rapat Koordinasi dan konsultasi dalam daerah	Dinas kesehatan kabupaten sorong	Terlaksananya Rapat Koordinasi dan konsultasi dalam daerah	100%	163.240.000	100%	170.000.000	100%	170.000.000	100%	170.000.000	100%	170.000.000	100%
								1.339.281.100		3.998.400.000	-	4.064.000.000	-	4.134.500.000	-	4.181.000.000	

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program	Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Indikator Kegiatan(output)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Kondisi Kinerja pada Akhir periode Renstra Perangkat Daerah
							Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		Tahun 2022		
							Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	
			Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Pengadaan kendaraan dinas	Dinas kesehatan kabupaten sorong	Tersedianya Pengadaan kendaraan dinas	0	0	1 unit	750.000.000	1 unit	780.000.000					2 unit%
		Pengadaan kendaraan operasional roda 4 bagi pejabat eselon 2 dan 3		Dinas kesehatan kabupaten sorong	Tersedianya kendaraan operasional roda 4 bagi pejabat eselon 2 dan 3	0	650.000.000	0	0	0	0	3 unit	2.000.000.000	2 unit	1.750.000.000	100%	
		Pengadaan kendaraan operasional roda 2 bagi pejabat eselon 4		Dinas kesehatan kabupaten sorong	Tersedianya kendaraan operasional roda 2 bagi Aparatur	0	0	0	25	500.000.000	25 unit	500.000.000	25 unit	500.000.000	75 unit%		
		Pengadaan kendaraan operasional roda 2 bagi aparatur		Dinas kesehatan kabupaten sorong	Tersediakendaraan operasional roda 2 bagi pejabat Eselon 4	0	0	2 unit	40.000.000	5 unit	100.000.000	4 unit	80.000.000	4 unit	80.000.000	15 unit%	
				Pemeliharaan Rutin Kendaraan Operasional Dinas	Terwujudnya Pemeliharaan Rutin Kendaraan Operasional Dinas	Tersediannya Pemeliharaan Rutin Kendaraan Operasional Dinas	0	62.413.900	1 tahun	35.000.000	1 tahun	40.000.000	1 tahun	50.000.000	1 tahun	55.000.000	1 tahun
				Pemeliharaan rutim/berkala gedung kantor	Dinas kesehatan kabupaten sorong	Terlaksananya Pemeliharaan rutim/berkala gedung kantor	0	50.000.000	100%	50.000.000	100%	50.000.000	100%	50.000.000	100%	50.000.000	100%
				Pemeliharaan jaringan listrik	Dinas kesehatan kabupaten sorong	Terpenuhinya Pemeliharaan jaringan listri	0	7.500.000	100%	10.000.000	100%	10.000.000	100%	10.000.000	100%	10.000.000	100%
				Pengadaan Komputer/Laptop Kantor	Terlaksananya Pengadaan Komputer/Laptop Kantor	Jumlah Pengadaan Komputer/ Laptop Kantor	2 unit	20.000.000	10 unit	70.000.000	20 unit	140.000.000	10 unit	70.000.000	10 unit	70.000.000	50 unit

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program	Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Indikator Kegiatan (output)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Kondisi Kinerja pada Akhir periode Renstra Perangkat Daerah
							Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		Tahun 2022		
							Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	
				Pengadaan Komputer/Laptop Kantor	Terlaksananya Pengadaan Komputer/Laptop Kantor	Jumlah Pengadaan Komputer/Laptop Kantor	2 unit	20.000.000	10 unit	70.000.000	20 unit	140.000.000	10 unit	70.000.000	10 unit	70.000.000	50 unit
				Pengadaan kendaraan roda dua farmasi	Terwujudnya pengadaan kendaraan roda dua farmasi	Jumlah pengadaan kendaraan roda dua + box farmasi	4 unit	80.000.000	-	-	2 unit	50.000.000	-	-	-	-	6 unit
				Rehabilitasi gudang farmasi	Terlaksana rehabilitasi gudang farmasi	Presentase rehabilitasi gudang farmasi	1 pkt	2.000.000.000	-	-	-	-	-	-	-	-	1 paket
				Pengadaan sarana pengamanan Kantor	Terwujudnya Sarana Pengamanan	Jumlah pengadaan CCTV	-	-	-	-	2 paket	150.000.000	2 paket	150.000.000	-	-	2 paket
						Jumlah Pengadaan Alarm yang diadakan	-	-	-	-	3 unit	3.000.000	-	-	-	-	3 unit
						Jumlah pengadaan pemadam api ringan (APAR) 3 kg	-	-	-	-	5 unit	25.000.000	-	-	-	-	5 unit
				Pengadaan Sarana Komunikasi dan Informasi	Terwujudnya Sarana Komunikasi dan Informasi	Jumlah Sarana Komunikasi dan Informasi	-	-	-	-	1 paket	100.000.000	1 paket	100.000.000	1 paket	100.000.000	100%

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program	Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Indikator Kegiatan (output)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Kondisi Kinerja pada Akhir periode Renstra Perangkat Daerah
							Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		Tahun 2022		
							Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	
				Pembangunan Pengaman Kantor/ Gedung Kantor/ Gedung	Terwujudnya pembangunan Pengaman Kantor/ Gedung	Presenase pembangunan pagar Gedung/ Kantor	2 pkt	1.200.000.000	3	1.800.000.000	2 paket	1.200.000.000	3 pkt	1.800.000.000	3 pkt	1.800.000.000	13 paket
				Pembangunan Pengaman Fasilitas Kantor (GARASI)	Terwujudnya Pembangunan Garasi Kantor	Terwujudnya Pembangunan Garasi Kantor	0%	-	-	-	1 paket	100.000.000	3 paket	300.000.000	3 paket	3.000.000.000	7 paket
				Pengadaan Sarana Penunjang Farmasi	Terwujudnya pengadaan sarana penunjang	Jumlah Kereta dorong/Trolley yang diadakan	-	-	-	-	10 bh	10.000.000	-	-	-	-	10 bh
						Jumlah Tangga yang diadakan	-	-	-	-	3 bh	9.750.000	-	-	-	-	3 bh
						Jumlah Kulkas dua pintu yang diadakan	-	-	-	-	2 unit	13.517.400	-	-	-	-	2 unit
						Jumlah Alat pengukur suhu ruangan yang diadakan	-	-	-	-	5 bh	2.500.000	-	-	-	-	5 bh
				Pengadaan sarana penyimpanan	Terwujudnya pengadaan sarana penyimpanan	Jumlah sarana pengadaan rak obat yang diadakan	1 pkt	500.000.000	-	-	1 paket	266.000.000	-	-	0%	-	20%

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program	Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Indikator Kegiatan (output)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Kondisi Kinerja pada Akhir periode Renstra Perangkat Daerah		
							Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021			Tahun 2022	
							Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		Target	Rp
				Pelatihan Manajemen Aplikasi Sistem Informasi Kesehatan (SIK)	Terlaksana pelatihan Manajemen Aplikasi Sistem Informasi Kesehatan (SIK)	Jumlah pelatihan Manajemen Aplikasi Sistem Informasi Kesehatan (SIK)	-	-	-	-	-	50 org	150.000.000	-	-	100%	
				Pengadaan Sarana dan prasarana penunjang SIK dan HUMAS	Terwujudnya pengadaan Sarana dan prasarana penunjang SIK dan HUMAS	Jumlah pengadaan laptop	-	-	-	-	-	2 unit	25.000.000	-	-	2 Unit	
					Terwujudnya pengadaan kamera digital	Jumlah pengadaan kamera digital	-	-	-	-	-	1 unit	10.000.000	-	-	1 unit	
				Pengadaan Sarana dan prasarana penunjang kegiatan Program/Perencanaan	Terwujudnya Pengadaan Sarana dan prasarana penunjang kegiatan Program/Perencanaan	Jumlah pengadaan Sarana dan prasarana penunjang Komputer SET	-	-	-	1 unit	23.000.000	1 unit	29.000.000	-	-	2 unit	
								4.569.913.900	-	2.755.000.000	-	3.572.767.400	-	5.324.000.000	-	7.415.000.000	

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program	Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Indikator Kegiatan (output)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Kondisi Kinerja pada Akhir periode Renstra Perangkat Daerah
							Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		Tahun 2022		
							Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	
			Program peningkatan disiplin aparatur	Pengadaan pakaian dinas beserta perlengkapannya	Dinas kesehatan kabupaten sorong	Terpenuhinya pakaian dinas beserta perlengkapannya	0	0	1 paket	300.000.000	0	0	1 paket	300.000.000	1 paket	300.000.000	100%
				Monitoring dan evaluasi pendataan SDM ASN berdasarkan profesi	Terlaksana pendataan SDM ASN berdasarkan profesi	Jumlah SDM ASN berdasarkan profesi yang didata	-	-	-	-	139 ASN	63.000.000	140 ASN	65.000.000	139 ASN	63.000.000	100%
				Pengadaan mesin/kartu absensi	Puskesmas	Terpenuhinya Mesin Absensi	0	0	0	10 Pusk	75.000.000	11 Pusk	100.000.000	0	0	0	100%
							-	-	-	300.000.000	-	138.000.000	-	465.000.000	-	363.000.000	
			Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Bimbingan teknis implementasi peraturan perundang-undangan	Dinas kesehatan kabupaten sorong	Terlaksana Bimbingan teknis implementasi peraturan perundang-undangan	100	105.000.000	100	120.000.000	100	120.000.000	100	120.000.000	100	120.000.000	100%
				Penguatan tenaga bidan program Asuhan Persalinan Normal	Terlaksananya penguatan tenaga bidan program Asuhan Persalinan Normal	Jumlah tenaga bidan yang mendapat penguatan program Asuhan Persalinan Normal	0%	-	0%	-	40 orang	395.000.000	40 orang	380.000.000	50 Orang	400.000.000	100% Bidan mengikuti APN

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program	Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Indikator Kegiatan (output)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Kondisi Kinerja pada Akhir periode Renstra Perangkat Daerah
							Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		Tahun 2022		
							Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	
				Magang bidan di RSUD Sorong	Terselenggaranya agang bidan di RSUD Sorong	Jumlah Bidan yang mengikuti magang di RSUD Sorong	0	-	0%	-	30 Bidan	200.000.000	30 Bidan	200.000.000	40 Bidan	200.000.000	100 Bidan Mngikuti Magang bidan
				Pelatihan / Kaji Banding Tata Laksana Gizi Buruk	Terlaksananya Pelatihan / Kaji Banding Tata Laksana Gizi Buruk	Jumlah Tenaga Gizi melakukan Pelatihan / Kaji Banding Tata Laksana Gizi Buruk	20 Orang	84.496.000	%	-	25 org	230.000.000	0%	-	0%	-	100 % petugas Gizi Mengikuti kaji Banding di Jogja
				Ujian kompetensi bagi tenaga kesehatan puskesmas	Terselenggaranya ujian kompetensi bagi tenaga kesehatan puskesmas	Jumlah tenaga kesehatan puskesmas yang mengikuti ujian kompetensi	-	0	100 org	250.000.000	60 orang	160.000.000	50 orang	150.000.000	40	145.000.000	250 orang%
				Bimbingan teknis penyusunan SKP bagi tenaga kesehatan puskesmas	Terselenggara ra bimbingan teknis penyusunan SKP bagi tenaga kesehatan puskesmas	Jumlah tenaga kesehatan puskesmas yang mengikuti bimbingan teknis penyusunan SKP	-	0	30 org	100.000.000	55 org	150.000.000	55 org	150.000.000	55 org	150.000.000	100%
				Bimbingan teknis penyusunan E-Kinerja bagi tenaga fungsional kesehatan	Terlaksana bimbingan teknis penyusunan E-Kinerja bagi tenaga fungsional kesehatan	Jumlah tenaga fungsional kesehatan yang mengikuti bimbingan teknis penyusunan E-Kinerja	0	-	21 pkm	110.000.000	21 pkm	150.000.000	21 pkm	150.000.000	21 pkm	150.000.000	21 pkm
				Pelatihan Manajemen Puskesmas	Terlaksana pelatihan Manajemen Puskesmas	Jumlah puskesmas yang dilatih Manajemen Puskesmas	-	-	6 PKM	200.000.000	6 PKM	200.000.000	6 PKM	200.000.000	3 PKM	85.000.000	100%

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program	Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Indikator Kegiatan (output)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Kondisi Kinerja pada Akhir periode Renstra Perangkat Daerah
							Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		Tahun 2022		
							Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	
				Peningkatan pengelola alkes puskesmas melalui Aspak	Terlaksananya Peningkatan pengelola alkes puskesmas melalui Aspak	Jumlah pengelola alkes puskesmas melalui Aspak	-	-	21 orang	88.850.000	21 orang	120.000.000	21 orang	130.000.000	21 orang	140.000.000	100%
				BIMTEK SDM penanggung jawab ASPAK	Terwujudnya BIMTEK SDM petugas penanggung jawab ASPAK	Jumlah SDM petugas penanggung jawab ASPAK yang ditingkatkan	-	-	0	-	18 PKM	130.000.000	21 PKM	170.000.000	21 PKM	170.000.000	100%
				Sosialisasi pentingnya STR dan SIP bagi Tenaga Kesehatan	Terlaksana sosialisasi pentingnya STR dan SIP bagi tenaga kesehatan	Jumlah tenaga kesehatan yang mendapat sosialisasi pentingnya STR dan SIP	-	-	Semua ASN Profesi Kesehatan di 21 PKM	80.000.000	Semua ASN Profesi Kesehatan di 21 PKM	80.000.000	Semua ASN Profesi Kesehatan di 21 PKM	75.000.000	Semua ASN Profesi Kesehatan di 21 PKM	70.000.000	100%
				Pelatihan SDM Tenaga analis laboratorium Puskesmas	Terlaksana pelatihan SDM Tenaga analis laboratorium Puskesmas	Jumlah pelatihan SDM Tenaga analis laboratorium Puskesmas	-	-	18 PKM	85.000.000	21 PKM	90.000.000	0	-	0	-	100%
				Bimbingan Teknis dan pelaksanaan Uji Kompetensi Tenaga Kesehatan	Terlaksana bimbingan Teknis dan pelaksanaan Uji Kompetensi Tenaga Kesehatan	Jumlah bimbingan Teknis dan pelaksanaan Uji Kompetensi Tenaga Kesehatan	-	0	70 org	250.000.000	50 org	160.000.000	45	150.000.000	40	145.000.000	100%
				Pelatihan ANALISA JABATAN (ANJAB) dan Pemetaan Tenaga Kesehatan	Terlaksana pelatihan ANALISA JABATAN (ANJAB) dan Pemetaan Tenaga Kesehatan	Jumlah pelatihan ANALISA JABATAN (ANJAB) dan Pemetaan Tenaga Kesehatan	-	0	70 org	175.000.000	63 org	150.000.000	63 org	150.000.000	63 org	150.000.000	100%

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program	Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Indikator Kegiatan (output)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Kondisi Kinerja pada Akhir periode Renstra Peringkat Daerah
							Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		Tahun 2022		
							Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	
				Sinkronisasi dan monitoring data ASPAK Puskesmas	Terlaksananya monitoring ASPAK	Jumlah Puskesmas dilakukan Sinkronisasi dan Monitoring ASPAK	-	0	21 PKM	150.000.000	21 PKM	150.000.000	21 PKM	150.000.000	21 PKM	150.000.000	100%
				Pendidikan dan Pelatihan Formal	Dinas Kesehatan Kab. Sorong	Terlaksananya Pendidikan dan Pelatihan Formal	3	30.000.000	2 org	20.000.000	4 org	40.000.000	4 org	40.000.000	4 org	50.000.000	14 org
								219.496.000	-	1.628.850.000		2.525.000.000		2.215.000.000		2.125.000.000	
	Tercapainya Akuntabilitas Tata Kelola Pemerintahan yang Baik		Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	Terwujudnya Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	Presentase capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	100%	4.580.000	100%	20.000.000	100%	20.000.000	100%	20.000.000	100%	20.000.000	100%
				Penyusunan dokumen LAKIP/SAKIP	Tersusunnya dokumen LAKIP/SAKIP	Persentase jumlah Dokumen LAKIP/SAKIP tersusun	100%	0	100%	-	100%	50.000.000	100%	50.000.000	100%	50.000.000	100%
								4.580.000		20.000.000	-	70.000.000	-	70.000.000	-	70.000.000	

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program	Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Indikator Kegiatan (output)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Kondisi Kinerja pada Akhir periode Renstra Perangkat Daerah				
							Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021			Tahun 2022			
							Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		Target	Rp		
Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat kabupaten sorong	Meningkatkan Kualitas Pelayanan Kesehatan	Presentase Angka Kelangsungan Hidup Bayi	Program Obat dan Perbekalan Kesehatan	Pengadaan susu dan suplemen sebagai upayan perbaikan gizi lansia	Terlaksana pengadaan susu dan suplemen sebagai upayan perbaikan gizi lansia	Jumlah pengadaan susu dan suplemen sebagai upayan perbaikan gizi lansia	0	-	100%	500.000.000	100%	450.000.000	100%	400.000.000	100%	400.000.000	21 pkm		
				Pengadaan posbindu Kit	Terwujudnya pengadaan posbindu Kit	Jumlah posbindu Kit yang diadakan	0	400.000.000	20	400.000.000	20	400.000.000	20	400.000.000	20	400.000.000	20	400.000.000	Tersedianya posbindu KIT di 98 Posbindu
				Pengadaan obat dan bahan medis habis pakai	Terwujudnya pengadaan obat dan bahan medis habis pakai	Jumlah puskesmas yang mendapatkan pengadaan obat dan bahan medis habis pakai		2.000.000.000	100%	3.716.028.400	100%	8.000.000.000	10%	8.300.000.000	10%	8.800.000.000	100%	8.800.000.000	100%
				Pengadaan cold chain vaksin puskesmas	Tersedianya cold chain vaksin puskesmas	Jumlah cold chain yang diadakan	0%	-	100%	450.000.000	-	-	100%	784.940.000	100%	715.400.000	100%	715.400.000	100%
				Pengadaan kelambu berinsektisida bagi ibu hamil	Terwujudnya pengadaan kelambu berinsektisida bagi ibu hamil	Jumlah ibu hamil yang mendapatkan kelambu insektisida	2044 kelambu	-		440.000.000	2044 kelambu	500.000.000	2044 kelambu	500.000.000	2044 kelambu	500.000.000	2044 kelambu	500.000.000	Tersedianya 8404 kelambu bagi ibu hamil
				Pengadaan posbindu PTM kit	Terwujudnya pengadaan posbindu PTM kit	Jumlah alat posbindu PTM kit yang diadakan	0	-	21 pkm	409.480.000	21 pkm	-	21 pkm	-	21 pkm	500.000.000	21 pkm	500.000.000	21 pkm

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program	Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Indikator Kegiatan (output)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Kondisi Kinerja pada Akhir periode Renstra Perangkat Daerah
							Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		Tahun 2022		
							Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	
				Penyediaan obat gizi	Tersedianya Obat Gizi di Puskesmas	Jumlah Obat Gizi yang diadakan	0	-	21 PKM	156.136.000	21 PKM	160.000.000	21 PKM	165.000.000	21 PKM	165.000.000	100%
				Penerapan sistem E-Logistik	Terwujudnya Penerapan E-Logistik	Jumlah Puskesmas yang menerapkan E-Logistik	0	-	21 PKM	103.860.000	21 PKM	110.000.000	21 PKM	110.000.000	21 PKM	110.000.000	100%
				Pengadaan krioterapi	Terwujudnya Pengadaan krioterapi	Jumlah alat krioterapi yang diadakan	0	-	21 pkm	300.000.000	21 pkm	275.000.000	21 pkm	275.000.000	21 pkm	275.000.000	21 pkm
				Pengadaan ALKES Puskesmas Pembantu	Terwujudnya pengadaan ALKES Puskesmas Pembantu	Terwujudnya pengadaan ALKES Puskesmas Pembantu	2	500.000.000	-	-	7 pkt	35.000.000.000	-	-	-	-	100%
						Terwujudnya pengadaan ALKES Puskesmas Pembantu	-	-	-	-	-	-	10 pkt	50.000.000.000	-	-	100%
						Terwujudnya pengadaan ALKES Puskesmas Pembantu	-	-	-	-	-	-	-	-	10 pkt	50.000.000.000	100%
				Pengadaan ALKES Puskesmas	Terwujudnya pengadaan ALKES Puskesmas	Jumlah puskesmas yang mendapat pengadaan alkes pengadaan ALKES	2 paket	500.000.000	10 paket	27.491.012.400	-	-	-	-	-	-	100%

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program	Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Indikator Kegiatan (output)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Kondisi Kinerja pada Akhir periode Renstra Perangkat Daerah		
							Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021			Tahun 2022	
							Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		Target	Rp
				pengadaan ALKES Set Umum		Jumlah puskesmas yang mendapat pengadaan alkes pengadaan ALKES Set Umum	-	-	-	-	26 pkt	16.363.845.688	-	-	-	-	100%
				pengadaan ALKES Set UGD		Jumlah puskesmas yang mendapat pengadaan alkes pengadaan ALKES Set UGD	-	-	-	-	18 pkt	16.868.431.670	-	-	-	-	100%
				pengadaan ALKES Set KIA/KB		Jumlah puskesmas yang mendapat pengadaan alkes pengadaan ALKES Set KIA/KB	-	-	-	-	26 pkt	39.698.851.192	-	-	-	-	100%
				pengadaan ALKES Set Persalinan		Jumlah puskesmas yang mendapat pengadaan alkes pengadaan ALKES Set Persalinan	-	-	-	-	26 pkt	50.925.571.706	-	-	-	-	100%
				pengadaan ALKES Set Pasca Salin		Jumlah puskesmas yang mendapat pengadaan alkes pengadaan ALKES Set Pasca Salin	-	-	-	-	18 pkt	7.828.809.184	-	-	-	-	100%

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program	Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Indikator Kegiatan (output)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Kondisi Kinerja pada Akhir periode Renstra Perangkat Daerah		
							Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021			Tahun 2022	
							Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		Target	Rp
				Pengadaan ALKES Set Kesehatan Gigi dan Mulut		Jumlah puskesmas yang mendapat pengadaan alkes pengadaan ALKES Set Kesehatan Gigi dan Mulut	-	-	-	-	26 pkt	14.292.976.300	-	-	-	-	100%
				pengadaan ALKES Set Promosi Kesehatan		Jumlah puskesmas yang mendapat pengadaan alkes pengadaan ALKES Set Promosi Kesehatan	-	-	-	-	8 pkt	16.915.113.600	-	-	-	-	100%
				pengadaan ALKES Set Laboratorium		Jumlah puskesmas yang mendapat pengadaan alkes pengadaan ALKES Set Laboratorium	-	-	-	-	26 pkt	19.655.923.992	-	-	-	-	100%
				pengadaan ALKES Set Rawat Inap		Jumlah puskesmas yang mendapat pengadaan alkes pengadaan ALKES Set Rawat Inap	-	500.000.000	-	-	26 pkt	37.691.808.000	-	-	-	-	100%
				pengadaan ALKES Set Ruangan Sterilisasi		Jumlah puskesmas yang mendapat pengadaan alkes pengadaan ALKES Set Ruangan Sterilisasi	-	-	-	-	26 pkt	7.542.004.788	-	-	-	-	100%

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program	Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Indikator Kegiatan (output)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Kondisi Kinerja pada Akhir periode Renstra Perangkat Daerah
							Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		Tahun 2022		
							Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	
				pengadaan ALKES Set Ruang Farmasi		Jumlah puskesmas yang mendapat pengadaan alkes pengadaan ALKES Set Ruang Farmasi	-	-	-	-	8 pkt	7.434.518.400	-	-	-	-	100%
				pengadaan ALKES Set Peralatan UKM		Jumlah puskesmas yang mendapat pengadaan alkes pengadaan ALKES Set Peralatan UKM	-	-	-	-	26 pkt	12.546.300.794	-	-	-	-	100%
				pengadaan ALKES Tele EKG		Jumlah puskesmas yang mendapat pengadaan alkes pengadaan ALKES Tele EKG	-	-	-	-	4 pkt	804.000.000	-	-	-	-	100%
				Pengadaan alkes Labororium kulaitas Air	Terwujudnya pengadaan alkes Labororium kulaitas Air	Jumlah pengadaan alkes Labororium kulaitas Air yang diadakan	-	-	25%	200.000.000	50 %	200.000.000	25%	200.000.000	25%	200.000.000	100%
				Pengadaan FOOT CONTAMINATIO KIT	Terlaksana pengadaan FOOT CONTAMINATIO KIT	Jumlah pengadaan FOOT CONTAMINATIO KIT	-	-	25%	150.000.000	75 %	200.000.000	0%	-	0%	-	100%
				Pengadaan vaccine carrier portable	Terwujudnya pengadaan vaccine carrier portable	Jumlah pengadaan vaccine carrier portable	-	-	100%	450.000.000	100 %	-	-	-	-	-	100%
				Kalibrasi Alat Kesehatan di Puskesmas dan Jaringannya	Terlaksana kalibrasi Alat Kesehatan di Puskesmas dan Jaringannya	Jumlah kalibrasi Alat Kesehatan di Puskesmas dan Jaringannya	-	-	25%	200.000.000	25 %	250.000.000	100 %	250.000.000	100%	250.000.000	100%

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program	Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Indikator Kegiatan (output)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Kondisi Kinerja pada Akhir periode Renstra Perangkat Daerah		
							Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021			Tahun 2022	
							Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		Target	Rp
				Penyelenggaraan regional maintenance centre (RMC) Kabupaten	Terwujudnya penyelenggaraan Regional Maintenance Centre (RMC)	Jumlah alat kesehatan yang dilakukan pemeliharaan dan perbaikan	-	-	-	50%	250.000.000	75%	400.000.000	100%	400.000.000	100%	
				Penyediaan Bahan Medis Habis Pakai	Tersedianya Bahan Medis Habis Pakai	Jumlah ketersediaan Bahan Medis Habis Pakai	18 paket	500.000.000	21 paket	902.154.600	21 paket	250.000.000	21 paket	270.000.000	21 paket	300.000.000	100%
				Monitoring dan evaluasi pengelolaan obat di puskesmas	Terlaksana monitoring dan evaluasi pengelolaan obat di puskesmas	Jumlah puskesmas yang mendapat monitoring dan evaluasi pengelolaan obat di puskesmas	-	-	-	21 Pkm	75.000.000	21 Pkm	75.000.000	21 Pkm	80.000.000	100%	
				Pengadaan sarana pengolahan data kefarmasian	Terwujudnya pengadaan sarana pengolahan data kefarmasian	Jumlah pengadaan sarana pengolahan data kefarmasian	2 Unit	20.000.000	-	-	2 Unit	20.000.000	1 Unit	10.000.000	-	-	100%
				Pengadaan sarana pengamanan	Terwujudnya pengadaan sarana pengamanan obat	Jumlah pengadaan sarana pengamanan obat yang diadakan	1 pkt	85.000.000	-	-	-	-	-	-	-	-	100%
				Pembangunan pagar gudang farmasi	Terwujudnya pembangunan pagar gudang farmasi	Presenase pembangunan pagar gudang farmasi	1 pkt	531.000.000	-	-	-	-	-	-	-	-	100%
				Pengadaan UKS KIT, Imunisasi Kit dan Bidan KIT	Terwujudnya Pengadaan UKS KIT, Imunisasi Kit dan Bidan KIT	Terlaksananya Pengadaan UKS KIT, Imunisasi Kit dan Bidan KIT	1 paket	400.000.000	-	-	-	-	-	-	-	-	100%

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program	Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Indikator Kegiatan (output)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Kondisi Kinerja pada Akhir periode Renstra Perangkat Daerah
							Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		Tahun 2022		
							Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	
				Distribusi obat dan bahan medis habis pakai	Terlaksana pendistribusian obat dan bahan medis habis pakai	Jumlah pendistribusian obat dan bahan medis habis pakai	18	-	21 pkm	300.000.000	21 pkm	300.000.000	21 pkm	300.000.000	21 pkm	300.000.000	100%
								5.436.000.000		36.168.671.000		295.008.155.314		62.439.940.000		63.395.400.000	
			Program Upaya Kesehatan Masyarakat	Penjaringan Anak Sekolah Kelas 1-7 -10	Terlaksananya Penjaringan Anak Sekolah Kelas 1-7 -10	Penjaringan Anak Sekolah Kelas 1-7 -10	70 Sekolah	66.300.000	80 Sekolah	-	80 sekolah	85.000.000	85 sekolah	85.000.000	95 Sekolah	85.000.000	100 % anak SD kelas 1-7-10 di jaring
				Pelayanan Kespro Catin	Terselenggaranya Pelayanan Kespro Catin	Jumlah WUS yang mendapatkan pelayanan	80%	-	80%	-	85%	95.000.000	85%	95.000.000	90%	95.000.000	90%
				Pelatihan program gerakan masyarakat hidup sehat	Terlaksana pelatihan program gerakan masyarakat hidup sehat	Jumlah masyarakat yang mengikuti pelatihan program gerakan masyarakat hidup sehat	0	-	0%	-	50 org	125.000.000	50 org	125.000.000	50%	125.000.000	150 orang
				Upaya Kesehatan Masyarakat Sekunder	Terlaksana Upaya Kesehatan Masyarakat Sekunder	Jumlah puskesmas yang melaksanakan UKM Sekunder	21 pkm	1.250.000.000	21 pkm	1.250.000.000	21 pkm	1.250.000.000	21 pkm	1.300.000.000	21 pkm	1.350.000.000	21 pkm
				Supervisi Program KIA dan Gizi di Puskesmas	Terlaksananya Supervisi Program KIA dan Gizi di Puskesmas	Jumlah Puskesmas yang di lakukan supervisi program gizi dan KIA	21 PKM	-	0%	-	21 pkm	85.000.000	21 pkm	85.000.000	21 pkm	85.000.000	21 pkm

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program	Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Indikator Kegiatan (output)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Kondisi Kinerja pada Akhir periode Renstra Perangkat Daerah
							Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		Tahun 2022		
							Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	
				Pelayanan program Indonesia sehat dengan pemdekatan keluarga	Terlaksana pelayanan program Indonesia sehat dengan pemdekatan keluarga	Presentase Puskesmas yang melaksanakan pelayanan program indonesia sehat	-	-	9 pkm	155.400.000	4 PKM	85.000.000	4 PKM	85.000.000	4 PKM	85.000.000	100%
				Pemeriksaan kesehatan haji CJH	Terlaksana pemeriksaan kesehatan haji CJH	Jumlah calon haji CJH yang diperiksa	100%	-	100%	50.000.000	100%	50.000.000	100%	50.000.000	100%	50.000.000	100%
				Pemberian vitamin A	Terlaksana pemberian vitamin A	Presentase pemberian vitamin A	100%	40.000.000	100%	50.000.000	100%	50.000.000	100%	50.000.000	100%	50.000.000	100%
				Pelatihan ASI Eksklusif bagi Puskesmas	Terlaksana pelatihan ASI Eksklusif bagi Puskesmas	Jumlah pelatihan ASI Eksklusif bagi Puskesmas	1 kali	60.000.000	1 kali	60.000.000	1 kali	60.000.000	1 kali	60.000.000	1 kali	60.000.000	3 kali
				Upaya pengembangan kesehatan kelompok kerja formal dan informal	Terlaksana Upaya pengembangan kesehatan (Pendataan kelompok kerja formal dan informal	Jumlah kelompok kerja formal dan informal yang didata	-	-	1 kali	30.000.000	1 kali	30.000.000	1 kali	30.000.000	1 kali	30.000.000	3 kali
				Upaya pengembangan kesehatan (Sosialisasi pembentukan pos UKK)	Terselenggaranya Sosialisasi pembentukan pos UKK	Jumlah Sosialisasi pembentukan pos UKK	-	-	2 kali	47.000.000	2 kali	47.000.000	2 kali	47.000.000	2 kali	47.000.000	100%
				Upaya pengembangan kesehatan (Pendataan kelompok olah raga)	Terlaksana Pendataan kelompok olah raga	Jumlah kelompok olah raga yang didata	-	-	0%	-	33 Org	36.000.000	33 Org	36.000.000	34 Org	37.100.000	100 orang

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program	Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Indikator Kegiatan (output)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Kondisi Kinerja pada Akhir periode Renstra Perangkat Daerah		
							Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021			Tahun 2022	
							Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		Target	Rp
				Upaya pengembangan kesehatan (Pengukuran kebugaran jemaah calon haji)	Terlaksana Pengukuran kebugaran jemaah calon haji	Jumlah calon haji yang diukur kebugaran	-	-	100%	23.000.000	100%	23.000.000	100%	23.000.000	100%	23.000.000	100%
				Pelatihan Program Indonesia sehat dengan pendekatan keluarga	Terselenggara program Indonesia sehat dengan pendekatan keluarga	Tercapainya program Indonesia sehat dengan pendekatan keluarga	2 pkm	-	4 pkm	100.000.000	18 pkm	500.000.000	0%	-	0%	-	100%
				Pelayanan kesehatan jaminan kesehatan nasional non kapitasi di puskesmas	Terselenggara pelayanan kesehatan jaminan kesehatan nasional non kapitasi di puskesmas	Presentase pelayanan kesehatan jaminan kesehatan nasional non kapitasi di puskesmas	0	1.300.000.000	18 pkm	1.300.000.000	21 pkm	1.500.000.000	21 pkm	2.000.000.000	21 pkm	2.000.000.000	21 pkm
				Penyediaan Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) di PUSKESMAS	Terwujudnya Penyediaan Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas	Jumlah Puskesmas yang menerima Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas	18 pkm	14.721.283.000	21 pkm	19.639.500.000	21 pkm	19.659.000.000	21 pkm	19.659.000.000	21 pkm	19.659.000.000	21 pkm
				Pergerakan satuan kerja kabupaten	Terselenggara Pergerakan satuan kerja kabupaten	Jumlah Penyelenggaraan Pergerakan satuan kerja kabupaten	4 kali%	739.400.000	4 kali	814.800.000	4 kali	814.800.000	4 kali	814.800.000	4 kali	814.800.000	4 kali
				Bimtek BOK	Terselenggara Bimtek BOK	Jumlah Puskesmas yang di BIMTEK	0%	-	18 PKM	90.350.000	18 PKM	90.350.000	21 PKM	90.350.000	21 PKM	90.350.000	21 PKM

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program	Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Indikator Kegiatan (output)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Kondisi Kinerja pada Akhir periode Renstra Perangkat Daerah
							Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		Tahun 2022		
							Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	
				Rapat koordinasi BOK dan jampersal	Terselenggaranya Rapat koordinasi BOK dan jampersal	Jumlah Pelaksanaan Rapat koordinasi BOK dan jampersal	0%	-	1 kali	24.950.000	1 kali	24.950.000	1 kali	24.950.000	1 kali	24.950.000	1 kali
				Desiminasi hasil kegiatan BOK dan jampersal	Terswujudnya Desiminasi hasil kegiatan BOK dan jampersal	Tercapinya Desiminasi hasil kegiatan BOK dan jampersal	0%	-	100%	27.950.000	100%	27.950.000	100%	27.950.000	100%	27.950.000	100%
				Konsultasi BOK ke Provinsi/Pusat	Terselenggaranya Konsultasi BOK ke Provinsi/Pusat	Jumlah pelaksanaan Konsultasi BOK ke Provinsi/Pusat	0%	-	2 Kali	35.200.000	2 Kali	35.200.000	2 Kali	35.200.000	2 Kali	35.200.000	2 kali
				Konsultasi jampersal ke prov/pusat	Terselenggaranya Konsultasi jampersal ke prov/pusat	Jumlah Konsultasi jampersal ke prov/pusat	0%	-	2 Kali	33.600.000	2 Kali	33.600.000	2 Kali	33.600.000	2 Kali	33.600.000	2 kali
				Survey Kepuasan Pelayanan Kesehatan	Terselenggaranya Survey Kepuasan Pelayanan Kesehatan	Jumlah Survey Kepuasan Pelayanan Kesehatan	0%	-	2 kali	94.250.000	2 kali	94.250.000	2 kali	94.250.000	2 kali	94.250.000	2 kali
				Pelayanan Kader Kesehatan Indera (THT dan Mata)	Terselenggaranya Pelayanan Kader Kesehatan Indera (THT dan Mata)	Jumlah Kader yang melayani Pelayanan Kader Kesehatan Indera (THT dan Mata)	0%	-	35 kader	84.150.000	35 kader	84.150.000	35 kader	84.150.000	35 kader	84.150.000	35 Kader
				Monitoring dan evaluasi BOK ke puskesmas	Terlaksana monitoring dan evaluasi BOK ke puskesmas	Jumlah puskesmas yang dimonitoring dan evaluasi dana BOK ke puskesmas	0	-	18 pkm	68.400.000	21 pkm	70.000.000	21 pkm	70.000.000	21 pkm	70.000.000	21 pkm

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program	Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Indikator Kegiatan (output)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Kondisi Kinerja pada Akhir periode Renstra Perangkat Daerah
							Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		Tahun 2022		
							Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	
				Jaminan kesehatan tidak mampu (JAMKESDA)	Terwujudnya Jaminan kesehatan tidak mampu (JAMKESDA)	Jumlah masyarakat yang tidak mampu mendapat jaminan kesehatan untuk memperoleh pelayanan kesehatan	100 %	3.000.000.000	100%	3.062.475.000	100 %	3.000.000.000	100 %	3.000.000.000	100%	3.000.000.000	100%
					Terwujudnya upaya jaminan persalinan	Jumlah ibu hamil mendapat jaminan persalinan di fasilitas kesehatan Kompeten	100 %	2.101.240.000	100%	1.433.000.000	100 %	2.400.000.000	100 %	2.500.000.000	100%	2.700.000.000	100% ibu hamil mendapat jaminan persalinan
				Monitoring pelayanan jaminan kesehatan nasional di FKTP (Puskesmas, Klinik, Praktek dokter dan dokter gigi swasta)	Terlaksanaan monitoring pelayanan jaminan kesehatan nasional di FKTP (Puskesmas, Klinik, Praktek dokter dan dokter gigi swasta)	Jumlah kegiatan monitoring di FKTP (Puskesmas, Klinik, Praktek dokter dan dokter gigi swasta)	-	-	30 FKTP	130.000.000	30 FKTP	130.000.000	30 FKTP	130.000.000	30 FKTP	130.000.000	100%
				Monitoring dan evaluasi JAMPERSAL ke puskesmas	Terlaksanaan monitoring dan evaluasi JAMPERSAL ke puskesmas	Jumlah puskesmas yang dimonitoring dan evaluasi dana JAMPERSAL ke puskesmas	0	-	21 pkm	68.400.000	21 pkm	70.000.000	21 pkm	70.000.000	21 pkm	70.000.000	21 pkm

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program	Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Indikator Kegiatan (output)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Kondisi Kinerja pada Akhir periode Renstra Perangkat Daerah
							Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		Tahun 2022		
							Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	
			Program Pengawasan Obat dan Makanan	Pemeriksaan dan pengambilan sampel makanan	Terlaksana pemeriksaan dan pengambilan sampel makanan	Presentase pemeriksaan dan pengambilan sampel makanan	110 IRTP	37.500.000	110 IRTP	38.000.000	110 IRTP	38.000.000	110 IRTP	40.000.000	110 IRTP	40.000.000	100%
				Pendataan Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)	Jumlah Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)	Terlaksananya Pendataan IRTP	-	-	110 IRTP	-	110 IRTP	75.000.000	110 IRTP	75.000.000	110 IRTP	75.000.000	110 IRTP yang terdata
				Pembinaan Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)	Jumlah industri rumah tangga pangan mendapat pembinaan	Terlaksana pembinaan Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)	-	-	0%	-	-	-	30 IRTP	75.000.000	30 IRTP	75.000.000	60 IRTMP
				Pengawasan obat keras, obat bebas terbatas dan kosmetik ilegal	jumlah toko dan kios yang diwasinya peredaran obat keras, bebas terbatas dan kosmetik ilegal	Terlaksana pengawasan obat keras, obat bebas terbatas dan kosmetik ilegal	-	-	50 Toko%	64.050.000	75 toko	90.000.000	75 Toko	90.000.000	100 Toko	120.000.000	100%
				Pengawasan Makanan dan Minuman Kadaluarsa dan Ilegal	Jumlah Toko dan Kios yang Pengawasan Makanan dan Minuman Kadaluarsa dan Ilegal	Terlaksananya Pengawasan Makanan dan Minuman Kadaluarsa dan Ilegal	100%	69.050.000	100%	69.050.000	100%	69.050.000	100%	69.050.000	100%	69.050.000	100%
				Pengawasan keamanan dan kesehatan makanan hasil industri	Terlaksana Pengawasan keamanan dan kesehatan makanan hasil industri	Presentase Pengawasan keamanan dan kesehatan makanan hasil industri	0%	-	100%	38.000.000	100%	38.000.000	100%	40.000.000	100%	40.000.000	100%

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program	Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Indikator Kegiatan (output)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Kondisi Kinerja pada Akhir periode Renstra Perangkat Daerah
							Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		Tahun 2022		
							Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	
				Pengawasan dan pengendalian keamanan dan kesehatan makanan hasil produksi rumah tangga	Jumlah Pengawasan dan pengendalian keamanan dan kesehatan makanan hasil produksi rumah tangga	Terlaksana Pengawasan keamanan dan kesehatan makanan hasil industri	-	-	110 IRTP	50.000.000	110 IRTP	75.000.000	110 IRTP	75.000.000	110 IRTP	75.000.000	110 IRTP yang terdata
				Pengawasan dan pengendalian keamanan dan kesehatan makanan restaurant	Jumlah Pengawasan dan pengendalian keamanan dan kesehatan makanan restaurant	Terlaksana Pengawasan dan pengendalian keamanan dan kesehatan makanan restaurant	-	-	100%	30.000.000	100%	35.000.000	100%	40.000.000	100%	40.000.000	100%
								106.550.000		289.100.000		420.050.000		504.050.000		534.050.000	
			Program Peningkatan Sumber Daya Kesehatan	Suervisi dan pengawasan pelaksanaan pelayanan kesehatan Tradisional	Terlaksana uervisi dan pengawasan pelaksanaan pelayanan kesehatan radisional	Jumlah puskesmas mendapat superisi dan pengawasan pelaksanaan kesehatan tradisional	80%	-	80%	90.000.000	80%	90.000.000	80%	90.000.000	80%	90.000.000	85%
				Monitoring pembinaan dan evaluasi pelayanan kesehatan tradisional	Jumlah monitoring pembinaan dan evaluasi pelayanan kesehatan tradisional	Jumlah puskesmas mendapat Pembinaan dan evaluasi pelaksanaan kesehatan tradisional	80%	-	80%	214.750.000	80%	130.000.000	80%	130.000.000	80%	130.000.000	85%

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program	Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Indikator Kegiatan (output)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Kondisi Kinerja pada Akhir periode Renstra Perangkat Daerah
							Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		Tahun 2022		
							Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	
				Pendataan fasilitas HATTRA	Jumlah fasilitas HATTRA yang terdata	Terlaksananya Pendataan fasilitas HATTRA	80%	-	80%	60.000.000	80%	60.000.000	80%	60.000.000	80%	60.000.000	85%
				Pertemuan koordinasiteknis HATRA	Jumlah koordinasi teknis lintas sektor HATTRA	Terlaksananya Pertemuan koordinasi teknis lintas sektor HATTRA	2 kali	-	2 kali	70.000.000	2 kali	70.000.000	2 kali	70.000.000	2 kali	70.000.000	85%
				Pelayanan sistem pencatatan dan pelaporan kesehatan tradisional	Jumlah sistem pencatatan dan pelaporan kesehatan tradisional	Terlaksana pelayanan sistem pencatatan dan pelaporan kesehatan tradisional	80%	-	80%	60.000.000	80%	60.000.000	80%	60.000.000	80%	60.000.000	85%
				Sosialisasi pelayanan kesehatan tradisional	Jumlah Pertemuan sosialisasi pelayanan kesehatan tradisional	Terlaksananya sosialisasi pelayanan kesehatan tradisional di puskesmas	-	-	2 kali	70.000.000	2 kali	70.000.000	2 kali	70.000.000	2 kali	70.000.000	2 kali%
				Pelatihan pelayanan kesehatan tradiional bagi puskesmas	Pelatihan pelayanan kesehatan tradiional bagi puskesmas	Jumlah puskesmas mendapat pelatihan pelayanan kesehatan tradisional	-	-	1 kali	75.000.000	1 kali	75.000.000	1 kali	75.000.000	1 kali	75.000.000	1 kali%
				Penguatan sistem rujukan FKTP dan Rumah Sakit	Terlaksana penguatan sistem rujukan FKTP dan Rumah Sakit	Jumlah puskesmas dan rumah sakit yang melakukan penguatan sistem rujukan	10 PKM	79.150.000	10 PKM	75.000.000	2 RS dan 30 FKTP	120.000.000	0	-	2 RS dan 30 FKTP	150.000.000	100%
				Pelayanan kesehatan rujukan bagi orang asli papua	Terlaksana pelayanan kesehatan rujukan bagi orang asli papua	Jumlah orang asli papua mendapat akses terhadap fasilitas dan pelayanan rujukan	-	-	-	-	100%	2.000.000.000	100%	2.000.000.000	100%	2.000.000.000	100%

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program	Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Indikator Kegiatan (output)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Kondisi Kinerja pada Akhir periode Renstra Perangkat Daerah
							Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		Tahun 2022		
							Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	
				Monitoring Pembinaan dan evaluasi Masyarakat Orang Asli Papua (OAP)	Terlaksananya Monitoring Pembinaan dan evaluasi Masyarakat Orang Asli Papua (OAP)	Tercapainya Monitoring Pembinaan dan evaluasi Masyarakat Orang Asli Papua (OAP)	1 kali	130.000.000	1 kali	150.000.000	1 kali	150.000.000	1 kali	150.000.000	1 kali	150.000.000	1 kali%
				Pelayanan kesehatan bergerat daerah terpencil / DTPK	Pelayanan kesehatan bergerat daerah terpencil / DTPK	jumlah daerah terpencil yang mendapat pelayanan kesehatan bergerat daerah terpencil/ DTPK	5 kampung	69.900.000	7 Kampung	214.600.000	10 Kampung	300.000.000	10 kampung	300.000.000	10 Kampung	350.000.000	30 Kampung
								279.050.000		1.079.350.000	-	3.125.000.000	-	3.005.000.000	-	3.205.000.000	
			Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat	Revitalisasi/penyegaran kader desa siaga	Terlaksana revitalisasi/penyegaran kader desa siaga	Jumlah kader yang mengikuti kegiatan revitalisasi/penyegaran kader desa siaga	20 orang	60.000.000	20 org	60.000.000	30 org	80.000.000	30 org	80.000.000	30 org	85.000.000	130 org
		Revitalisasi/penyegaran kader posyandu		Terlaksana revitalisasi/penyegaran kader posyandu	Jumlah kader posyandu yang mengikuti kegiatan revitalisasi/penyegaran kader posyandu	-	-	0	-	150 kader	123.000.000	75 kader	95.000.000	75 kader	95.000.000	100%	
				Pembentukan desa siaga	Terwujudnya pembentukan desa siaga	Jumlah kampung yang dibentuk menjadi Desa/Kampung/Kelurahan siaga	3 Desa	50.000.000	3 Desa	50.000.000	3 Desa	50.000.000	3 Desa	50.000.000	3 Desa	50.000.000	15 Desa

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program	Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Indikator Kegiatan (output)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Kondisi Kinerja pada Akhir periode Renstra Perangkat Daerah	
							Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		Tahun 2022			
							Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
				Survei Mawas Diri	Terlaksana survei Mawas Diri	Jumlah kampung yang dilakukan survei Mawas Diri	-	-	10 Kampung	75.000.000	10 kampung	75.000.000	10 Kmapung	100.000.000	10 Kampung	100.000.000	40 Kampung	
				Musyawahar Masyarakat Desa (MMD)	Terlaksana Musyawahar Masyarakat Desa (MMD)	Jumlah desa yang melaksanakan Musyawahar Masyarakat Desa (MMD)	-	-	10 Kampung	75.000.000	10 kampung	40.000.000	10 Kmapung	40.000.000	10 Kampung	40.000.000	40 Kampung	
				Advokasi dan sosialisasi imunisasi	Terselenggaranya Advokasi dan sosialisasi imunisasi	Jumlah Pelaksanaan Advokasi dan sosialisasi imunisasi anak sekolah	-	-	400 org	81.900.000	400 org	230.000.000	400 org	230.000.000	400 org	230.000.000	100%	
				Advokasi dan sosialisasi imunisasi bagi masyarakat tingkat distrik	Terselenggaranya advokasi dan sosialisasi imunisasi bagi masyarakat tingkat distrik	Jumlah masyarakat di tingkat distrik yang mendapat avokasi dan sosialisasi imunisasi	-	-	21 Distrik	260.000.000	21 Distrik	260.000.000	21 Distrik	260.000.000	21 Distrik	260.000.000	100%	
				Monitoring dan evaluasi program promkes dn informasi kesehatan	Terlaksana monitoring dan evaluasi program promkes dn informasi kesehatan	Jumlah puskesmas mendapat monitoring dan evaluasi program promosi kessehatan	-	-	21 Pkm	90.000.000	21 Pkm	25.000.000	21 Pkm	25.000.000	21 Pkm	25.000.000	21 Pkm%	
									110.000.000			691.900.000		-	883.000.000		-	885.000.000

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program	Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Indikator Kegiatan (output)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Kondisi Kinerja pada Akhir periode Renstra Perangkat Daerah
							Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		Tahun 2022		
							Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	
			Program Perbaikan Gizi Masyarakat	Surveilans Gizi Bumil dan Balita	Terwujudnya Surveilans Gizi Bumil dan Balita	Presentase Ibu Hamil dan Balita yang di Surveilans	100%	-	100%	-	100%	325.000.000	100%	325.000.000	100%	325.000.000	100% Bumil dan Balita dilakukan surveilans Gizi
				Screeing Bayi/Balita gizi kurang /buruk	Terlaksana screeing Bayi/Balita gizi kurang /buruk	Jumlah Bayi/Balita gizi kurang /buruk yang diskrening	100%	45.000.000	100%	-	100%	95.000.000	100%	95.000.000	100%	95.000.000	100%
				Screeing Bayi/Balita gizi kurus /stunting	Terlaksana screeing Bayi/Balita gizi kurus /stunting	Jumlah Bayi/Balita gizi kurus /stunting yang diskrening	100%	45.000.000	100%	-	100%	98.000.000	100%	98.000.000	100%	98.000.000	100%
				Pemantauan balita kurus yang mendapat PMT di posyandu	Terlaksana pemantauan balita kurus yang mendapat PMT di posyandu	Presentase pemantauan balita kurus yang mendapat PMT di posyandu	100%	-	100%	-	100%	85.000.000	100%	100.000.000	100%	130.000.000	100%
				Pemberian PMT balita kurus	Terlaksana pemberian PMT balita kurus	Presentase pemberian PMT balita kurus	100%	-	100%	-	100%	200.000.000	100%	250.000.000	100%	300.000.000	100%
				Pemberian PMT balita gizi buruk	Terlaksana pemberian PMT balita gizi buruk	Presentase pemberian PMT balita gizi buruk	100%	-	100%	1.000.000.000	100%	300.000.000	100%	250.000.000	100%	200.000.000	100%
				Pemberian tablettambah darah bagi remaja putri	Terlaksana pemberian tablettambah darah bagi remaja putri	Presentase remaja putri yang diberi tablettambah darah	90%	-	90%	80.750.000	90%	100.000.000	95%	150.000.000	100%	100.000.000	100%

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program	Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Indikator Kegiatan (output)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Kondisi Kinerja pada Akhir periode Renstra Perangkat Daerah
							Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		Tahun 2022		
							Targ et	Rp	Targ et	Rp	Targ et	Rp	Targ et	Rp	Targe t	Rp	
				Penguatan proses asuhan gizi puskesmas	Terwujudnya penguatan proses asuhan gizi puskesmas	Jumlah puskesmas yang mendapat penguatan proses asuhan gizi puskesmas	-	-	0%	-	18 PKM	250.000.000	18 PKM	-	18 PKM	250.000.000	28 PKM
				Penjaringan balita gizi buruk di posyandu	Terlaksana penjaringan dan perawatan balita gizi buruk di posyandu	Jumlah balita yang di jaring dan perawatan balita gizi buruk di posyandu	-	-	160 Pyd	110.000.000	160 Pyd	150.000.000	160 Pyd	150.000.000	160 Pyd	150.000.000	160 posyandu
				PemantauanSt atus Gizi di Posyandu	Terlaksana pemantauanSt atus Gizi di Posyandu	Presentase pemantauan Status Gizi di Posyandu	1	51.750.000	100%	225.000.000	100%	225.000.000	100%	225.000.000	100%	225.000.000	100%
				Pemanataun distribusi makanan tambahan di Posyandu	Terwujudnya Pemanataun distribusi makanan tambahan di Posyandu	Jumlah Pelaksanaan Pemanataun distribusi makanan tambahan di Posyandu	-	-	2 Kali	90.080.000	2 Kali	90.080.000	2 Kali	90.080.000	2 Kali	90.080.000	2 kali
				Pelayanan kesehatan dan gizi di posyandu	Terlaksana pelayanan kesehatan dan gizi di posyandu	Presentase playanan kesehatan dan gizi di posyandu	0	-	90%	-	90%	150.000.000	90%	150.000.000	90%	150.000.000	90%
				Pemberian tambahan makanan dan vitamin	Terlaksana pemberian tambahan makanan dan vitamin	Presentase Bayi dan Balita mendapat tambahan makanan pelayanan Vitamin	-	-	85%	250.000.000	90%	250.000.000	95%	250.000.000	100%	300.000.000	100%
				Pelayanan/per awatan gizi buruk	Terlaksana pelayanan gizi buruk	Presentase balita gizi buruk mendapat pelayanan	-	-	100%	250.000.000	100%	250.000.000	100%	250.000.000	100%	300.000.000	100%
				Sosialisasi dan Advokasi Stunting di Posyandu	Terlaksananya Sosialisasi dan Advokasi di Posyandu	Jumlah Posyandu yang mendapatkan sosialisasi dan Advokasi Stunting	0	-	0%	-	50 Posya ndu	135.000.000	50 posya ndu	135.000.000	50 posy	125.000.000	150 Posyandu %
								141.750.000		2.005.830.000	-	2.703.080.000	-	2.518.080.000	-	2.838.080.000	

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program	Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Indikator Kegiatan (output)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Kondisi Kinerja pada Akhir periode Renstra Perangkat Daerah
							Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		Tahun 2022		
							Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	
			Program Pengembangan Lingkungan Sehat	Work shop kesehatan lingkungan	Terlaksana Work shop kesehatan lingkungan	Jumlah Puskesmas yang dilaksanakan Work shop kesehatan lingkungan	-	-	0	-	7 puskesmas	85.000.000	7 puskesmas	85.000.000	7 puskesmas	85.000.000	21 Pkm
		Monev penyehatan lingkungan dan kesjaour pada puskesmas		Terlaksana monev penyehatan lingkungan dan kesjaour pada puskesmas	Jumlah Puskesmas yang dimonev penyehatan lingkungan dan kesjaour pada puskesmas yang dilaksanakan	-	-	0	-	7 puskesmas	170.000.000	7 puskesmas	170.000.000	7 puskesmas	170.000.000	100%	
				Inspeksi Kesehatan Lingkungan tempat umum(ttu)	Terlaksana Inspeksi Tempat-Tempat Umum	Jumlah Tempat-Tempat Umum yang diinspeksi	-	-	0	-	7 TTU	100.000.000	7 TTU	100.000.000	7 TTU	100.000.000	100%
				Inspeksi Kesehatan Lingkungan rumah sehat	Terlaksana Inspeksi Kesehatan Lingkungan rumah sehat	Presentase Inspeksi Kesehatan Lingkungan rumah sehat	-	-	0	-	80%	100.000.000	80%	100.000.000	80%	100.000.000	Terdapat pendataan 150 rumah
				Penguatan kapasitas pengelola Depot Air Isi Ulang	Terlaksana penguatan kapasitas pengelola Depot Air Isi Ulang	Jumlah penguatan kapasitas pengelola Depot Air Isi Ulang	-	-	55 Damiu	87.640.000	55 DAMIU	130.000.000	35 DAMIU	130.000.000	35 DAMIU	130.000.000	100%
				Kursus higiene sanitasi penjamah makanan tempat pengolahan makanan	Terlaksana kursus higiene sanitasi penjamah makanan tempat pengolahan makanan	Jumlah tempat pengolahan makanan yang mendapat kursus higiene sanitasi penjamah makanan tempat pengolahan makanan	-	-	100	131.360.000	100	133.000.000	100	150.000.000	100	150.000.000	100
				Pembinaan tempat pengelolaan makanan	Terselenggaranya pembinaan tempat pengelolaan makanan	Jumlah tempat pengelolaan makanan yang dibina	-	-	0%	-	100	33.000.000	100	35.000.000	100	55.000.000	100
				Pengambilan sampel dan Inspeksi kesehatan lingkungan dan pembinaan Depot Air Minum Isi Ulang	Terlaksana Pengambilan Sampel dan inspeksi kesehatan lingkungan dan pembinaan Depot Air Minum Isi Ulang	Jumlah Depat dilakukan Pengambilan Sampel dan inspeksi kesehatan lingkungan dan pembinaan Depot Air Minum Isi Ulang	45 Damiu	50.500.000	45Damiu%	44.700.000	45 DAMIU%	32.667.000	45 Damiu	32.667.000	45 damiu	33.400.000	100
				Pemicuan STBM	Terlaksana pemicuan STBM	Jumlah kampung/kelurahan yang mendapat pemicuan STBM	3 kampung	22.500.000	4 kampung	30.000.000	12 Kmpg	32.667.000	12 Kmpg	32.667.000	12 Kmpg	32.667.000	100
								73.000.000	-	293.700.000		816.334.000		835.334.000		856.067.000	

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program	Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Indikator Kegiatan (output)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Kondisi Kinerja pada Akhir periode Renstra Perangkat Daerah		
							Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		Tahun 2022				
							Targ et	Rp	Targ et	Rp	Targe t	Rp	Tar get	Rp	Tar get	Rp			
		Presentas e penuruna n kasus penyakit menular dan tidak menular	Program Pencegahan dan Penanggulanga n Penyakit Menular dan Penyakit Tidak Menular	Pertemuan konsultasi program HIV-AIDS Lintas Sektor	Terlaksana Pertemuan konsultasi program HIV-AIDS Lintas Sektor	Jumlah Pertemuan konsultasi program HIV-AIDS Lintas Sektor	0	-	50 Org	150.000.000	50 Org	150.000.000	50 Org	150.000.000	50 Org	150.000.000	sebanyak 200 orang stake holder mengerti, memahami dan bekerjasama dalam pengendalian HIV/ AIDS		
				Deteksi dini penyakit HIV/AIDS	Terlaksananya a deteksi dini penyakit HIV di masyarakat umum	Masyarakat mengerti dan mau memeniksakan dirinya ke petugas puskesmas	6700 orang	150.000.000	6700 orang	150.000.000	6700 orang	150.000.000	6700 orang	150.000.000	6700 orang	200.000.000	33.500 orang dideteksi dini kasus HIV/ AIDS		
				Moitoring, evaluasi dan pelaporan HIV/AIDS	Terlaksana Moitoring, evaluasi dan pelaporan HIV/AIDS	Jumlah Moitoring, evaluasi dan pelaporan HIV/AIDS	4 kali	80.000.000	4 kali	80.000.000	4 kali	150.000.000	4 kali	150.000.000	4 kali	150.000.000	4 kali	150.000.000	Terselenggara nya kegiatan monitoring dan evaluasi sebanyak 20 kali
				Pelatihan Petugas HIV-AIDS di Puskesmas dan Rumah Sakit	Pelatihan Petugas HIV-AIDS di Puskesmas dan Rumah Sakit	Jumlah petugas HIV/AIDS di puskesmas dan rumah sakit yang dilatih	0	-	105 Org	360.000.000	105 Org	80.000.000	105 Org	80.000.000	105 Org	80.000.000	105 Org	80.000.000	465 orang petugas dilatih program pencegahan dan pengendalian penyakit HIV di Puskesmas
				Pengadaan reagen untuk pemeriksaan HIV dan Bahan Habis pakai	Terwujudnya pengadaan reagen untuk pemeriksaan HIV dan Bahan Habis pakai	Jumlah pengadaan reagen untuk pemeriksaan HIV dan Bahan Habis pakai	0	-	2462 Reage n	109.350.000	2462 Reage n	360.000.000	2462 Reagen	360.000.000	2462 Reagen	360.000.000	2462 Reagen	360.000.000	Tersedianya 9848 Reagen untuk deteksi dini kasus HIV/AIDS
				Pengadaan alat, bahan pemeriksaan dan Bahan Habis pakai pemeriksaan CD4, Viraload dan Early Infant Diagnostic	Terwujudnya engadaan alat, bahan pemeriksaan dan Bahan Habis pakai pemeriksaan CD4, Viraload dan Early Infant Diagnostic	Jumlah pengadaan alat, bahan pemeriksaan dan Bahan Habis pakai pemeriksaan CD4, Viraload dan Early Infant Diagnostic	0	-	1 paket	500.000.000	1 paket	500.000.000	1 paket	500.000.000	1 paket	500.000.000	1 paket	500.000.000	Tersedia bahan habis pakai untuk pemeriksaan 89000 orang

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program	Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Indikator Kegiatan (output)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Kondisi Kinerja pada Akhir periode Renstra Perangkat Daerah		
							Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021			Tahun 2022	
							Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		Target	Rp
				Sosialisasi, Penawaran dan Pemeriksaan HIV di Masyarakat	Terlaksana Sosialisasi, Penawaran dan Pemeriksaan HIV di Masyarakat	Jumlah Sosialisasi, Penawaran dan Pemeriksaan HIV di Masyarakat	0	-	20000 Org	250.000.000	20 000 Org	250.000.000	20 000 Org	250.000.000	20 000 Org	250.000.000	80.000 mendapat informasi penyakit HIV/ AIDS
				Pengawasan minum obat penderita HIV-AIDS	Terlaksana pengawasan minum obat penderita HIV-AIDS	Jumlah penderita HIV-AIDS yang mendapat pengawasan minum obat	0	-	50 Orang	180.000.000	50 Orang	180.000.000	50 Orang	180.000.000	50 Orang	180.000.000	Tersedianya pengawas menelan obat sebanyak 200 orang
				Pertemuan Evaluasi dan Validasi Data Program HIV-AIDS	Terlaksana pertemuan Evaluasi dan Validasi Data Program HIV-AIDS	Jumlah pertemuan Evaluasi dan Validasi Data Program HIV-AIDS	0	-	4 kali	300.000.000	4 kali	300.000.000	4 kali	300.000.000	4 kali	300.000.000	Adanya pertemuan evaluasi program setiap 3 bulan sekali
				Pengawasan minum obat penderita Infeksi Menular Seksual	Terlaksana pengawasan minum obat penderita Infeksi Menular Seksual	Jumlah pengawasan minum obat penderita Infeksi Menular Seksual	0	-	50 Orang	180.000.000	50 Orang	180.000.000	50 Orang	180.000.000	50 Orang	180.000.000	Tersedianya pengawas menelan obat sebanyak 200 orang
				Pertemuan Evaluasi dan Validasi Data Program Infeksi Menular Seksual	Terlaksanan pertemuan Evaluasi dan Validasi Data Program Infeksi Menular Seksual	Jumlah pertemuan Evaluasi dan Validasi Data Program Infeksi Menular Seksual	0	-	4 kali	300.000.000	4 kali	300.000.000	4 kali	300.000.000	4 kali	300.000.000	Adanya pertemuan evaluasi program setiap 3 bulan sekali
				Pertemuan konsultasi program Tuberkulosis Lintas Sektor	Terselenggara pertemuan konsultasi program Tuberkulosis Lintas Sektor	Jumlah pertemuan konsultasi program Tuberkulosis Lintas Sektor yang diselenggarakan	0	-	50 Org	250.000.000	50 Org	250.000.000	50 Org	250.000.000	50 Org	250.000.000	Stakeholder di kabupaten sorong mengerti dan memahami program pencegahan dan pengendalian Penyakit TB Paru dan berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan program

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program	Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Indikator Kegiatan (output)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Kondisi Kinerja pada Akhir periode Renstra Perangkat Daerah
							Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		Tahun 2022		
							Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	
				Pelatihan Petugas Tuberkulosis di Puskesmas dan Rumah Sakit, Prakterk swasta dan klinik perusahaan	Terselenggara pelatihan Petugas Tuberkulosis di Puskesmas dan Rumah Sakit, Prakterk swasta dan klinik perusahaan	Jumlah Petugas Tuberkulosis di Puskesmas dan Rumah Sakit, Prakterk swasta dan klinik perusahaan yang dilatih	0	-	30 Org	200.000.000	30 Org	200.000.000	30 Org	200.000.000	30 Org	200.000.000	Pemegang program TB Paru sudah mengerti dan memahami tugas pokoknya dalam pencegahan dan pengendalian penyakit TB Paru.
				Sosialisasi dan Pemeriksaan Tuberkulosis di Masyarakat	Terselenggaranya sosialisasi dan Pemeriksaan Tuberkulosis di Masyarakat	Jumlah sosialisasi dan Pemeriksaan Tuberkulosis di Masyarakat	0	-	20 000 Org	81.900.000	20 000 Org	250.000.000	20 000 Org	250.000.000	20 000 Org	250.000.000	80.000 mendapat informasi penyakit TB Paru
				Pengawasan minum obat penderita Tuberkulosis	Terlaksana pengawasan minum obat penderita Tuberkulosis	Jumlah pengawasan minum obat penderita Tuberkulosis	0	-	50 Orang	180.000.000	50 Orang	180.000.000	50 Orang	180.000.000	50 Orang	180.000.000	Tersedianya pengawas menelan obat sebanyak 200 orang
				Pertemuan Evaluasi dan Validasi Data Program Tuberkulosis	Terlaksana pertemuan Evaluasi dan Validasi Data Program Tuberkulosis	Jumlah pertemuan Evaluasi dan Validasi Data Program Tuberkulosis	0	-	4 kali	300.000.000	4 kali	300.000.000	4 kali	300.000.000	4 kali	300.000.000	Adanya pertemuan evaluasi program TB Paru sebanyak 16 kali pertemuan.
				Pertemuan konsultasi program Kusta Lintas Sektor	Terlaksana pertemuan konsultasi program Kusta Lintas Sektor	Jumlah pertemuan konsultasi program Kusta Lintas Sektor	0	-	2 kali	250.000.000	2 kali	250.000.000	2 kali	250.000.000	2 kali	250.000.000	Adanya pertemuan lintas sektoral terkait program pencegahan dan pengendalian penyakit kusta di kabupaten sorong

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program	Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Indikator Kegiatan (output)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Kondisi Kinerja pada Akhir periode Renstra Perangkat Daerah		
							Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021			Tahun 2022	
							Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		Target	Rp
				Pelatihan Petugas Kusta di Puskesmas dan Rumah Sakit	Terlaksana pelatihan Petugas Kusta di Puskesmas dan Rumah Sakit	Jumlah Petugas Kusta di Puskesmas dan Rumah Sakit yang dilatih	27 Orang	-	20 Org	360.000.000	20 Org	#REF!	20 Org	#REF!	20 Org	#REF!	100 orang petugas dilatih program Kusta dan melakukan program pencegahan dan pengendalian penyakit Kusta di Puskesmas
				Sosialisasi dan Pemeriksaan Kusta di Masyarakat	Terselenggara sosialisasi dan Pemeriksaan Kusta di Masyarakat	Jumlah sosialisasi dan Pemeriksaan Kusta di Masyarakat	0	-	20 000 Org	250.000.000	20 000 Org	250.000.000	20 000 Org	250.000.000	20 000 Org	250.000.000	100.000 mendapat informasi penyakit Kusta
				Pengawasan minum obat penderita Kusta	Terlaksana pengawasan minum obat penderita Kusta	Jumlah penderita Kusta yang mendapat pengawasan minum obat	50	62.450.000	50 Orang	180.000.000	50 Orang	180.000.000	50 Orang	180.000.000	50 Orang	180.000.000	Tersedianya pengawas menelan obat sebanyak 250 orang
				Pertemuan Evaluasi dan Validasi Data Program Kusta	Terlaksana pertemuan Evaluasi dan Validasi Data Program Kusta	Jumlah pertemuan Evaluasi dan Validasi Data Program Kusta	0	-	4 kali	300.000.000	4 kali	300.000.000	4 kali	300.000.000	4 kali	300.000.000	Adanya pertemuan evaluasi program setiap 3 bulan sekali selama 4 tahun
				Pertemuan konsultasi program Frambusia Lintas Sektor	Terlaksana pertemuan konsultasi program Frambusia Lintas Sektor	Jumlah pertemuan konsultasi program Frambusia Lintas Sektor	0	-	2 kali	250.000.000	2 kali	250.000.000	2 kali	250.000.000	2 kali	250.000.000	Terlaksananya pertemuan koordinasi program pencegahan dan pengendalian penyakit Frambusia sebanyak 10 kali
				Penyelidikan epidemiologi kasus frambusia	Terlaksana penyelidikan epidemiologi kasus frambusia	Jumlah penyelidikan epidemiologi kasus frambusia	50 kasus	62.450.000	50 kasus	50.000.000	50 kasus	50.000.000	50 kasus	50.000.000	50 kasus	50.000.000	250 kasus frambusia terkontaminasi dilakukan penyelidikan epidemiologi

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program	Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Indikator Kegiatan (output)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Kondisi Kinerja pada Akhir periode Renstra Perangkat Daerah		
							Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021			Tahun 2022	
							Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		Target	Rp
				Pelatihan Petugas Frambusia di Puskesmas dan Rumah Sakit	Terlaksana pelatihan Petugas Frambusia di Puskesmas dan Rumah Sakit	Jumlah pelatihan Petugas Frambusia di Puskesmas dan Rumah Sakit	0	-	20 Org	360.000.000	20 Org	360.000.000	20 Org	360.000.000	20 Org	360.000.000	100 orang petugas dilatih program Kusta dan melakukan program pengendalian penyakit Frambusia di Puskesmas
				Sosialisasi, Pemeriksaan dan pengobatan Frambusia di Masyarakat	Terlaksana sosialisasi, Pemeriksaan dan pengobatan Frambusia di Masyarakat	Jumlah sosialisasi, Pemeriksaan dan pengobatan Frambusia di Masyarakat	0	-	2 kali	250.000.000	2 kali	250.000.000	2 kali	250.000.000	2 kali	250.000.000	100.000 mendapat informasi penyakit Frambusia
				Survei Serologi anak usia 1-5 tahun	Terlaksana survei Serologi anak usia 1-5 tahun	Jumlah survei Serologi anak usia 1-5 tahun	0	-	300 orang	150.000.000	300 orang	150.000.000	300 orang	150.000.000	300 orang	150.000.000	15.000 anak usia 1-5 tahun diperiksa darahnya untuk memastikan tidak ada penularan penyakit frambusia
				Pertemuan Evaluasi dan Validasi Data Program Frambusia	Terlaksana pertemuan Evaluasi dan Validasi Data Program Frambusia	Jumlah pertemuan Evaluasi dan Validasi Data Program Frambusia	0	-	4 kali	300.000.000	4 kali	300.000.000	4 kali	300.000.000	4 kali	300.000.000	Adanya pertemuan evaluasi program frambusia sebanyak 16 kali
				Penyelidikan Epidemiologi penyakit diare	Terlaksana penyelidikan Epidemiologi penyakit diare	Jumlah penyelidikan Epidemiologi penyakit diare	300 kasus	62.450.000	300 kasus	70.000.000	300 kasus	70.000.000	300 kasus	70.000.000	300 kasus	70.000.000	1200 kasus penyakit diare dilakukan Penyelidikan epidemiologi
				Pertemuan evaluasi dan validasi data program diare	Terlaksana pertemuan evaluasi dan validasi data program diare	Jumlah pertemuan evaluasi dan validasi data program diare	0	0	4 kali	300.000.000	4 kali	300.000.000	4 kali	300.000.000	4 kali	300.000.000	Adanya pertemuan evaluasi program setiap 3 bulan sekali

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program	Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Indikator Kegiatan (output)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Kondisi Kinerja pada Akhir periode Renstra Perangkat Daerah		
							Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021			Tahun 2022	
							Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		Target	Rp
				Penanggulangan kasus KLB Diare	Terlaksana penanggulangan kasus KLB Diare	Jumlah penanggulangan kasus KLB Diare	0	0	5 kali	70.000.000	5 kali	#REF!	5 kali	#REF!	5 kali	#REF!	Semua kasus kejadian luar biasa ditangani dalam 24 jam
				Penemuan dan tatalaksana kasus ISPA	Terlaksana penemuan dan tatalaksana kasus ISPA	Jumlah penemuan dan tatalaksana kasus ISPA	0	0	21 pkm	150.000.000	21 pkm	150.000.000	21 pkm	150.000.000	21 pkm	150.000.000	semua kasus penyakit ISPA ditangani 100 %
				Pertemuan evaluasi dan validasi data program ISPA	Terlaksana pertemuan evaluasi dan validasi data program ISPA	Jumlah n pertemuan evaluasi dan validasi data program ISPA	0	0	4 kali	300.000.000	4 kali	300.000.000	4 kali	300.000.000	4 kali	300.000.000	Adanya pertemuan evaluasi program setiap 3 bulan sekali
				Sosialisasi Filariasis di Masyarakat	Terlaksana sosialisasi Filariasis di Masyarakat	Jumlah sosialisasi Filariasis di Masyarakat	0	0	33 Distrik	600.000.000	33 Distrik	600.000.000	33 Distrik	600.000.000	33 Distrik	600.000.000	Semua masyarakat mendapat informasi tentang penyakit filariasis
				Pemberian obat pencegahan masal filariasis	Terlaksana Pemberian obat pencegahan masal filariasis	Presentase Pemberian obat pencegahan masal filariasis	76030 org	69.400.000	76030 org	600.000.000	76030 org	600.000.000	76030 org	600.000.000	76030 org	600.000.000	Setiap tahun penduduk kabupaten sorong yang meminum obat pencegahan masal filariasis sebanyak 76030 oarmg
				Pertemuan evaluasi dan validasi data program filariasis	Terlaksana pertemuan evaluasi dan validasi data program filariasis	Jumlah pertemuan evaluasi dan validasi data program filariasis yang dilaksanakan	0	0	1 kali	300.000.000	1 kali	300.000.000	1 kali	300.000.000	1 kali	300.000.000	Adanya pertemuan evaluasi program setiap tahun

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program	Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Indikator Kegiatan (output)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Kondisi Kinerja pada Akhir periode Renstra Perangkat Daerah
							Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		Tahun 2022		
							Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	
				Pelatihan Tim bebas malaria kampung tingkat puskesmas se-kab. Sorong	Terlaksana pelatihan Tim bebas malaria kampung tingkat puskesmas se-kab. Sorong	Jumlah pelatihan Tim bebas malaria kampung tingkat puskesmas se-kab. Sorong	0	0	50 kmp	500.000.000	50 kmp	500.000.000	50 kmp	500.000.000	50 kmp	520.000.000	200 kampung memiliki Tim bebas malaria kampung
				Penyemprotan/ Fogging Sarang Nyamuk	Terlaksannya Penyemprotan / Fogging Sarang Nyamuk	Terwujudnya Penyemprotan / Fogging Sarang Nyamuk	20	0	50 Kamp	150.000.000	50 Kamp	150.000.000	50 Kamp	150.000.000	50 Kamp	150.000.000	100% Desa Endemik Nyamuk dilakukan Penyemprotan
				Sosialisasi program bebas malaria kampung di distrik	Terlaksana sosialisasi program bebas malaria kampung di distrik	Jumlah sosialisasi program bebas malaria kampung di distrik	0	0	6	141.900.000	13 distrik	200.000.000	10 distrik	200.000.000	10 distrik	200.000.000	Pemerintah distrik, keluarahan dan kampung mengetahui dan memahami program bebas malaria kampung
				Pelatihan Petugas Malaria di Puskesmas	Terlaksana pelatihan Petugas Malaria di Puskesmas	Jumlah Petugas Malaria di Puskesmas yang dilatih	0	0	18	104.250.000	21 Org	93.750.000	21 Org	93.750.000	21 Org	93.750.000	84 orang petugas dilatih program malaria memahami tugas dan tanggung jawabnya
				Pelatihan mikroskopis malaria	Jumlah pelatihan mikroskopis malaria	Terlaksana pelatihan mikroskopis malaria	0	0	21 Org	72.750.000	21 Org	72.750.000	21 Org	72.750.000	21 Org	72.750.000	Sebanyak 84 orang dilatih mikroskopis dan melakukan pemeriksaan sediaan darah
				Skrining malaria	Terlaksana skrining malaria	Persentase skrining malaria	0	0	8945 org	150.000.000	8945 org	150.000.000	8945 org	150.000.000	8945 org	150.000.000	Semua masyarakat diperiksa dan diterapi sesuai pedoman

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program	Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Indikator Kegiatan (output)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Kondisi Kinerja pada Akhir periode Renstra Perangkat Daerah
							Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		Tahun 2022		
							Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	
				Penyelidikan Epidemiologi Malaria	Terlaksana penyelidikan Epidemiologi Malaria	Jumlah penyelidikan Epidemiologi Malaria	0	0	80 kasus	270.000.000	80 kasus	270.000.000	80 kasus	270.000.000	80 kasus	270.000.000	Semua kasus malaria positif dilakukan penyelidikan epidemiologi
				Sosialisasi program bebas malaria perusahaan di perusahaan	Terlaksana sosialisasi program bebas malaria perusahaan di perusahaan	Jumlah sosialisasi program bebas malaria perusahaan di perusahaan	0	0	5 kali	194.400.000	5 kali	194.400.000	5 kali	194.400.000	5 kali	201.600.000	20 Perusahaan memahami program malaria dan berpartisipasi aktif untuk upaya pencegahan dan pengendalian
				Pertemuan evaluasi dan validasi data program malaria puskesmas	Terlaksana pertemuan evaluasi dan validasi data program malaria puskesmas	Jumlah pertemuan evaluasi dan validasi data program malaria puskesmas	0	0	4 kali	300.000.000	4 kali	300.000.000	4 kali	300.000.000	4 kali	300.000.000	Adanya pertemuan evaluasi program setiap 3 bulan sekali
				Pertemuan Advokasi	Terlaksana pertemuan Advokasi	Jumlah pertemuan Advokasi Kasus Malaria	0	0	1 pkt	500.000.000	1 pkt	500.000.000	1 pkt	500.000.000	1 pkt	500.000.000	Peraturan Daerah pencegahan dan pengendalian Malaria
				Sosialisasi Satu Rumah satu Jumantik	Terlaksana sosialisasi Satu Rumah satu Jumantik	Jumlah desa sosialisasi Satu Rumah satu Jumantik	0	0	50 kel/desa	54.600.000	50 kel/desa	54.600.000	50 kel/desa	54.600.000	50 kel/desa	54.600.000	tersosialisasinya program 1 rumah 1 jumantik di 200 kelurahan/ desa
				Pencanangan satu rumah satu jumantik	Terwujudnya pencanangan satu rumah satu jumantik	Jumlah pncanangan satu rumah satu jumantik		-	5 distrik	100.000.000	5 distrik	100.000.000	5 distrik	100.000.000	5 distrik	100.000.000	Pencanangan program 1 rumah 1 jumantik di 15 distrik

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program	Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Indikator Kegiatan (output)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Kondisi Kinerja pada Akhir periode Renstra Perangkat Daerah
							Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		Tahun 2022		
							Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	
				Penemuan penderita dan tata laksana DBD	Terlaksana penemuan penderita dan tata laksana DBD	Jumlah penemuan penderita dan tata laksana DBD	0	0	21 puskesmas	120.000.000	21 puskesmas	120.000.000	21 puskesmas	120.000.000	21 puskesmas	120.000.000	Semua penderita DBD ditangani dan tidak ada penularan
				Sosialisasi peraturan daerah kawasan tanpa rokok	Terlaksana sosialisasi peraturan daerah kawasan tanpa rokok	Jumlah sosialisasi peraturan daerah kawasan tanpa rokok		-	30 sekolah, kantor dan fasilitas umum	250.000.000	30 sekolah, kantor dan fasilitas umum	250.000.000	30 sekolah, kantor dan fasilitas umum	250.000.000	30 sekolah, kantor dan fasilitas umum	250.000.000	Tersosialisasinya perda KTR ke 150 sekolah, kantor dan fasilitas umum
				Pelatihan petugas Program Penyakit Tidak menular puskesmas	Terlaksana pelatihan petugas Program Penyakit Tidak menular puskesmas	Jumlah petugas Program Penyakit Tidak menular puskesmas yang dilatih	0	0	20 Org	150.000.000	20 Org	150.000.000	20 Org	150.000.000	20 Org	150.000.000	100 pemegang program dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab program dengan baik
				Pembentukan Posbindu penyakit Tidak menular	Terwujudnya pembentukan Posbindu penyakit Tidak menular	Jumlah Posbindu penyakit Tidak menular yang dibentuk	0	0	20 Posbindu	150.000.000	20 Posbindu	150.000.000	20 Posbindu	150.000.000	20 Posbindu	150.000.000	terdapat 98 posbindu yang dapat melayani masyarakat
				Pertemuan evaluasi dan validasi data program PTM puskesmas	Terlaksana pertemuan evaluasi dan validasi data program PTM puskesmas	Jumlah pertemuan evaluasi dan validasi data program PTM puskesmas	0	0	4 kali	300.000.000	4 kali	300.000.000	4 kali	300.000.000	4 kali	300.000.000	Dilakukannya pertemuan monitoring dan evaluasi program setiap 3 bulan sekali
				Pencegahan dan pengendalian penyakit TB Paru	Terlaksanan pencegahan dan pengendalian penyakit TB Paru	Presentase kasus TB Paru yang diperiksa dan diobati	0	-	3700 orang	430.000.000	3700 orang	430.000.000	3700 orang	430.000.000	3700 orang	430.000.000	sebanyak 14800 orang diperiksa TB Paru
				Pencegahan dan pengendalian penyakit HIV/AIDS	Terlaksana pencegahan dan pengendalian penyakit HIV/AIDS	Jumlah Orang yang diperiksa dan diobati HIV/AIDS	0	-	20520 org	500.000.000	20520 org	500.000.000	20520 org	500.000.000	20520 org	500.000.000	82080 orang diperiksa HIV/AIDS di kabupaten sorong

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program	Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Indikator Kegiatan (output)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Kondisi Kinerja pada Akhir periode Renstra Perangkat Daerah
							Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		Tahun 2022		
							Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	
				Pencegahan dan pengendalian penyakit Kusta	Terlaksana pencegahan dan pengendalian penyakit Kusta	Presentase masyarakat yang diperiksa dan diobati kusta	0	-	100%	350.000.000	100%	355.000.000	100%	355.000.000	100%	355.000.000	21 pkm
				Pencegahan dan pengendalian penyakit frambusia	Terlaksana pencegahan dan pengendalian penyakit frambusia	Presentase masyarakat yang diperiksa dan diobati frambusia	0	-	100%	350.000.000	100%	355.000.000	100%	355.000.000	100%	355.000.000	100%
				Pencegahan dan pengendalian penyakit diare	Pencegahan dan pengendalian penyakit diare	Jumlah Puskesmas Melakukan Pengendalian dan Pengobatan diare	0	-	21 pkm	300.000.000	21 pkm	350.000.000	21 pkm	350.000.000	21 pkm	350.000.000	21 pkm
				Pencegahan dan pengendalian penyakit ISPA	Terlaksana pencegahan dan pengendalian penyakit ISPA	Jumlah masyarakat yang diperiksa dan diobati ISPA	0	-	8945 orang	292.500.000	8945 orang	300.000.000	8945 orang	300.000.000	8945 orang	300.000.000	35779 orang diskriming
				Sosialisasi program imunisasi	Puskesmas Melakukan sosialisas program imunisasi	Jumlah Puskesmas Melakukan sosialisas program imunisasi	0	-	21 pkm	83.000.000	21 pkm	83.000.000	21 pkm	83.000.000	21 pkm	83.000.000	21 pkm
				Sosialisasi program bebas pencegahan dan pengendalian penyakit malaria	Terselenggara sosialisasi program bebas pencegahan dan pengendalian penyakit malaria	Jumlah Puskesmas Melakukan sosialisasi program bebas pencegahan dan pengendalian penyakit malaria	0	-	21 pkm	143.000.000	21 pkm	143.000.000	21 pkm	143.000.000	21 pkm	143.000.000	21 pkm
				Sosialisasi pemberian obat masal filariasis	Terselenggara Sosialisasi pemberian obat masal filariasis	Jumlah Puskesmas Melakukan Sosialisasi pemberian obat masal filariasis	0	-	21 pkm	81.900.000	21 pkm	83.000.000	21 pkm	83.000.000	21 pkm	83.000.000	21 pkm

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program	Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Indikator Kegiatan (output)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Kondisi Kinerja pada Akhir periode Renstra Perangkat Daerah
							Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		Tahun 2022		
							Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	
				Sosialisasi program TB Paru	Terselenggara sosialisasi program TB Paru	Jumlah Puskesmas yang Melakukan sosialisasi program TB Paru	0	-	21 pkm	81.900.000	21 pkm	83.000.000	21 pkm	83.000.000	21 pkm	83.000.000	21 pkm
				Sosialisasi program HIV/AIDS	Terselenggara Sosialisasi program HIV/AIDS	Jumlah Puskesmas yang melakukan Sosialisasi program HIV/AIDS	0	-	21 pkm	82.300.000	21 pkm	83.000.000	21 pkm	83.000.000	21 pkm	83.000.000	21 pkm
				Sosialisasi program kusta	Terselenggara sosialisasi program kusta	Jumlah Puskesmas Melakukan sosialisasi program kusta	0	-	21 pkm	82.300.000	21 pkm	83.000.000	21 pkm	83.000.000	21 pkm	83.000.000	21 pkm
				Sosialisasi Program penyakit tidak menular	Terselenggara Sosialisasi Program penyakit tidak menular	Tercapainya Sosialisasi Program penyakit tidak menular	0	-	21 pkm	81.700.000	21 pkm	83.000.000	21 pkm	83.000.000	21 pkm	83.000.000	21 pkm
				Pencegahan dan Pengendalian penyakit tidak menular	Terselenggara Pencegahan dan Pengendalian penyakit tidak menular	Jumlah Puskesmas Melakukan Pencegahan dan Pengendalian penyakit tidak menular	0	-	21 pkm	150.000.000	21 pkm	83.000.000	21 pkm	83.000.000	21 pkm	83.000.000	21 pkm
				Orientasi kader kesehatan terkait program pencegahan dan pengendalian penyakit	Terlaksana orientasi kader kesehatan terkait program pencegahan dan pengendalian penyakit	Jumlah kader yang mengikuti orientasi kader kesehatan terkait program pencegahan dan pengendalian penyakit	0	-	50 Org	200.000.000	50 Org	200.000.000	50 Org	200.000.000	50 Org	200.000.000	Terlatih 200 orang kader untuk membantu pelaksanaan program pencegahan dan pengendalian penyakit
				Surveillance dan respon KLB	Terlaksana surveillance dan respon KLB	Jumlah Kasus KLB yang dilakukan surveillance dan respon KLB	0	-	50 kasus	200.000.000	50 kasus	200.000.000	50 kasus	200.000.000	50 kasus	200.000.000	sebanyak 200 kasus KLB penyakit ditangani

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program	Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Indikator Kegiatan (output)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Kondisi Kinerja pada Akhir periode Renstra Perangkat Daerah		
							Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021			Tahun 2022	
							Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		Target	Rp
				Survei serologis penyakit frambusia	Terlaksana survei serologis penyakit frambusia	Jumlah desa yang disurvei serologis penyakit frambusia	0	-	50 desa	200.000.000	50 desa	200.000.000	50 desa	200.000.000	50 desa	200.000.000	sebanyak 200 desa dilakukan survei serologis untuk memastikan tidak ada kasus frambusia
				Sweeping imunisasi lanjutan	Terlaksana sweeping imunisasi lanjutan	Presentase bayi sweeping imunisasi lanjutan	0	-	90%	130.000.000	90%	130.000.000	95%	130.000.000	100%	130.000.000	100%
				Sweeping imunisasi anak sekolah	Terlaksananya Sweeping imunisasi anak sekolah	Presentase anak sekolah yang mendapat swiping imunisasi	0	58.300.000	90%	130.000.000	90%	130.000.000	100%	130.000.000	100%	130.000.000	sebnyak 6936 anak ,memperoleh imunisasi lanjutan
				Pemberantasan Penyakit filariasis	Terlaksana Pemberantasan Penyakit filariasis	Tercapainya Pemberantasan Penyakit filariasis	8945	82.000.000	8945 orang	400.000.000	8945 orang	400.000.000	8945 orang	400.000.000	8945 orang	400.000.000	Sebanyak 35780 orang diswiping pasca pemberian obat pencegahan massal filariasis
				Sweeping pasca pemberian obat pencegahan masal filariasis	Terlaksana sweeping pasca pemberian obat pencegahan masal filariasis	Jumlah masyarakat yang disweeping pasca pemberian obat pencegahan masal filariasis	0	-	8945 orang	400.000.000	8945 orang	400.000.000	8945 orang	400.000.000	8945 orang	400.000.000	Sebanyak 35780 orang diswiping pasca pemberian obat pencegahan massal filariasis
				Pengendalian vektor malaria	Terlaksana pengendalian vektor malaria	Presentase pengendalian vektor malaria	0	-	90%	330.000.000	90%	330.000.000	95%	330.000.000	100%	330.000.000	300 Tempat perindukan nyamuk dilakukan pengendalian vektor
				Distribusi kelambu ke puskesmas	Terlaksana pendistribusian kelambu ke puskesmas	Jumlah Kelambu yang didistribusi	0	-	2000 kelambu	50.000.000	2000 kelambu	50.000.000	2000 kelambu	50.000.000	2000 kelambu	50.000.000	Terdistribusinya 10000 kelambu ke 21 wilayah puskesmas

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program	Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Indikator Kegiatan (output)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Kondisi Kinerja pada Akhir periode Renstra Perangkat Daerah
							Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		Tahun 2022		
							Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	
				Pemantauan minum obat penderita TB	Terlaksana pemantauan minum obat penderita TB	Presentase pengawasan minum obat bagi penderita TB	0	-	100%	170.000.000	100%	170.000.000	100%	170.000.000	100%	170.000.000	100%
				Sosialisasi dan advokasi kader PTM	Terselenggara sosialisasi kader PTM	Jumlah kader PTM yang mendapat sosialisasi	0	-	20 kader	24.250.000	20 kader	25.000.000	20 kader	25.000.000	20 kader	25.000.000	Sebanyak 100 kader posbindu mendapat informasi tentang pelaksanaan program PTM
				Deteksi dini dan tindak lanjut PTM	Terlaksana deteksi dini dan tindak lanjut PTM	Jumlah Posbindu PTM dilakukan deteksi dini dan tindak lanjut	0	-	18 Posbindu	180.000.000	18 Posbindu	180.000.000	18 Posbindu	180.000.000	18 Posbindu	180.000.000	Pelaksanaan deteksi dini kasus penyakit tidak menular dilaksanakan di wilayah puskesmas
				Supervisi dan monitoring pelayanan imunisasi	Terlaksana supervisi dan monitoring pelayanan imunisasi	Puskesmas mendapat supervisi dan monitoring program imunisasi dari dinas kesehatan	18 pkm	50.300.000	18 Pkm	360.000.000	18 Pkm	360.000.000	21 Pkm	360.000.000	21 Pkm	360.000.000	21 Pkm
				Montoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan pemberian obat pencegahan masal filariasis di puskesmas	Terlaksana montoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan pemberian obat pencegahan masal filariasis di puskesmas	Jumlah montoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan pemberian obat pencegahan masal filariasis di puskesmas	0	0	18 pusk	151.200.000	18 pusk	360.000.000	21 pusk	360.000.000	21 pusk	360.000.000	Identifikasi semua permasalahan dan cari alternatif pemecahan masalah

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program	Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Indikator Kegiatan (output)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Kondisi Kinerja pada Akhir periode Renstra Perangkat Daerah
							Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		Tahun 2022		
							Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	
				Moitoring, evaluasi dan pelaporan Program P2P	Terlaksana Moitoring, evaluasi dan pelaporan Program P2P	Jumlah Moitoring, evaluasi dan pelaporan Program P2P	0	-	21 Pkm		21 Pkm	130.000.000	21 Pkm	130.000.000	21 Pkm	130.000.000	petugas dilatih program HIV/AIDS pencegahan dan pengendalian penyakit HIV di Puskesmas
				Pertemuan monitoring dan evaluasi surveillance epidemiologi	Terlaksana pertemuan monitoring dan evaluasi surveillance epidemiologi	Jumlah pertemuan monitoring dan evaluasi surveillance epidemiologi	-	-	100%	180.000.000	100%	180.000.000	100%	180.000.000	100%	180.000.000	100%
				Pemantauan kawasan tanpa rokok di sekolah	Terlaksana pemantauan kawasan tanpa rokok di sekolah	Jumlah kawasan sekolah tanpa rokok yang dipantau	0	-	20 sekolah	125.000.000	20 sekolah	125.000.000	20 sekolah	125.000.000	20 sekolah	125.000.000	Sebanyak 100 sekolah dipantau pelaksanaan pelaksanaan kawasan tanpa rokok
								677.350.000		18.308.200.000	-	19.129.500.000	-	19.129.500.000	-	19.206.700.000	

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program	Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Indikator Kegiatan (output)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Kondisi Kinerja pada Akhir periode Renstra Perangkat Daerah		
							Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021			Tahun 2022	
							Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		Target	Rp
			Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan	Woorshop pendukung implementasi akreditasi	Terselenggaranya workshop pendukung implementasi	Jumlah puskesmas yang mengikuti workshop pendukung implementasi	6 PKM	671.800.000	3 Pkm	415.950.000	3 Pkm	615.000.000	-	-	-	-	100%
		Pendampingan Pra Akreditasi		Terselenggaranya pendampingan pra Akreditasi Puskesmas	Jumlah puskesmas yang dilakukan pendampingan pra Akreditasi Puskesmas	14 PKM	1.147.220.000	3 Pkm	506.585.000	3 Pkm	785.000.000	-	-	-	-	100%	
				Pendampingan Pasca Akreditasi	Terlaksana pendampingan pasca Akreditasi Puskesmas	Jumlah puskesmas yang dilaksanakan pendampingan pasca Akreditasi Puskesmas	2 PKM	234.500.000	12 Pkm	266.750.000	13 Pkm	455.000.000	16 Pkm	555.000.000	18 Pkm	655.000.000	100%
				Survey Perdana Akreditasi	Terlaksana survei perdana Akreditasi Puskesmas	Jumlah puskesmas yang dilakukan survei perdana Akreditasi Puskesmas	2 PKM	188.400.000	3 Pkm	277.050.000	3 Pkm	325.000.000	-	-	-	-	100%
				Survei Re akreditasi	Terlaksana survei re akreditasi (Akreditasi Puskesmas)	Jumlah puskesmas yang di survei re Akreditasi Puskesmas)	-	-	1 PKM	98.065.000	-	-	1 PKM	188.000.000	3 pkm	277.000.000	75%
				Penguatan pelaksanaan akreditasi puskesmas	Terlaksananya implementasi akreditasi Puskesmas	Puskesmas dapat melaksanakan siklus PDCA dan manajemen Puskesmas	2 PKM	-	2 PKM	160.000.000	2 PKM	175.000.000	2 PKM	200.000.000	2 PKM	200.000.000	10 Pkm

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program	Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Indikator Kegiatan (output)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Kondisi Kinerja pada Akhir periode Renstra Perangkat Daerah	
							Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		Tahun 2022			
							Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
				Pelaksanaan fungsi manajemen puskesmas (Penyusunan Perencanaan)	Terlaksana Penyusunan Perencanaan Puskesmas	Jumlah puskesmas yang menyusun perencanaan	-	-	5 PKM%	55.000.000	6 PKM%	75.000.000	5 PKM%	55.000.000	5 PKM%	55.000.000	100%	
				Pelaksanaan fungsi manajemen puskesmas (Lokakarya Mini Puskesmas)	Terselenggaranya Lokakarya Mini Puskesmas	Jumlah Lokakarya Mini Puskesmas yang dilaksanakan puskesmas	-	-	18 PKM	1.505.000.000	18 PKM	1.505.000.000	21 PKM	1.705.000.000	21 PKM	1.705.000.000	100%	
				Pelaksanaan fungsi manajemen puskesmas (Evaluasi Penilaian Kerja)	Terlaksana Evaluasi Penilaian Kerja	Jumlah puskesmas yang dievaluasi Penilaian Kerja	-	-	18 PKM	330.000.000	18 PKM	330.000.000	21 PKM	350.000.000	21 PKM	335.000.000	100%	
				Pelaksanaan fungsi manajemen puskesmas (Konsultasi Bimbingan Teknis ke kabupaten)	Terlaksana Konsultasi Bimbingan Teknis ke kabupaten	Jumlah konsultasi Bimbingan Teknis ke kabupaten oleh puskesmas	-	-	18 PKM	153.000.000	18 PKM	153.000.000	21 PKM	173.000.000	21 PKM	173.000.000	100%	
				Pelaksanaan fungsi manajemen puskesmas (Bimbingan Teknis ke Jaringan dan UKBM)	Terlaksananya Bimbingan Teknis ke Jaringan dan UKBM	Jumlah Jaringan dan UKBM yang mendapat bimbingan teknis	-	-	18 PKM	115.000.000	18 PKM	115.000.000	21 PKM	135.000.000	21 PKM	135.000.000	100%	
				Pelaksanaan fungsi manajemen puskesmas (Sistem Informasi)	Terlaksana Sistem Informasi	Jumlah puskesmas yang melaksanakan Sistem Informasi	-	-	18 PKM%	73.000.000	18 PKM%	73.000.000	21 PKM%	100.000.000	21 PKM%	100.000.000	100%	
				Monitoring dan pembinaan terpadu manajemen puskesmas	Terlaksana monitoring dan pembinaan terpadu manajemen puskesmas	Jumlah monitoring dan pembinaan terpadu manajemen puskesmas	-	-	21 pkm	85.000.000	21 pkm	85.000.000	21 pkm	90.000.000	21 pkm	90.000.000	100%	
									-	-	2.241.920.000	-	4.040.400.000	-	4.691.000.000	-	3.551.000.000	

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program	Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Indikator Kegiatan (output)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Kondisi Kinerja pada Akhir periode Renstra Perangka t Daerah		
							Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021			Tahun 2022	
							Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		Target	Rp
	Meningkatkan Akses Pelayanan Kesehatan		Program pengadaan, peningkatan dan perbaikan sarana dan prasarana puskesmas/puskemas pembantu dan jaringannya	Pembangunan Baru Puskesmas	Terwujudnya pembangunan puskesmas baru	Jumlah pembangunan puskesmas baru yang dibangun	1 unit	1.100.000.000	0	-	0	-	0	-	0	-	Jumlah puskesmas yang dibangun sebanyak 1 buah
					Jumlah pembangunan puskesmas baru yang dibangun	1 unit	2.200.000.000	0	-	0	-	0	-	0	-	Jumlah puskesmas yang dibangun sebanyak 1 buah	
					Jumlah pembangunan puskesmas baru yang dibangun	1 unit	1.200.000.000	0	-	0	-	0	-	0	-	Jumlah puskesmas yang dibangun sebanyak 1 buah	
						Jumlah pembangunan puskesmas baru yang dibangun	0	-	1 unit	5.674.934.500	0	-	0	-	0	-	Jumlah puskesmas yang dibangun sebanyak 1 buah
						Jumlah pembangunan puskesmas baru yang dibangun	0	-	1 unit	5.674.934.500	0	-	0	-	0	-	Jumlah puskesmas yang dibangun sebanyak 1 buah
						Jumlah pembangunan puskesmas baru yang dibangun	0	-	0	-	1 unit	15.000.000.000	0	-	0	-	Jumlah puskesmas yang dibangun sebanyak 1 buah
						Jumlah pembangunan puskesmas baru yang dibangun	0	-	0	-	1 unit	13.000.000.000	0	-	0	-	Jumlah puskesmas yang dibangun sebanyak 1 buah
						Jumlah pembangunan puskesmas baru yang dibangun	0	-	0	-	1 unit	13.000.000.000	0	-	0	-	Jumlah puskesmas yang dibangun sebanyak 1 buah

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program	Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Indikator Kegiatan (output)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Kondisi Kinerja pada Akhir periode Renstra Perangkat Daerah		
							Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021			Tahun 2022	
							Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		Target	Rp
						Jumlah pembangunan puskesmas baru yang dibangun	0	-	0	-	1 unit	13.000.000.000	0	-	0	-	Jumlah puskesmas yang dibangun sebanyak 1 buah
						Jumlah pembangunan puskesmas baru yang dibangun	0	-	0	-	1 unit	10.000.000.000	0	-	0	-	Jumlah puskesmas yang dibangun sebanyak 1 buah
						Jumlah pembangunan puskesmas baru yang dibangun	0	-	1 unit	1.100.000.000	0	-	5	75.000.000.000	0	-	Jumlah puskesmas yang dibangun sebanyak 1 buah
						Jumlah pembangunan puskesmas baru yang dibangun	0	-	0	-	0	-	0	-	5	75.000.000.000	Jumlah puskesmas yang dibangun sebanyak 1 buah
				Pembangunan baru puskesmas pambantu	Terwujudnya pembangunan baru puskesmas pambantu	Jumlah puskesmas pembantu baru yang dibangun		1.130.000.000	0	-	0	-	0	-	0	-	Jumlah puskesmas pembantu yang dibangun sebanyak 1 buah
						Jumlah puskesmas pembantu baru yang dibangun	0	-	1 Unit	1.300.000.000	0	-		-		-	Jumlah puskesmas pembantu yang dibangun sebanyak 1 buah

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program	Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Indikator Kegiatan (output)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Kondisi Kinerja pada Akhir periode Renstra Perangkat Daerah		
							Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021			Tahun 2022	
							Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		Target	Rp
						Jumlah puskesmas pembantu baru yang dibangun	0	-	-	-	0	-	3	4.500.000.000	0	-	Jumlah pustu yang dibangun sebanyak 3 buah
						Jumlah puskesmas pembantu baru yang dibangun	0	-	-	-	0	-	3	4.500.000.000	3 Unit	4.500.000.000	Jumlah pustu yang dibangun sebanyak 6 buah
						Jumlah puskesmas pembantu baru yang dibangun	0	-	-	-	0	-	0	-	3 Unit	4.500.000.000	Jumlah pustu yang dibangun sebanyak 3 buah
						Jumlah puskesmas pembantu baru yang dibangun	0	-	-	-	0	-	0	-	3 Unit	4.500.000.000	Jumlah pustu yang dibangun sebanyak 3 buah
						Jumlah puskesmas pembantu baru yang dibangun	0	-	-	-	0	-	0	-	3 Unit	4.500.000.000	Jumlah pustu yang dibangun sebanyak 3 buah
						Jumlah puskesmas pembantu baru yang dibangun	0	-	-	-	0	-	0	-	3 Unit	4.500.000.000	Jumlah pustu yang dibangun sebanyak 3 buah

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program	Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Indikator Kegiatan (output)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Kondisi Kinerja pada Akhir periode Renstra Perangkat Daerah
							Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		Tahun 2022		
							Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	
				Pembangunan rumah dinas tenaga kesehatan	Terwujudnya rumah Dinas tenaga kesehatan yang dibangun	Jumlah rumah dinas tenaga kesehatan yang dibangun	1 unit%	600.000.000	-	-	0	-	0	-	-	-	jumlah rumah dinas yang dibangun sebanyak 1 unit
						Jumlah rumah dinas tenaga kesehatan yang dibangun	1 unit%	950.000.000	-	-	0	-	0	-	-	-	jumlah rumah dinas yang dibangun sebanyak 1 unit
						Jumlah rumah dinas tenaga kesehatan yang dibangun	1 unit%	2.104.000.000	-	-	0	-	0	-	-	-	jumlah rumah dinas yang dibangun sebanyak 1 unit
						Jumlah rumah dinas tenaga kesehatan yang dibangun	-	-	1 pkt	1.481.371.600	0	-	0	-	-	-	jumlah rumah dinas yang dibangun sebanyak 1 Paket
						Jumlah rumah dinas tenaga kesehatan yang dibangun	-	-	2 pkt	700.000.000	0	-	0	-	-	-	jumlah rumah dinas yang dibangun sebanyak 1 Paket
						Jumlah rumah dinas tenaga kesehatan yang dibangun	-	-	3 pkt	700.000.000	0	-	0	-	-	-	jumlah rumah dinas yang dibangun sebanyak 1 Paket

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program	Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Indikator Kegiatan (output)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Kondisi Kinerja pada Akhir periode Renstra Perangkat Daerah		
							Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021			Tahun 2022	
							Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		Target	Rp
						Jumlah rumah dinas tenaga kesehatan yang dibangun	-	-	0	-	1 pkt	1.300.000.000	0	-	-	-	jumlah rumah dinas yang dibangun sebanyak 1 Paket
						Jumlah rumah dinas tenaga kesehatan yang dibangun	-	-	0	-	2 pkt	3.000.000.000	-	-	-	-	jumlah rumah dinas yang dibangun sebanyak 2 Paket
						Jumlah rumah dinas tenaga kesehatan yang dibangun	-	-	0	-	1 pkt	1.350.000.000	-	-	-	-	jumlah rumah dinas yang dibangun sebanyak 1 Paket
						Jumlah rumah dinas tenaga kesehatan yang dibangun	-	-	0	-	1 pkt	2.000.000.000	-	-	-	-	jumlah rumah dinas yang dibangun sebanyak 1 Paket
						Jumlah rumah dinas tenaga kesehatan yang dibangun	-	-	0	-	1 pkt	1.400.000.000	-	-	-	-	jumlah rumah dinas yang dibangun sebanyak 1 Paket
						Jumlah rumah dinas tenaga kesehatan yang dibangun	-	-	0	-	-	-	2 pkt	3.000.000.000	-	-	jumlah rumah dinas yang dibangun sebanyak 2 Paket
						Jumlah rumah dinas tenaga kesehatan yang dibangun	-	-	0	-	-	-	1 pkt	1.750.000.000	-	-	jumlah rumah dinas yang dibangun sebanyak 1 Paket
						Jumlah rumah dinas tenaga kesehatan yang dibangun	-	-	0	-	-	-	1 pkt	1.750.000.000	-	-	jumlah rumah dinas yang dibangun sebanyak 1 Paket
						Jumlah rumah dinas tenaga kesehatan yang dibangun	-	-	0	-	-	-	-	-	6 pkt	10.500.000.000	jumlah rumah dinas yang dibangun sebanyak 6 Paket

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program	Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Indikator Kegiatan (output)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Kondisi Kinerja pada Akhir periode Renstra Perangkat Daerah
							Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		Tahun 2022		
							Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	
				Rehabilitasi ringan/berat rumah paramedis	Terwujudnya rehabilitasi ringan/berat rumah paramedis	Jumlah rumah para medis rusak ringan/berat yang direhabilitasi	-	-	0	-	3 unit	900.000.000	-	-	-	Jumlah rumah para medis rusak ringan/berat yang direhabilitasi sebanyak 3 unit	
						Jumlah rumah para medis rusak ringan/berat yang direhabilitasi	-	-	0	-	-	3 unit	900.000.000	-	-	Jumlah rumah para medis rusak ringan/berat yang direhabilitasi sebanyak 3 unit	
						Jumlah rumah para medis rusak ringan/berat yang direhabilitasi	-	-	0	-	-	-	-	5 unit	900.000.000	Jumlah rumah para medis rusak ringan/berat yang direhabilitasi sebanyak 3 unit	
				Rehabilitasi ringan/berat gedung puskesmas	Terwujudnya rehabilitasi ringan/berat gedung puskesmas	jumlah puskesmas yang di rehabilitasi ringan/berat	-	-	0	-	1 pkt	5.000.000.000	-	-	-	Jumlah 1 paket gedung puskesmas yang direhabilitasi ringan/berat	
						jumlah puskesmas yang di rehabilitasi ringan/berat	-	-	0	-	-	-	1 pkt	1.500.000.000	-	-	Jumlah 1 paket gedung puskesmas yang direhabilitasi ringan/berat
						jumlah puskesmas yang di rehabilitasi ringan/berat	-	-	0	-	-	-	1.500.000.000	-	-	Jumlah 1 paket gedung puskesmas yang direhabilitasi ringan/berat	
						jumlah puskesmas yang di rehabilitasi ringan/berat	-	-	0	-	-	-	0	-	1.000.000.000	Jumlah 1 paket gedung puskesmas yang direhabilitasi ringan/berat	

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program	Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Indikator Kegiatan (output)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Kondisi Kinerja pada Akhir periode Renstra Perangkat Daerah
							Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		Tahun 2022		
							Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	
				Rehabilitasi Pustu Asbaken	Terwujudnya rehabilitasi ringan/berat bangunan Pustu	Jumlah pustu rusak ringan/berat yang direnovasi	-	-	5	706.945.000	-	-	0	-	-	-	jumlah puskesmas rawat inap 1 unit yang di rehabilitasi
				Rehabilitasi ringan/berat bangunan Pustu	Terwujudnya rehabilitasi ringan/berat bangunan Pustu	Jumlah pustu rusak ringan/berat yang direnovasi	-	-	5	2.500.000.000	-	-	0	-	-	-	jumlah puskesmas rawat inap 1 unit yang di rehabilitasi
				Pengadaan mesin foging	Terwujudnya pengadaan mesin foging	Jumlah pengadaan mesin foging	-	-	-	-	21 unit	630.000.000	-	-	-	-	100%
				Pengadaan Spraycan pengendalian malaria	Terwujudnya Pengadaan Spraycan pengendalian malaria	Jumlah Spraycan pengendalian malaria yang diadakan	-	-	-	-	33 unit	990.000.000	-	-	-	-	100%
				Pemeliharaan Cold Chain	Terwujudnya Pemeliharaan Cold Chain	Tercapainya Pemeliharaan Cold Chain	10 unit	36.000.000	10 unit	36.000.000	10 unit	36.000.000	10 unit	36.000.000	10 unit	36.000.000	100%
				Pengadaan alat antropometri	Terwujudnya Pengadaan alat antropometri	Jumlah alat antropometri yang diadakan	-	-	-	-	72 pkt	576.000.000	-	-	-	-	100%
				Pembangunan Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) di Puskesmas	Terwujudnya pembangunan Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) di Puskesmas	Jumlah pembangunan Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) di Puskesmas	5 unit	6.600.000.000			4 Unit	2.000.000.000	-	-	-	-	9 Unit
				Pengadaan perangkat Regional Maintenance Center (RMC)	Terwujudnya pengadaan perangkat Regional Maintenance Center (RMC)	Jumlah pembangunan gedung RMC	-	-	-	-	1 unit	1.300.000.000	-	-	-	-	1 unit gedung RMC

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program	Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Indikator Kegiatan (output)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Kondisi Kinerja pada Akhir periode Renstra Perangkat Daerah		
							Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021			Tahun 2022	
							Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		Target	Rp
						Jumlah pengadaan mobil RMC	-	-	-	-	1 unit	750.000.000	-	-	-	-	1 Uni mobil RMC
						Jumlah pengadaan perangkat RMC	-	-	-	-	1 pkt	750.000.000	-	-	-	-	1 pkt perangkat RMC
				Pemasangan Incenerator di Puskesmas rawat inap dan rawat jalan	Terlaksana pemasangan Incenerator di Puskesmas rawat inap dan gudang farmasi	Jumlah pemasangan Incenerator di Puskesmas rawat inap dan rawat jalan	-	-	-	849.016.800	-	-	-	-	-	-	1 paket%
				Penyediaan makanan dan minuman pasien rawat inap	Tersedianya makanan dan minuman pasien rawat inap	Jumlah ketersediaan penyediaan makanan dan minuman pasien rawat inap	1 paket	80.000.000	1 paket	233.600.000	1 paket	300.000.000	1 paket	300.000.000	1 paket	300.000.000	100%
				Pembangunan pagar puskesmas dan pustu	Terwujudnya pembangunan pagar puskesmas dan pustu	Jumlah pembangunan pagar puskesmas dan pustu	-	-	2 paket	1.000.000.000	2 paket	1.000.000.000	4 paket	2.000.000.000	6 paket	3.500.000.000	14 paket
				Pemasangan listrik PUSTU	Terlaksana pemasangan listrik puskesmas dan PUSTU	Jumlah pemasangan listrik puskesmas dan PUSTU	5	25.000.000	5	25.000.000	5	25.000.000	5	25.000.000	5	25.000.000	25 Pustu
				Pengadaan prasarana listrik puskesmas	Terwujudnya Pengadaan prasarana listrik puskesmas	Jumlah Puskesmas yang diadakan prasarana listrik/pengadaan generator	-	-	-	-	8 unit	2.800.000.000	7	2.450.000.000	6	2.100.000.000	21 Pkm
				Pengadaan prasarana air bersih puskesmas	Terwujudnya Pengadaan prasarana air bersih puskesmas	Jumlah Puskesmas yang diadakan prasarana air bersih puskesmas	-	-	-	-	8 pkt	1.200.000.000	7	1.050.000.000	6	900.000.000	21 Pkm%

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program	Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Indikator Kegiatan (output)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Kondisi Kinerja pada Akhir periode Renstra Perangkat Daerah		
							Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021			Tahun 2022	
							Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		Target	Rp
				Pengadaan Kendaraan Ambulance doble gardan	Terwujudnya pengadaan Kendaraan Ambulance doble gardan	Jumlah Kendaraan Ambulance doble gardan yang diadakan	2	1.000.000.000	-	-	2	2.000.000.000	0	-	2	2.500.000.000	Jumlah pengadaan Ambulans doble gardan 5 Buah
						Jumlah Kendaraan Ambulance single gardan yang diadakan	-	600.000.000	-	-	0	-	0	-	-	-	Jumlah pengadaan Ambulan single Gardan
				Pengadaan Kendaraan Pusling Single Gardan	Terwujudnya pengadaan mobil Pusling single gardan	Jumlah pengadaan mobil Pusling single gardan	-	-	-	-	1 unit	900.000.000	0	-	-	-	Jumlah pengadaan mobil pusling single gardan 1 unit
						Jumlah pengadaan mobil Pusling single gardan	-	-	-	-	3 unit	1.950.000.000	0	-	-	-	Jumlah pengadaan mobil pusling single gardan 1 unit
						Jumlah pengadaan mobil Pusling single gardan	-	-	-	-	-	-	1 unit	650.000.000	-	-	Jumlah pengadaan mobil pusling single gardan 1 unit
						Jumlah pengadaan mobil Pusling single gardan	-	-	-	-	-	-	0	-	1 unit	650.000.000	Jumlah pengadaan mobil pusling single gardan 1 unit
				Pengadaan Kendaraan Pusling Doble Gardan	Terwujudnya pengadaan mobil Pusling Doble gardan	Jumlah pengadaan mobil Pusling Doble gardan	8 Unit	5.100.000.000	-	-	2 unit	1.200.000.000	3 unit	1.800.000.000	3 unit	1.800.000.000	Jumlah pengadaan mobil pusling Doble gardan 16 unit

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program	Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Indikator Kegiatan (output)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Kondisi Kinerja pada Akhir periode Renstra Perangkat Daerah		
							Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021			Tahun 2022	
							Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		Target	Rp
				Pengadaan kendaraan roda dua	Terwujudnya pengadaan kendaraan roda dua	Terwujudnya pengadaan kendaraan roda dua	-	-	4	80.000.000	16 Unit	320.000.000	-	-	-	-	jumlah kendaraan roda dua 16 Unit
						Terwujudnya pengadaan kendaraan roda dua	-	-	-	-	-	-	6 unit	900.000.000	-	-	jumlah kendaraan roda dua 6 Unit
						Terwujudnya pengadaan kendaraan roda dua	-	-	-	-	-	-	0	-	9 unit	1.350.000.000	jumlah kendaraan roda dua 9 Unit
				Pengadaan pusling air 3 unit	Terwujudnya pengadaan pusling air	Jumlah pengadaan pusling air	-	-	0	-	2 unit	5.000.000.000	0	-	-	-	jumlah pusling air 2 unit
						Jumlah pengadaan pusling air	-	-	-	-	-	-	1 unit	2.500.000.000	-	-	jumlah pusling air 1 unit
				Monitoring dan evaluasi pengelolaan dan penyimpanan alkes	Terlaksana monitoring dan evaluasi pengelolaan dan penyimpanan alkes	Jumlah monitoring dan evaluasi pengelolaan dan penyimpanan alkes	-	-	25%	150.000.000	25%	150.000.000	25%	150.000.000	25%	150.000.000	100%
								22.725.000.000		22.211.802.400	-	102.827.000.000	-	106.261.000.000	-	123.211.000.000	

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program	Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Indikator Kegiatan (output)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Kondisi Kinerja pada Akhir periode Renstra Perangkat Daerah
							Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		Tahun 2022		
							Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	
			Program peningkatan pelayanan kesehatan anak balita	Sweeping imunisasi dasar lengkap	Terselenggaranya sweeping imunisasi dasar lengkap	Jumlah bayi yang disweeping imunisasi dasar lengkap	100%	400.000.000	100%	130.000.000	100%	130.000.000	100%	130.000.000	100%	130.000.000	100%
				Pemantauan Pemberian ASI Eksklusif	Terlaksana pemantauan Pemberian ASI Eksklusif	Semua bayi dan balita mendapat ASI eksklusif	100%	50.000.000	100%	-	100%	75.000.000	100%	85.000.000	100%	85.000.000	100% bayi umur 6 bulan mendapat ASI Eksklusif
				Pertemuan Manajemen Terpadu balita Sakit	Terselenggaranya Pertemuan Manajemen Terpadu balita Sakit	Jumlah Pertemuan Manajemen Terpadu balita Sakit	-	-	1 kali%	66.200.000	1 kali%	70.000.000	1 kali%	70.000.000	1 kali%	70.000.000	100%
				Pemantauan pertumbuhan dan perkembangan balita	Terlaksana pemantauan pertumbuhan dan perkembangan balita	Presentase pemantauan pertumbuhan dan perkembangan balita	-	-	80%	220.000.000	80%	220.000.000	80%	220.000.000	80%	220.000.000	85%
				Penjaringan SDIDTK	Terlaksannya Penjaringan SDIDTK	Jumlah Bayi yang mendapatkan SDIDTK	0	-	70%	-	80%	85.000.000	90%	85.000.000	95%	85.000.000	95%
				Sosialisasi 1000 hari kehidupan	Terselenggaranya sosialisasi 1000 hari kehidupan	Jumlah ibu bersalin yang mendapat sosialisasi 1000 hari kehidupan	0	-	21 pkm	81.900.000	21 pkm	85.000.000	21 pkm	85.000.000	21 pkm	85.000.000	21 pkm
				Kampanye imunisasi Campak Rubela	Terselenggaranya Kampanye imunisasi Campak Rubela	Jumlah Kampanye imunisasi Campak Rubela	100%	200.000.000	100%	130.000.000	100%	130.000.000	100%	130.000.000	100%	130.000.000	100%
				Pelayanan kesehatan anak balita dan pra sekolah	Terlaksana pelayanan kesehatan anak balita dan pra sekolah	Presentase pelayanan kesehatan anak balita dan pra sekolah	-	-	100%	150.000.000	100%	150.000.000	100%	200.000.000	100%	200.000.000	100%
										650.000.000		778.100.000		945.000.000		1.005.000.000	

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program	Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Indikator Kegiatan (output)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Kondisi Kinerja pada Akhir periode Renstra Perangkat Daerah
							Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		Tahun 2022		
							Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	
		Angka Harapan Hidup	Program Pelayanan Kesehatan Lansia	Pelayanan Kesehatan Lansia di Posbindu lansia	Terlaksana posbindu lansia	Jumlah lansia yang mendapat pelayanan di posbindu lansia	0	-	0%		2000 lansia	100.000.000	2500 lansia	125.000.000	3000 lansia	140.000.000	40000 lansia
				Penyuluhan gizi lansia di posbindu	Terlaksana penyuluhan gizi lansia di posbindu	Jumlah lansia yang mendapat penyuluhan gizi lansia di posbindu	0	-	0%	-	25 Pos	100.000.000	30 pos	125.000.000	35 pos	140.000.000	40000 lansia
				Sosialisasi program ramah lansia	Terlaksana sosialisasi program rama lansia	Jumlah puskesmas yang mendapat sosialisasi program rama lansia	0	-	21 pkm	130.000.000	21 pkm	130.000.000	21 pkm	130.000.000	21 pkm	130.000.000	21 pkm
				Pemantauan lansia resiko tinggi	Terlaksana pemantauan lansia resiko tinggi di posbindu lansia	Jumlah lansia resiko tinggi yang dipantau	0	-	0%	-	800 lansia	175.000.000	900 lansia	175.000.000	1000 lansia	175.000.000	1500 lansia
				Pelatihana Tenaga Puskesmas Ramah Lansia	Terlaksana kegiatan pelatihan tenaga puskesmas rama lansia	Jumlah Puskesmas yang dilatih Rama Lansia	0	-	0%	-	10 pkm	115.000.000	10 pkm	115.000.000	10 pkm	115.000.000	10 pkm
								-	-	130.000.000	-	620.000.000	-	670.000.000	-	700.000.000	

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program	Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Indikator Kegiatan (output)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Kondisi Kinerja pada Akhir periode Renstra Perangkat Daerah
							Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		Tahun 2022		
							Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	
			Program peningkatan keselamatan ibu melahirkan dan Bayi	Pelayanan kesehatan neonatus	Terlaksanan pelayanan kesehatan neonatus	Presentase Pelayanan kesehatan neonatus	100%	52.000.000	100%	85.000.000	100%	125.000.000	100%	125.000.000	100%	130.000.000	100% bayi baru lahir mendapat kunjungan neonatal
				Pelayanan kesehatan ibu hamil K1 dan K4/ANC	Terlaksanan pelayanan kesehatan ibu hamil K1 dan K4/ANC	Presentase cakupam ANC di puskesmas	100%	62.700.000	0%	-	100%	85.000.000	100%	85.000.000	100%	85.000.000	100% ibu hamil mendapat pelayanan ANC
				Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin di tolong Tenaga Kesehatan	Terlaksananya Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin di tolong Tenaga Kesehatan	Presentase Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin di tolong Tenaga Kesehatan	95%	40.150.000	100%	-	100%	60.000.000	100%	60.000.000	100%	60.000.000	100%
				Bimbingan teknis ibu hamil	Terlaksana bimbingan teknis ibu hamil	Jumlah ibu hamil yang mendapat bimbingan teknis pada kelas ibu hamil	50%	50.000.000	100%	-	60%	65.000.000	65%	65.000.000	70%	65.000.000	100% ibu hamil mendapat bimbingan teknis
				Penyelenggaraan review/monev audit maternal perinatal	Terselenggara review/monev audit maternal perinatal	Jumlah revie/audit maternal perinatal	2 kali	90.000.000	2 kali%	88.850.000	2 kali%	90.000.000	2 kali%	90.000.000	2 kali%	90.000.000	100%
				Pelayanan kunjungan ibu Nifas	Terlaksanan pelayanan kunjungan ibu nifas	Presentase Pelayanan ibu nifas yang dilayani	100%	52.000.000	100%	-	100%	80.000.000	100%	80.000.000	100%	80.000.000	100% ibu mendapat pelayanan nifas
				Kegiatan perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi (P4K)	Terlaksana kegiatan perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi (P4K)	Jumlah ibu hamil yang direncanakan persalinan dan penanganan komplikasi (P4K)	100%	52.000.000	100%	-	100%	75.000.000	100%	75.000.000	100%	75.000.000	100% ibu yang dengan komplikasi mendapat pelayanan

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program	Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Indikator Kegiatan (output)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Kondisi Kinerja pada Akhir periode Renstra Perangkat Daerah
							Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		Tahun 2022		
							Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	
				Monitoring dan evaluasi Audit Maternal dan Perinatal	Terlaksana onitoring dan evaluasi Audit Maternal dan Perinatal	Jumlah kasus kematian bayi dan ibu hamil mendapat Audit Maternal	100%	52.000.000	100%	88.850.000	100%	90.000.000	100%	100.000.000	100%	100.000.000	100% kasus kematian ibu dan bayi dilakukan audit maternal
				Validasi dan sinkronisasi data program KIA	Terlaksana validasi dan sinkronisasi data program KIA	Jumlah data program KIA di validasi	100	-		-	100%	88.900.000	100%	88.900.000	100%	89.000.000	100% data program KIA divalidasi
				Screening ibu hamil dengan menderit Kurang Energi Kalori (KEK)	Terlaksana screening ibu hamil dengan menderit Kurang Energi Kalori (KEK)	Jumlah ibu hamil dengan menderit Kurang Energi Kalori (KEK) yang diskrening	0	-	100%	45.000.000	100%	85.000.000	100%	85.000.000	100%	85.000.000	100% ibu hamil dengan KEK mendapat pelayanan
				Penjaringan ibu hamil resiko tinggi	Terlaksana penjaringan ibu hamil resiko tinggi	Presentasi ibu hamil yang terjaring resiko tinggi	100%	70.000.000	100%	70.000.000	100%	70.000.000	100%	75.000.000	100%	75.000.000	100 % ibu hamil terjaring dalam penjaringan
				Pemberian PMT ibu hamil KEK	Terlaksanaan pemberian PMT pada ibu hamil KEK	Jumlah ibu hamil KEK yang mendapat PMT	85%	250.000.000	90%	250.000.000	95%	250.000.000	100%	300.000.000	100%	300.000.000	100 % BUMIL KEK mendapat PMT
				Pemantauan ibu hamil kekurangan Energi kronis, KEK	Terlaksanaan pemantauan pada ibu hamil KEK	Jumlah ibu hamil kek yang dipantau	85%	250.000.000		102.200.000	95%	250.000.000	100%	300.000.000	100%	300.000.000	100 % BUMIL KEK mendapat PMT

BAB VII

KINERJA PENYELENGGARA BIDANG URUSAN

Visi Kabupaten Sorong terkait bidang kesehatan yaitu :

“KABUPATEN SORONG MAJU BERSAMA, RAKYAT CERDAS, SEHAT DAN SEJAHTERA 2022”

Dalam rangka mencapai visi tersebut ditetapkan misi Kabupaten Sorong terkait bidang kesehatan yaitu pada misi ke 2 : Meningkatkan SDM Yang Ceras dan Serta Memiliki Daya Saing Tinggi. Misi tersebut dimaksudkan untuk meningkatkan derajat kesehatan dan mencerdaskan masyarakat sehingga mempunyai kualifikasi sebagai manusia yang berkualitas dan dapat mengaktualisasikan dirinya di masyarakat yaitu melalui upaya :

- a) Meningkatkan kualitas pelayanan Kesehatan
- b) Meningkatkan derajat kesehatan Masyarakat
- c) Meningkatkan sarana dan prasarana kesehatan sesuai standar pelayanan

Tujuan yang ingin dicapai dalam upaya mewujudkan sumber daya masyarakat yang berkualitas adalah : Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Berdasarkan tujuan tersebut ditetapkan sasaran pembangunan Kabupaten Sorong meliputi :

1. Meningkatkan aksesibilitas dan kualitas pelayanan kesehatan masyarakat.
2. Meningkatkan kualitas layanan kesehatan ibu dan anak.
3. Meningkatkan kualitas sarana, prasarana, serta tata kelola layanan kesehatan.
4. Meningkatkan tata kelola administrasi perangkat daerah.
5. Mewujudkan lingkungan sehat di masyarakat.

Dalam upaya mencapai tujuan Dinas Kesehatan yaitu : Untuk Meningkatkan Derajat kesehatan Kabupaten Sorong, dirumuskan misi, tujuan dan sasaran strategis. yang akan dicapai Dinas Kesehatan dan telah sesuai dengan sasaran pembangunan Kabupaten Sorong, sebagai berikut :

1. Meningkatkan aksesibilitas dan kualitas pelayanan kesehatan masyarakat , selaras dengan sasaran Kabupaten pada misi ke-2, tujuan ke-3, sasaran ke-1 yaitu meningkatkan aksesibilitas dan kualitas pelayanan kesehatan masyarakat Kabupaten Sorong.

Indikator tujuan sesuai dengan Indikator Kinerja Utama ke-3 yaitu:

- 1) Penduduk Kabupaten Sorong mendapat pelayanan kesehatan yang maksimal;
 - 2) Indeks kepuasan pelayanan kesehatan bagi penduduk Kabupaten Sorong.
2. Meningkatkan kualitas layanan kesehatan ibu dan anak, selaras dengan sasaran Kabupaten pada misi ke-2, tujuan ke-1 dan 2, sasaran ke-1 yaitu Meningkatnya kualitas layanan kesehatan ibu dan anak.

Indikator tujuan sesuai dengan Indikator Kinerja Utama yaitu:

- 1) Angka Kematian Ibu per 100.000 Kelahiran Hidup;
- 2) Angka Kematian Bayi per 1000 Kelahiran Hidup;
- 3) Persentase cakupan pelayanan ibu nifas;

- 4) Persentase cakupan pelayanan kesehatan bayi;
 - 5) Persentase balita gizi buruk yang mendapat perawatan.
3. Meningkatkan Layanan Sarana Kesehatan dan Layanan Kesehatan Terakreditasi, Selaras dengan sasaran Kabupaten pada misi ke- 2, tujuan ke- 1 dan 2, sasaran ke - 2 yaitu meningkatnya layanan sarana dan layanan kesehatan terakreditasi.
- Indikator tujuan sesuai dengan Indikator Kinerja Utama yaitu :
- 1) Teridentifikasi sarana dan prasarana serta sumber daya manusia di puskesmas dengan baik.
 - 2) Presentase puskesmas yang terakreditasi
4. Presentase Penurunan Kasus Penyakit Menular dan Tidak Menular, selaras dengan sasaran Kabupaten pada misi 2, tujuan 3, sasaran ke- 2 yaitu presentase penurunan kasus penyakit menular dan tidak menular.
- Indikator tujuan sesuai Indikator Kinerja Utama yaitu :
- 1) Penurunan kasus penyakit menular dan tidak menular.
 - 2) Peningkatan upaya pelayanan kesehatan bersifat preventif dan promotive.

BAB VIII

P E N U T U P

Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Tahun 2023-2026 yang berisi visi, misi, tujuan, kebijakan, strategi, sasaran berikut indikator kinerja diharapkan mampu menjadi acuan dan arah pembangunan kesehatan di Kabupaten Sorong selama kurun waktu 5 tahun. Adanya perubahan kebijakan yaitu Undang- Undang nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah dan Peraturan Pemerintah 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah, maka perlu adanya penyesuaian dokumen Renstra melalui Review Rencana Strategis.

Review Rencana Strategis (Renstra) Dinas Kesehatan Kabupaten Sorong Tahun 2023-2026 yang telah disusun ini diharapkan bermanfaat untuk penyempurnaan dokumen Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2023-2026 dalam rangka penguatan peran serta stakeholders dalam pelaksanaan rencana kinerja, serta sebagai tolak ukur keberhasilan dalam bidang kesehatan.

Demikian dokumen Review Rencana Strategis (Renstra) Dinas Kesehatan Kabupaten Sorong Tahun 2023-2026 ini dibuat, semoga bermanfaat dalam rangka mendukung kelangsungan pembangunan, khususnya pembangunan bidang kesehatan di Kabupaten Sorong.